

TEMA 2024

2024 THEME



ADVANCE TECHNOLOGY FOR CUSTOMER SATISFACTION

Bagi PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA), teknologi bukan sekadar alat pendukung, tetapi menjadi pilar strategis dalam memberikan nilai tambah dan pengalaman terbaik bagi pemegang polis serta calon tertanggung. Sejalan dengan komitmen untuk menghadirkan layanan berkualitas dan responsif, TRIPA mengintegrasikan teknologi mutakhir ke dalam setiap aspek proses bisnis, mulai dari pemasaran, penerbitan polis, pengelolaan klaim, hingga layanan purna jual.

Penerapan sistem layanan terintegrasi memungkinkan proses administrasi yang lebih cepat, akurat, dan transparan. Digitalisasi ini juga diwujudkan melalui TRIPA SMART, aplikasi yang dirancang untuk memberikan kemudahan akses layanan secara *real-time*. Melalui aplikasi ini, pelanggan dapat mengajukan klaim, memantau status polis, hingga mengakses informasi produk tanpa batasan waktu dan tempat.

Bagi TRIPA, inovasi teknologi adalah sarana untuk memperkuat customer journey secara menyeluruh. Kecepatan penanganan klaim, kemudahan akses informasi, serta keamanan data pelanggan menjadi prioritas yang dijaga dengan standar tinggi. Langkah ini sejalan dengan strategi perusahaan yang mengedepankan efisiensi operasional, manajemen risiko yang ketat, dan transformasi digital untuk mempertahankan daya saing di tengah dinamika industri asuransi umum.

Dengan dukungan 46 tahun pengalaman, jaringan 17 kantor cabang, 33 kantor perwakilan, dan 1 unit usaha syariah yang tersebar di seluruh Indonesia, TRIPA memastikan bahwa setiap inovasi teknologi selalu berorientasi pada kepuasan pelanggan. Bagi TRIPA, keberhasilan bukan hanya diukur dari angka pertumbuhan premi atau laba, tetapi juga dari kepercayaan dan loyalitas pelanggan yang terus terjaga.

For PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA), technology is not merely a supporting tool, but a strategic pillar in delivering added value and the best experience for policyholders and prospective insureds. In line with its commitment to providing high-quality and responsive services, TRIPA integrates advanced technology into every aspect of its business processes, ranging from marketing, policy issuance, claims management, to after-sales services.

The implementation of an integrated service system enables faster, more accurate, and more transparent administrative processes. This digitalization is also realized through TRIPA SMART, an application designed to provide easy, real-time access to services. Through this application, customers can submit claims, track policy status, and access product information without time or location constraints.

For TRIPA, technological innovation is a means to strengthen the overall customer journey. The speed of claims handling, ease of access to information, and the security of customer data are priorities maintained to the highest standards. This approach aligns with the Company's strategy of prioritizing operational efficiency, stringent risk management, and digital transformation to maintain competitiveness amid the dynamics of the general insurance industry.

With the support of 46 years of experience, a network of 17 branch offices, 33 representative offices, and 1 sharia business unit spread across Indonesia, TRIPA ensures that every technological innovation is always oriented towards customer satisfaction. For TRIPA, success is measured not only by premium growth or profit figures, but also by the trust and loyalty of its customers that continue to be maintained.



DAFTAR ISI

Table of Contents

Tema 2024/2024 theme		2		Analisis dan Pembahasan Manajemen/Management Discussion and Analysis	50
Daftar Isi/ Table of Contents		3			
	Ikhtisar Utama/ Main Highlights	4		Tinjauan Umum/ General Overview	52
	Ikhtisar Keuangan/ Financial Highlight	6		Tinjauan Industri Asuransi Nasional/ Overview of Insurance Industry in Indonesia	54
	Peristiwa Penting/ Significant Events 2024	7		Tinjauan Operasi per Segmen Usaha/ Operational Overview per Business Segment	56
	Kegiatan CSR/ CSR Activity	8		Tinjauan Keuangan/ Financial Overview	58
	Penghargaan/ Award	9		Aspek Pemasaran/ Marketing Aspects	68
	Laporan Manajemen/ Management Report	10		Tata Kelola Perusahaan/ Good Corporate Governance	70
	Laporan Komisaris Utama/ Board of Commissioners Report	12		Tata Kelola Perusahaan/ Good Corporate Governance	72
	Laporan Direksi Board of Directors Report	18		Struktur GCG / GCG Structure	73
	Profil Perusahaan/ Company Profile	26		Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/ General Meeting of Shareholders (GMS)	73
	Data Perseroan/ Company Data	28		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	73
	Sekilas Perusahaan/ Company Overview	29		Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris/ Supporting Committees of The Board of Commissioners	75
	Visi, Misi, dan Moto/ Vision, Mission, and Motto	30		Direksi/ Board of Directors	84
	Nilai dan Budaya Perusahaan/ Corporate Culture and Value	32		Komite-Komite Penunjang Direksi/ Supporting Committees of the Board of Directors	86
	Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan/ Business Activities, Product and Service	32		Susunan Pengurus Perusahaan/ Board of Directors and Commissioners	94
	Wilayah Operasional/ Business Network Operational Areas	38		Satuan Audit Internal/ Internal Audit Unit	95
	Struktur Organisasi/ Organization Structure	44		Manajemen Risiko/ Risk Management	96
	Dewan Pengawas Syariah/ Sharia Supervisory Board	46		Laporan Keberlanjutan/ Sustainability Report	100
	Demografi Karyawan/ Employee Demographics	47		Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Performance	105
	Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan/ Name of shareholders and percentage of ownership	49		Kinerja Lingkungan/ Environmental Performance	105
				Kinerja Aspek Sosial/ Social Aspect Performance	106
			Kegiatan CSR tahun 2024/ CSR Activities in 2024	107	



01

IKHTISAR UTAMA

MAIN HIGHLIGHTS

Di tengah dinamika perekonomian dan industri asuransi umum, TRIPA mampu mencatatkan pertumbuhan signifikan sepanjang tahun 2024.

Amid the dynamics of the economy and the general insurance industry, TRIPA was able to record significant growth throughout 2024.







IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah

Uraian / Description	2024	2023	2022
Premi Bruto Gross Premium Written	1.709.815	1.418.909	1.174.664
Premi Neto Net Premium Written	636.220	434.570	326.387
Klaim Bruto Gross Claim	660.695	318.160	367.740
Hasil <i>Underwriting</i> Underwriting Income	365.073	341.997	257.249
Hasil Investasi - Neto Investment Income - Net	63.020	47.946	40.217
Beban Usaha Operating Expenses	(300.450)	(285.262)	(237.209)
Laba Usaha Income From Operations	127.643	104.681	60.257
Penghasilan Lain-lain - Neto Other Income - Net	22.290	19.121	41.309
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before tax	149.933	123.802	101.566
Beban Pajak Penghasilan - Neto Tax Expense - Net	(26.410)	(20.905)	(16.579)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for The Year	123.523	102.897	84.987
Jumlah Aset Total Asset	3.901.353	3.492.067	2.797.977
Jumlah Investasi Total Investment	1.507.760	1.264.564	1.095.150
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.205.418	2.862.552	2.181.919
Jumlah Ekuitas Total Equity	695.935	629.515	562.427
Rasio Kecukupan Investasi (%) Investment Adequacy Ratio (%)	127,73	136,69	139,44
Rasio Likuiditas (%) Liquidity Ratio (%)	170,23	161,46	169,60



PERISTIWA PENTING

Significant Events 2024

1

Kick Off Meeting 2024: Mendorong Pertumbuhan dengan Optimisme Kick Off Meeting 2024: Driving Growth with Optimism

Januari/January



PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) mengawali tahun 2024 dengan penuh optimisme melalui gelaran *Kick Off Meeting 2024*. Acara ini menjadi momentum untuk menyatukan visi, memperkuat kolaborasi, dan menetapkan target ambisius tahun ini. Seluruh jajaran manajemen dan perwakilan cabang hadir, memantapkan komitmen untuk meraih pertumbuhan premi, laba, dan pencapaian kinerja yang lebih tinggi, sekaligus memperkuat posisi TRIPA sebagai salah satu perusahaan asuransi umum terpercaya di Indonesia. *Award 2024* yang diadakan oleh Economic Review di Hotel Amos Cozy - Jakarta, 18 Januari 2024.

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) kicked off 2024 with great optimism through the *Kick Off Meeting 2024*. The event served as a momentum to unify the vision, strengthen collaboration, and set ambitious targets for the year. Attended by the entire management team and branch representatives, the meeting reaffirmed TRIPA's commitment to achieving higher premium growth, profitability, and performance, while further solidifying its position as one of the most trusted general insurance companies in Indonesia.

2

46 Tahun PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) 46th Anniversary of PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA)

Agustus/August



Perayaan HUT ke-46 PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) berlangsung meriah dan penuh semangat. Rangkaian acara selama tiga bulan tersebut mengusung tema besar "Advancing with Sustainable Vision" dengan puncak perayaan bertema "Breakthrough The Limit." Kegiatan dimulai dengan lomba badminton pada 12 Agustus 2024, diikuti berbagai agenda seperti donor darah, turnamen golf, hingga *employee gathering* pada 28 Oktober 2024 yang dihadiri seluruh pegawai TRIPA dari seluruh Indonesia, baik secara luring maupun daring. Puncak acara di Gedung Sasana Kriya TMII menghadirkan penampilan spektakuler Maliq & D'Essentials, menambah kemeriahan malam penuh kebersamaan tersebut. Dalam sambutannya, Direktur Utama TRIPA, G.C. Koen Yulianto, memberikan apresiasi atas dedikasi seluruh Insan TRIPA dan mengajak untuk terus bersinergi, berprestasi, dan berkolaborasi demi mewujudkan visi menjadi salah satu perusahaan asuransi umum terbaik di Indonesia.

The 46th Anniversary celebration of PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) was held in a lively and spirited atmosphere. The three-month series of events carried the main theme "Advancing with Sustainable Vision", with the peak celebration themed "Breakthrough The Limit." The festivities began with a badminton tournament on August 12, 2024, followed by various activities such as a blood donation drive, a golf tournament, and an employee gathering on October 28, 2024, attended by all TRIPA employees from across Indonesia, both in person and virtually. The highlight event at Gedung Sasana Kriya, TMII, featured a spectacular performance by Maliq & D'Essentials, adding to the joy and togetherness of the evening. In his remarks, TRIPA President Director G.C. Koen Yulianto expressed his appreciation for the dedication of all TRIPA personnel and encouraged continued synergy, achievement, and collaboration to realize the vision of becoming one of the best general insurance companies in Indonesia.

3

TRIPA Luncurkan Tiga Inovasi Digital TRIPA Launches Three Digital Innovations



PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) memperkuat komitmennya menghadirkan layanan asuransi modern dan responsif dengan meluncurkan tiga inovasi digital unggulan: *WhatsApp Business*, sistem *Omnichannel*, dan fitur keagenan di TRIPA Smart. *WhatsApp Business* dengan *AI Chatbot* memudahkan nasabah memperoleh informasi, mengajukan klaim, hingga mencari lokasi bengkel atau tempat ibadah secara *real-time*. Sistem *Omnichannel* mengintegrasikan seluruh kanal komunikasi digital TRIPA untuk memastikan layanan konsisten di semua platform, sementara fitur keagenan di TRIPA Smart mempermudah agen menjual produk seperti asuransi kebakaran, perjalanan, kendaraan bermotor, dan kecelakaan diri. Langkah ini menjadi wujud transformasi digital TRIPA demi memberikan pengalaman asuransi yang lebih mudah, cepat, dan personal, sekaligus memperkuat posisinya sebagai salah satu perusahaan asuransi umum terpercaya di Indonesia.

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) has strengthened its commitment to delivering modern and responsive insurance services by launching three breakthrough digital innovations: *WhatsApp Business*, an *Omnichannel* system, and an agency feature on TRIPA Smart. *WhatsApp Business*, equipped with an *AI Chatbot*, enables customers to easily obtain information, submit claims, and even locate workshops or places of worship in real time. The *Omnichannel* system integrates all of TRIPA's digital communication channels to ensure consistent service quality across platforms, while the agency feature on TRIPA Smart streamlines the sales process for agents, allowing them to offer products such as fire insurance, travel insurance, motor vehicle insurance, and personal accident insurance more efficiently. This initiative reflects TRIPA's digital transformation efforts to deliver insurance experiences that are simpler, faster, and more personalized, while reinforcing its position as one of Indonesia's most trusted general insurance companies.



KEGIATAN CSR

CSR Activities

1 TRIPA Dukung Pertanian Lokal dan Kelestarian Lingkungan melalui Program CSR TRIPA Supports Local Agriculture and Environmental Conservation through CSR Program

Agustus/ August



PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) bersama Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (DKPKP) Provinsi DKI Jakarta menggelar kegiatan CSR bertujuan mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang selaras dengan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pada 24 Agustus 2024, Direktur Utama TRIPA, G.C. Koen Yulianto, menyerahkan bibit pohon kepada DKPKP dan dana bantuan senilai Rp20 juta kepada Kelompok Wanita Tani Ibu Kebun Gereja Kim Tae Gon serta Kelompok Tani Taruna Jaya. Bantuan ini diharapkan mendukung pertanian lokal sekaligus menjadi kontribusi nyata TRIPA dalam menjaga kelestarian alam dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mencerminkan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan.

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA), in collaboration with the Food Security, Marine, and Agriculture Agency (DKPKP) of the Jakarta Provincial Government, held a CSR initiative aimed at promoting sustainable economic growth in harmony with economic, social, and environmental interests. On August 24, 2024, TRIPA President Director G.C. Koen Yulianto handed over tree seedlings to DKPKP and provided financial assistance totaling IDR 20 million to the Women Farmers Group "Ibu Kebun Gereja Kim Tae Gon" and the "Taruna Jaya" Farmers Group. This contribution is expected to support local agriculture while serving as TRIPA's tangible commitment to preserving nature and improving community welfare, reflecting the company's dedication to sustainable development.

2 150 Kantong Darah untuk Membantu Sesama 150 Pints of Blood to Help Others

Agustus/August



Dalam rangka memperingati HUT ke-46, PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Tangerang Selatan menggelar kegiatan donor darah di Auditorium Kantor Pusat TRIPA. Didukung oleh antusiasme tinggi seluruh pegawai se-Jabodetabek, acara ini berhasil mengumpulkan sekitar 150 kantong darah. Kegiatan ini menjadi wujud kepedulian sosial TRIPA dan bagian dari program CSR berkelanjutan, sekaligus perayaan ulang tahun perusahaan yang jatuh pada 21 Agustus 2024. Wakil Direktur Utama TRIPA, Rafael Bao Aman, menegaskan bahwa donor darah bukan hanya kewajiban, tetapi juga hak untuk membantu sesama, dengan harapan dapat menginspirasi lebih banyak pihak untuk ikut berkontribusi. TRIPA berkomitmen menjadikan donor darah sebagai agenda tahunan yang melibatkan lebih banyak peserta, demi memperluas dampak positif bagi masyarakat, sejalan dengan moto perusahaan untuk selalu Memberikan yang Terbaik.

In celebration of its 46th anniversary, PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA), in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) of South Tangerang City, held a blood donation event at TRIPA's Head Office Auditorium. Supported by the strong enthusiasm of employees from across Greater Jakarta, the event successfully collected around 150 pints of blood. This activity reflects TRIPA's social responsibility and is part of its ongoing CSR program, while also marking the company's anniversary on August 21, 2024. TRIPA's Deputy President Director, Rafael Bao Aman, emphasized that blood donation is not only an obligation but also a right to help others, with the hope of inspiring more people to participate. TRIPA is committed to making blood donation an annual agenda involving more participants, in order to expand its positive impact on society, in line with the company's motto of always Giving the Best.

3 TRIPA Salurkan Bantuan untuk Pembangunan Masjid di Padang TRIPA Contributes to Mosque Construction in Padang



Sebagai wujud kepedulian sosial, PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) melalui Kantor Cabang Pekanbaru menyerahkan bantuan senilai Rp25 juta untuk pembangunan Masjid Miftahul Huda di Koto Panjang, Kota Padang, Sumatera Barat. Bantuan ini diharapkan dapat mendukung kelancaran proses pembangunan masjid sekaligus menghadirkan manfaat bagi masyarakat sekitar. Kepala Cabang TRIPA Pekanbaru, Dewi Aini, menyampaikan harapannya agar kegiatan ini menjadi berkah dan semakin mempererat hubungan TRIPA dengan masyarakat di wilayah tersebut.

As part of its social responsibility commitment, PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA), through its Pekanbaru Branch Office, provided a donation of IDR 25 million to support the construction of Masjid Miftahul Huda in Koto Panjang, Padang City, West Sumatra. This contribution is expected to facilitate the smooth progress of the mosque's development while delivering benefits to the surrounding community. Dewi Aini, Head of TRIPA Pekanbaru Branch, expressed her hope that the initiative would bring blessings and further strengthen TRIPA's relationship with the local community.

4 Campaign Ramadhan Ramadan Campaign



Pada Ramadhan 2024, PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) menggelar campaign "TRIPA Berbagi" dengan membagikan menu buka puasa kepada 100 pejuang keluarga secara serentak di Kantor Pusat dan seluruh cabang sebagai wujud kepedulian sosial dan upaya memperkuat brand image. Selain itu, TRIPA juga mengadakan online activation "TRIPA Bagi-Bagi THR" berupa video challenge di Instagram bertema tips persiapan mudik yang dikaitkan dengan produk asuransi TRIPA Smart, berlangsung pada 1-7 April 2024. Sepuluh video terbaik berkesempatan memenangkan e-wallet senilai Rp250.000.

In Ramadan 2024, PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) held the "TRIPA Berbagi" campaign by distributing iftar meals to 100 family breadwinners simultaneously at the Head Office and all branch offices as a show of social care and an effort to strengthen its brand image. In addition, TRIPA organized an online activation program, "TRIPA Bagi-Bagi THR," in the form of an Instagram video challenge themed on tips for preparing for the Eid homecoming trip, linked to TRIPA Smart insurance products, which took place from April 1-7, 2024. The ten best videos had the opportunity to win an e-wallet prize worth IDR 250,000.



PENGHARGAAN

Awards

01



02



03



04



05



06



Nama Penghargaan/ Award Name	Pemberi Penghargaan/ Awarding Institution	Bulan/ Month
1. Digital Brand 2024 - Asuransi Umum Konvensional Terbaik ke-3 Digital Brand 2024 The 3 rd Best Conventional General Insurance	13 th Infobank Digital Brand Awards 2024 Majalah Infobank/ Infobank Magazine	April April
2. Golden Trophy - Perusahaan Asuransi Umum dengan Kinerja Unggul dalam Lima Tahun Berturut-turut 2019-2023 Golden Trophy The Excellent Performance General Insurance Company in 5 Consecutive Years 2019-2023	25 th Infobank Insurance Awards 2024 Majalah Infobank/ Infobank Magazine	Agustus August
3. Perusahaan Asuransi Umum dengan Kinerja Unggul The Excellent Performance General Insurance Company	25 th Infobank Insurance Awards 2024 Majalah Infobank/ Infobank Magazine	Agustus August
4. Asuransi Umum Berkinerja Terbaik 2024 berdasarkan Kinerja 2021-2023 (Kategori Asuransi Umum dengan Premi Bruto Rp1 triliun -Rp2,5 triliun) The Best Performing General Insurance 2024 Based on Financial Performance 2021 - 2023 (Category General Insurance with Premium Gross Rp1 trillion less than Rp2,5 trillion)	Top 20 Financial Institution 2024 The Finance	Oktober October
5. Best of The Best CFO Kategori Asuransi Umum dengan Premi Bruto Rp1 triliun -Rp2 triliun Best of The Best CFO Category General Insurance with Premium Gross Rp 1 Trillion Less Than Rp 2 Trillion	Top 20 Financial Institution 2024 The Finance	Oktober October
6. Insurance Award Media Asuransi Ekuitas Rp 100 M keatas TRIPA Unit Syariah Insurance Award - Equity above Rp100 B TRIPA Sharia Unit	Insurance Award 2024 Media Asuransi	Oktober October

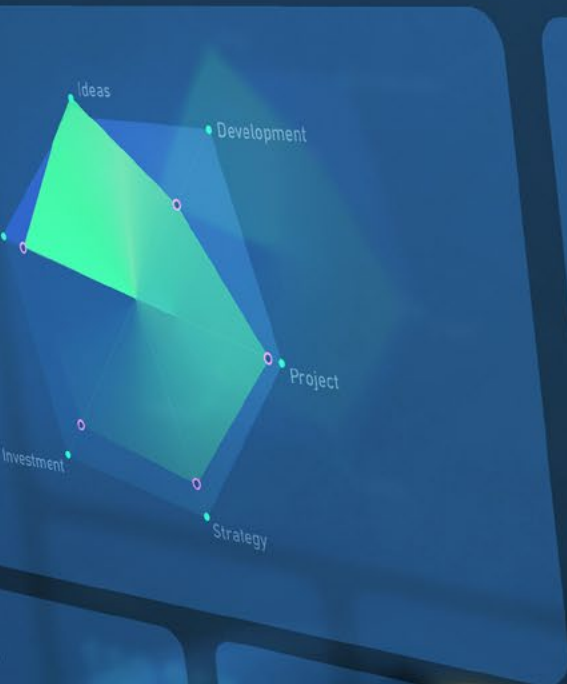
LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

TRIPA menutup 2024 dengan ketangguhan, adaptabilitas, dan eksekusi efektif di seluruh lini bisnis, sekaligus memperkuat fondasi menuju pertumbuhan berkelanjutan.

TRIPA closed 2024 with resilience, adaptability, and effective execution across all business lines, while strengthening its foundation for sustainable growth.







LAPORAN KOMISARIS UTAMA

Board of Commissioners Report

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen/
**President Commissioner Concurrently
Independent Commissioner**



Endang Hidayatullah

“Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menunjukkan kinerja yang solid, pengambilan keputusan yang tepat, dan kemampuan eksekusi yang efektif di seluruh lini bisnis.

Throughout 2024, the Board of Directors has delivered solid performance, exercised sound judgment in decision-making, and demonstrated effective execution across all lines of business.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) dapat menutup tahun 2024 dengan hasil yang baik. Tahun ini menjadi bukti ketangguhan dan kemampuan adaptasi perusahaan dalam menghadapi tantangan ekonomi global, persaingan industri yang ketat, serta perubahan regulasi.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif, baik dalam mengawasi proses perumusan kebijakan strategis maupun pemantauan implementasinya. Kami menilai Direksi telah menunjukkan kinerja yang solid, pengambilan keputusan yang tepat, dan kemampuan eksekusi yang efektif di seluruh lini bisnis.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Direksi berhasil mengelola perusahaan secara efektif, tercermin dari capaian premi bruto sebesar Rp1,71 triliun atau 130,61% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta laba bersih setelah pajak sebesar Rp123,52 miliar atau 143,56% dari target. Keberhasilan ini didukung oleh strategi penguatan bisnis inti, ekspansi pada lini usaha yang memiliki pertumbuhan di atas rata-rata industri seperti Rekayasa (*Engineering*), Asuransi Kredit, dan *Marine Hull*, serta upaya menjaga kualitas layanan klaim.

Inovasi digital menjadi salah satu langkah penting yang diambil Direksi pada tahun ini, terutama melalui peluncuran aplikasi TRIPA SMART yang memberikan kemudahan bagi pemegang polis dan calon tertanggung dalam mengakses layanan secara digital, mulai dari pengajuan klaim hingga pengecekan status polis.

Dewan Komisaris memandang Direksi telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We extend our highest gratitude to God Almighty for His abundant grace and blessings, which have enabled PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) to close the year 2024 with positive results. This year has been a testament to the Company's resilience and adaptability in navigating global economic challenges, intense industry competition, and regulatory changes.

Throughout 2024, the Board of Commissioners actively carried out its supervisory function, both in overseeing the process of formulating strategic policies and in monitoring their implementation. We assess that the Board of Directors has demonstrated solid performance, sound decision-making, and effective execution capabilities across all business lines.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Directors has successfully managed the Company effectively, as reflected in the achievement of gross premiums amounting to IDR1.71 trillion, or 130.61% of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) target, as well as net profit after tax of IDR123.52 billion, or 143.56% of the target. This success was supported by strategies to strengthen core business, expand business lines that recorded above-industry-average growth—such as Engineering, Credit Insurance, and Marine Hull—and maintain the quality of claims services.

Digital innovation became one of the key initiatives undertaken by the Board of Directors this year, particularly through the launch of the TRIPA SMART application, which provides convenience for policyholders and prospective insureds in accessing services digitally, from claim submission to policy status checks.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties well in maintaining a balance between business growth, risk management, regulatory compliance, and corporate social responsibility.



Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Direksi

Dewan Komisaris senantiasa memprioritaskan pengawasan terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan oleh Direksi.

Dewan Komisaris menjalankan pengawasan secara optimal, baik melalui rapat formal maupun komunikasi intensif dengan Direksi. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menghadiri 12 kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang membahas perkembangan kinerja, pencapaian target, serta tindak lanjut atas strategi yang telah disepakati. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengadakan 12 kali rapat internal untuk membahas isu-isu strategis, evaluasi implementasi strategi, serta rekomendasi yang akan disampaikan kepada Direksi.

Komunikasi yang intensif dengan Direksi dilakukan baik secara formal melalui rapat maupun secara informal, untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan langkah strategis perusahaan terimplementasi secara efektif, terarah, dan terukur.

Kami juga menilai kinerja komite-komite telah optimal dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Tata Kelola, Komite Pemantau Investasi, serta Komite Nominasi dan Remunerasi, telah menjalankan program kerja yang optimal sepanjang tahun 2024, mendorong penerapan standar tata kelola yang baik di semua aspek operasional Perusahaan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris telah menelaah rencana bisnis yang disusun Direksi untuk tahun 2025, yang mempertimbangkan kondisi makroekonomi, dinamika industri asuransi, serta tantangan regulasi. Kami menilai rencana tersebut disusun secara realistis, mencerminkan kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian global akibat perlambatan ekonomi di Uni Eropa dan China, konflik geopolitik, serta dampak perubahan iklim yang dapat memengaruhi rantai pasok dan harga komoditas.

Supervision on the Implementation of the Board of Directors' Strategy

The Board of Commissioners consistently prioritizes supervision over the implementation of strategies established by the Board of Directors.

The Board of Commissioners carries out its supervisory function optimally, both through formal meetings and intensive communication with the Board of Directors. Throughout 2024, the Board of Commissioners attended 12 joint meetings with the Board of Directors to discuss performance developments, achievement of targets, and follow-up actions on the agreed strategies. In addition, the Board of Commissioners held 12 internal meetings to address strategic issues, evaluate the implementation of strategies, and formulate recommendations to be conveyed to the Board of Directors.

Intensive communication with the Board of Directors was conducted both formally, through meetings, and informally, to ensure that all company policies and strategic measures are implemented effectively, with clear direction and measurable outcomes.

We also assess that the committees have performed optimally in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners. The Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Governance Committee, Investment Monitoring Committee, also Nomination and Remuneration Committee have successfully carried out their work programs throughout 2024, thereby promoting the application of good governance standards across all aspects of the Company's operations.

Supervision on the Implementation of Board of Directors' Strategy

The Board of Commissioners has reviewed the business plan prepared by the Board of Directors for 2025, which takes into account macroeconomic conditions, the dynamics of the insurance industry, as well as regulatory challenges. We assess that the plan has been developed realistically, reflecting prudence in facing global uncertainties arising from the economic slowdown in the European Union and China, geopolitical conflicts, and the impacts of climate change that may affect supply chains and commodity prices.



Meskipun data awal 2025 menunjukkan perlambatan premi pada kuartal I yang hanya naik 0,3% (yoy), rencana bisnis Direksi telah memasukkan langkah antisipatif untuk menjaga pertumbuhan, antara lain melalui penguatan bisnis pada lini Rekayasa, Asuransi Kredit, dan Marine Hull, serta upaya optimalisasi pada lini Properti dan Kendaraan Bermotor.

Dewan Komisaris memandang strategi yang ditetapkan Direksi meliputi penguatan pasar ritel *captive*, optimalisasi kanal broker, percepatan transformasi digital, implementasi IFRS 17, serta pemenuhan modal minimum untuk *spin off* unit syariah merupakan langkah yang tepat untuk mempertahankan daya saing dan memastikan pertumbuhan jangka panjang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa Perusahaan telah secara konsisten menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sesuai dengan POJK No. 73/POJK.05/2016 dan SEOJK No. 17/SEOJK.05/2014. Lima prinsip utama, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kesetaraan, telah diintegrasikan dalam setiap aspek proses bisnis.

Dewan Komisaris juga memastikan Direksi menerapkan manajemen risiko sesuai POJK No. 44/POJK.05/2020 serta membangun budaya keberlanjutan yang terintegrasi dalam seluruh kegiatan operasional.

Pendekatan ini tidak hanya menjaga kinerja yang solid, tetapi juga memperkuat prospek pertumbuhan jangka panjang dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- Endang Hidayatullah sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
- Tri Wahono sebagai Komisaris
- Bambang Siswanto sebagai Komisaris Independen

Although early 2025 data indicates a slowdown in premiums, with first-quarter growth of only 0.3% (yoy), the Board of Directors' business plan has incorporated anticipatory measures to sustain growth, including strengthening business in the Engineering, Credit Insurance, and Marine Hull lines, as well as optimizing the Property and Motor Vehicle segments.

The Board of Commissioners views that the strategies established by the Board of Directors – encompassing the strengthening of the captive retail market, optimization of broker channels, acceleration of digital transformation, implementation of IFRS 17, and fulfillment of the minimum capital requirement for the spin-off of the sharia unit – are appropriate steps to maintain competitiveness and ensure long-term growth.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners assesses that the Company has consistently implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with POJK No. 73/POJK.05/2016 and SEOJK No. 17/SEOJK.05/2014. The five key principles – transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness – have been integrated into every aspect of the Company's business processes.

The Board of Commissioners also ensures that the Board of Directors applies risk management in line with POJK No. 44/POJK.05/2020 and fosters a sustainability culture that is integrated into all operational activities.

This approach not only maintains solid performance but also strengthens long-term growth prospects and delivers added value for all stakeholders.

Composition of the Board of Commissioners

As of 31 December 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners was as follows:

- Endang Hidayatullah – President Commissioner concurrently Independent Commissioner
- Tri Wahono – Commissioner
- Bambang Siswanto – Independent Commissioner



Apresiasi Kami

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan kolaborasi yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Terima kasih juga kepada para pemegang saham, mitra bisnis, regulator, pemerintah, dan masyarakat luas atas dukungan yang diberikan.

Dengan modal kinerja positif yang telah dicapai dan strategi yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris optimis bahwa TRIPA akan mampu mewujudkan visi menjadi perusahaan asuransi umum terbaik dan berkelanjutan melalui inovasi produk, layanan prima, tata kelola yang baik, serta sumber daya manusia yang andal dan profesional.

Our Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our highest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication, hard work, and collaboration throughout 2024. We also express our gratitude to the shareholders, business partners, regulators, the government, and the wider community for the support they have provided.

With the positive performance achieved and the strategies that have been set, the Board of Commissioners is confident that TRIPA will be able to realize its vision of becoming the best and most sustainable general insurance company through product innovation, excellent services, good corporate governance, and reliable, professional human resources.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

ENDANG HIDAYATULLAH

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner concurrently as an Independent Commissioner



Tri Wahono

Komisaris
Commissioner



Endang Hidayatullah

Komisaris Utama merangkap
Komisaris Independen
President Commissioner Concurrently
as an Independent Commissioner



Bambang Siswanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner





LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Direktur Utama/
President Director



G.C. Koen
Yulianto

Tahun 2024 menjadi bukti ketangguhan dan daya adaptasi perusahaan dalam menghadapi tantangan industri, sekaligus momentum penting untuk memperkuat fondasi menuju pertumbuhan berkelanjutan.

In 2024, the Company demonstrated its resilience and adaptability in addressing industry challenges, while seizing a pivotal opportunity to reinforce the foundation for sustainable growth.



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) dapat melalui tahun 2024 dengan pencapaian yang membanggakan. Tahun ini menjadi bukti ketangguhan dan daya adaptasi perusahaan dalam menghadapi tantangan industri, sekaligus momentum penting untuk memperkuat fondasi menuju pertumbuhan berkelanjutan.

Kondisi Perekonomian dan Industri Asuransi Umum Tahun 2024

Sepanjang 2024, perekonomian global dan nasional menghadapi situasi yang penuh tantangan. Dana Moneter Internasional (IMF) memprediksi pertumbuhan ekonomi dunia hanya mencapai 3,2%, dipengaruhi oleh melemahnya aktivitas ekonomi akibat ketegangan geopolitik, inflasi yang masih tinggi, serta kebijakan moneter ketat di banyak negara.

Dampak ketidakpastian global ikut terasa di Indonesia, yang mencatat sedikit perlambatan ekonomi dibandingkan 2023. Meski demikian, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional tetap berada di level 5,03% (yoy), menandakan daya tahan perekonomian yang solid. Namun, suku bunga acuan yang tetap tinggi sepanjang tahun menjadi tantangan signifikan, khususnya bagi sektor jasa keuangan termasuk industri asuransi.

Di tengah kondisi tersebut, industri asuransi umum Indonesia tetap menunjukkan kinerja positif. Data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) mencatat total premi tahun 2024 mencapai Rp112,9 triliun, tumbuh 8,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan di lini usaha asuransi harta benda, kendaraan bermotor, dan kredit yang menjadi kontributor terbesar pangsa pasar.

Sementara itu, total klaim yang dibayarkan industri naik 8,5% menjadi Rp49,9 triliun, mencerminkan semakin kompleksnya risiko di tengah pemulihan ekonomi dan meningkatnya kebutuhan perlindungan. AAUI juga melaporkan bahwa saluran distribusi melalui broker dan pemasaran langsung (*direct marketing*) tetap mendominasi, dengan kontribusi lebih dari 60% terhadap total premi dan klaim.

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We extend our highest praise and gratitude to God Almighty for blessings and grace, which have enabled PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) to navigate 2024 with commendable achievements. This year stands as a testament to the Company's resilience and adaptability in facing industry challenges, while also marking an important momentum to strengthen our foundation toward sustainable growth.

Economic Conditions and the General Insurance Industry in 2024

Throughout 2024, both the global and national economies faced a highly challenging environment. The International Monetary Fund (IMF) projected global economic growth at only 3.2%, driven by a slowdown in economic activity amid geopolitical tensions, persistently high inflation, and tight monetary policies in many countries.

The impact of global uncertainty was also felt in Indonesia, which recorded a slight economic slowdown compared to 2023. Nevertheless, according to data from Statistics Indonesia (BPS), national economic growth remained at 5.03% (yoy), reflecting the resilience of the domestic economy. However, the sustained high benchmark interest rate throughout the year posed a significant challenge, particularly for the financial services sector, including the insurance industry.

Despite these conditions, Indonesia's general insurance industry continued to post positive performance. Data from the Indonesian General Insurance Association (AAUI) recorded total premiums in 2024 reaching IDR 112.9 trillion, an increase of 8.7% compared to the previous year. This growth was primarily driven by the property, motor vehicle, and credit insurance lines, which contributed the largest share of the market.

Meanwhile, total claims paid by the industry rose 8.5% to IDR49.9 trillion, reflecting increasingly complex risks amid economic recovery and rising protection needs. AAUI also reported that distribution channels through brokers and direct marketing remained dominant, collectively accounting for more than 60% of total premiums and claims.



Meskipun demikian, industri asuransi umum mencatatkan kerugian signifikan pada tahun 2024, berbanding terbalik dengan laba yang dibukukan pada tahun sebelumnya. Penurunan ini mengindikasikan adanya tekanan pada hasil *underwriting* dan biaya operasional yang perlu menjadi perhatian utama para pelaku industri. Selain itu, volatilitas di pasar keuangan turut mempengaruhi imbal hasil investasi yang menjadi salah satu penopang laba perusahaan asuransi.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Menghadapi dinamika makroekonomi dan perkembangan industri asuransi sepanjang tahun 2024, Direksi menetapkan serangkaian strategi yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan melalui penguatan bisnis inti, optimalisasi efisiensi operasional, penguatan permodalan, dan transformasi digital. Inovasi produk, pengembangan kanal distribusi, serta penguatan manajemen risiko juga menjadi prioritas untuk menjaga daya saing dan memastikan keberlangsungan usaha.

Direksi berperan aktif dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis dengan mempertimbangkan perkembangan industri, kebutuhan pasar, dan dinamika regulasi. Proses perumusan strategi dilakukan melalui koordinasi lintas divisi, analisis risiko menyeluruh, serta pemantauan tren teknologi dan perilaku konsumen. Implementasi strategi dipastikan melalui sistem monitoring kinerja secara berkala, evaluasi terhadap penerapan kebijakan, serta penyesuaian langkah-langkah strategis sesuai dengan perkembangan kondisi pasar.

Kinerja Perusahaan

Direksi mengapresiasi komitmen dan performa seluruh karyawan dalam mengimplementasikan strategi secara tepat, sehingga TRIPA berhasil membukukan kinerja yang solid, melampaui target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Produksi premi bruto mencapai Rp1,71 triliun atau 130,61% dari target RKAP sebesar Rp1,37 triliun. Laba bersih setelah pajak tercatat sebesar Rp123,52 miliar atau 143,56% dari target Rp86,04 miliar. Capaian ini mencerminkan pengelolaan yang efektif dan ketangguhan perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan.

Pada lini usaha, beberapa segmen mencatat pertumbuhan di atas rata-rata industri, seperti Rekayasa (*Engineering*), Asuransi Kredit, dan Marine Hull. TRIPA juga menjaga kualitas layanan dengan mempercepat proses penyelesaian klaim.

Nonetheless, the general insurance industry recorded a notable loss in 2024, in stark contrast to the profit achieved in the previous year. This decline reflects pressures on underwriting results and operational costs, which must be a key focus for industry players. In addition, volatility in financial markets also affected investment returns, which serve as one of the key pillars of profitability for insurance companies.

Strategy and Strategic Policies

In response to macroeconomic dynamics and developments in the insurance industry throughout 2024, the Board of Directors established a series of strategies focused on sustainable growth through the strengthening of core business, optimization of operational efficiency, capital strengthening, and digital transformation. Product innovation, the expansion of distribution channels, and the enhancement of risk management have also been prioritized to maintain competitiveness and ensure business continuity.

The Board of Directors plays an active role in formulating strategies and strategic policies by taking into account industry developments, market needs, and regulatory dynamics. The formulation process is carried out through cross-divisional coordination, comprehensive risk analysis, and close monitoring of technology trends and consumer behavior. Strategy implementation is ensured through a structured performance monitoring system, regular evaluations of policy execution, and adjustments to strategic actions in line with market conditions.

Company Performance

The Board of Directors extends its appreciation for the commitment and performance of all employees in accurately implementing the Company's strategies, enabling TRIPA to record solid results that exceeded the targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Gross written premiums reached IDR1.71 trillion, equivalent to 130.61% of the RKAP target of IDR 1.37 trillion. Net profit after tax stood at IDR 123.52 billion, or 143.56% of the target of IDR 86.04 billion. These achievements reflect effective management and the Company's resilience in navigating various challenges.

In terms of business lines, several segments posted growth above the industry average, including Engineering, Credit Insurance, and Marine Hull. TRIPA also maintained service quality by expediting the claims settlement process.



Selain pencapaian finansial, TRIPA mengembangkan inovasi layanan, termasuk peluncuran aplikasi TRIPA SMART yang memudahkan nasabah mengakses layanan secara digital, mulai dari pengajuan klaim hingga pengecekan status polis.

Meski demikian, Direksi menyadari adanya sejumlah tantangan yang dihadapi, antara lain persaingan ketat di industri asuransi umum, fluktuasi kondisi ekonomi makro, serta masih perlunya peningkatan literasi dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya asuransi. Selain itu, transformasi digital yang tengah dijalankan memerlukan investasi yang signifikan dan pengelolaan risiko keamanan data yang ketat.

Prospek Usaha dan Rencana Tahun 2025

Tahun 2025 diperkirakan masih dibayangi ketidakpastian global akibat perlambatan ekonomi Uni Eropa dan China, konflik geopolitik, serta dampak perubahan iklim yang berpotensi mengganggu rantai pasok dan harga komoditas. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi dunia tidak lebih dari 3%, sementara ekonomi Indonesia diprediksi tetap tangguh dengan pertumbuhan PDB sekitar 5,1% per tahun hingga 2026, didukung belanja publik, investasi, dan permintaan konsumen. Inflasi 2025 diperkirakan terkendali di 2,5%.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memproyeksikan industri asuransi umum tetap tumbuh dengan kenaikan premi 7,17-8%, namun AAUI memperkirakan pertumbuhan lebih konservatif akibat menurunnya daya beli. Awal 2025 menunjukkan perlambatan, dengan premi kuartal I hanya naik 0,3% yoy.

Berkaca pada tahun sebelumnya, TRIPA mencatat pertumbuhan di atas rata-rata pada lini Rekayasa, Asuransi Kredit, dan Marine Hull, namun potensi di Properti dan Kendaraan Bermotor belum optimal.

Dengan pengalaman lebih dari 46 tahun, reputasi baik, dan captive market yang solid, TRIPA melihat peluang pada penguatan pasar ritel *captive* dan optimalisasi kanal broker. Dengan dukungan 17 Kantor Cabang, 1 Kantor Unit Usaha Syariah dan 33 Kantor Perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia, upaya penetrasi pasar dapat lebih dioptimalkan untuk menjangkau target, sehingga produk yang dimiliki oleh Perusahaan lebih mudah didapatkan oleh konsumen.

Beyond financial performance, TRIPA pursued service innovations, including the launch of the TRIPA SMART application, which enables policyholders to conveniently access services digitally, from claim submissions to policy status checks.

Nevertheless, the Board of Directors recognizes the challenges ahead, including intense competition in the general insurance industry, fluctuations in macroeconomic conditions, and the need to further enhance public literacy and awareness of the importance of insurance. Moreover, the ongoing digital transformation requires significant investment and stringent management of data security risks.

Business Outlook and Plans for 2025

The year 2025 is expected to remain overshadowed by global uncertainty, driven by the economic slowdown in the European Union and China, geopolitical conflicts, and the impacts of climate change that could disrupt supply chains and commodity prices. The International Monetary Fund (IMF) projects global economic growth to be no more than 3%, while Indonesia's economy is forecast to remain resilient with GDP growth of around 5.1% per year through 2026, supported by public spending, investment, and stable consumer demand. Inflation in 2025 is projected to be contained at 2.5%.

The Financial Services Authority (OJK) projects that the general insurance industry will continue to grow, with premium increases of 7.17-8%, although the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) forecasts more conservative growth due to weakening purchasing power. Early 2025 data indicates a slowdown, with first-quarter premiums rising by only 0.3% yoy.

Reflecting on the previous year, TRIPA recorded above-average growth in the Engineering, Credit Insurance, and Marine Hull lines, although the potential in the Property and Motor Vehicle segments has yet to be fully optimized.

With over 46 years of experience, a strong reputation, and a solid captive market, TRIPA sees opportunities in strengthening the captive retail market and optimizing broker channels. Supported by 17 Branch Offices, 1 Sharia Business Unit Office, and 33 Representative Offices spread across Indonesia, market penetration efforts can be further optimized to reach target segments, making the Company's products more accessible to consumers.



Perusahaan juga bersiap menjawab tantangan utama meliputi implementasi IFRS 17, kewajiban *spin-off* unit syariah, dan pemenuhan modal minimum Rp1 triliun. Untuk itu, Direksi menetapkan lima strategi utama yaitu memperkuat bisnis *non-captive*, mengoptimalkan proses bisnis, menerapkan IFRS 17 (PSAK 47), menyelaraskan organisasi melalui sistem *Human Capital* terintegrasi, serta meningkatkan *brand awareness*, tata kelola, dan kepatuhan regulasi.

Implementasi Tata Kelola

TRIPA senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sesuai ketentuan POJK No. 73/POJK.05/2016 dan SEOJK No. 17/SEOJK.05/2014, yang menjadi pedoman bagi industri perasuransian.

Direksi juga telah memastikan penerapan manajemen risiko mengacu pada POJK No. 44/POJK.05/2020, serta menanamkan budaya keberlanjutan yang terintegrasi dalam seluruh kegiatan operasional.

Pada tahun 2024, TRIPA telah melakukan perubahan dalam jajaran Direksi dengan pergantian posisi Direktur Keuangan dan Teknologi. Per 31 Desember 2024, susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- G.C. Koen Yulianto – Direktur Utama
- Rafael Bao Aman – Wakil Direktur Utama
- Indomora – Direktur Keuangan dan Teknologi
- Teguh Pambudi – Direktur Teknik

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Herry Triyanto atas dedikasi dan kontribusinya selama menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Teknologi.

Kinerja Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan strategi keberlanjutan mencakup penguatan permodalan, penerapan manajemen risiko terpadu, optimalisasi laba, serta penguatan sinergi internal dan eksternal untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan lingkungan.

The Company is also preparing to address key challenges, including the implementation of IFRS 17, the mandatory spin-off of the sharia unit, and meeting the minimum capital requirement of IDR 1 trillion. To this end, the Board of Directors has set five main strategies: strengthening non-captive business, optimizing business processes, implementing IFRS 17 (PSAK 47), aligning the organization through an integrated Human Capital system, and enhancing brand awareness, governance, and regulatory compliance.

Implementation of Good Corporate Governance

TRIPA consistently implements GCG in accordance with the provisions of POJK No. 73/POJK.05/2016 and SEOJK No. 17/SEOJK.05/2014, which serve as guidelines for the insurance industry.

The Board of Directors also ensures the application of risk management in line with POJK No. 44/POJK.05/2020 and fosters a sustainability culture that is integrated into all operational activities.

In 2024, TRIPA made changes to the composition of the Board of Directors with the replacement of the Director of Finance and Technology. As of December 31, 2024, the composition of the Board of Directors is as follows:

- G.C. Koen Yulianto – President Director
- Rafael Bao Aman – Vice President Director
- Indomora – Director of Finance and Technology
- Teguh Pambudi – Technical Director

We extend our highest appreciation and gratitude to Herry Triyanto for his dedication and contributions during his tenure as Director of Finance and Technology.

Sustainability Performance

Throughout 2024, the Company implemented a sustainability strategy encompasses capital strengthening, the application of integrated risk management, profit optimization, and the reinforcement of both internal and external synergies to create added value for stakeholders and the environment.



Dalam perumusannya, Direksi berperan aktif menetapkan kebijakan strategis, termasuk memimpin inisiatif keuangan berkelanjutan dan memastikan seluruh direktorat memahami dan mengimplementasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kegiatan operasional. Proses implementasi diawasi secara langsung melalui mekanisme evaluasi berkala, pelibatan pemangku kepentingan, dan pemetaan risiko yang mengacu pada POJK No. 44/POJK.05/2020.

Pada aspek ekonomi, TRIPA mampu mencatatkan kinerja pendapatan premi yang mencapai 130,61% dari target, sehingga memastikan distribusi ekonomi Perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Antara lain untuk pembayaran gaji dan tunjangan bagi karyawan, pajak bagi negara, pembayaran jasa dan produk dari para mitra bisnis lokal, pembagian keuntungan bagi para pemilik modal, hingga biaya-biaya program sosial dan lingkungan bagi masyarakat.

Di sisi lingkungan, TRIPA menjalankan inisiatif penghijauan, efisiensi energi dan air, pengelolaan limbah, serta program penanaman pohon bagi kelompok tani perkotaan. Pada aspek sosial, perusahaan memastikan praktik ketenagakerjaan yang adil, program pengembangan kapasitas karyawan sebanyak 114 pelatihan, literasi keuangan di berbagai kampus, dan pelaksanaan CSR di bidang keagamaan, kesehatan, dan lingkungan.

Di tengah capaian tersebut, Direksi mencatat sejumlah tantangan ke depan, antara lain perlunya peningkatan pemahaman karyawan mengenai isu keberlanjutan, tantangan risiko keamanan data terkait aplikasi digital TRIPA SMART, hingga ketergantungan pada infrastruktur teknologi dalam transformasi digital. Seluruh tantangan ini dimitigasi melalui efisiensi operasional, penguatan sistem keamanan, manajemen pemasaran yang adaptif, dan optimalisasi pemanfaatan teknologi.

Kami memandang prospek usaha di masa mendatang tetap positif, didukung tren digitalisasi layanan, potensi pertumbuhan pasar asuransi umum, serta komitmen perusahaan pada keberlanjutan. Direksi akan melanjutkan transformasi digital, memperluas literasi keuangan, meningkatkan efisiensi sumber daya, dan memperkuat kemitraan strategis, guna memastikan keberlanjutan bisnis sekaligus memberikan manfaat optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

In its formulation, the Board of Directors played an active role in setting strategic policies, including leading sustainable finance initiatives and ensuring that all directorates understood and incorporated economic, social, and environmental aspects into operational activities. The implementation process was directly supervised through periodic evaluation mechanisms, stakeholder engagement, and risk mapping in accordance with POJK No. 44/POJK.05/2020.

In the economic aspect, TRIPA recorded premium income performance reaching 130.61% of the target, thereby ensuring the Company's economic distribution to stakeholders. This included salary and benefits payments for employees, taxes for the state, payment for goods and services from local business partners, profit distribution to shareholders, as well as funding for social and environmental programs for the community.

On the environmental aspect, TRIPA carried out greening initiatives, energy and water efficiency programs, waste management, and tree planting programs for urban farming groups. In the social aspect, the Company ensured fair labor practices, implemented employee capacity-building programs through 114 training sessions, conducted financial literacy programs at various universities, and carried out CSR initiatives in the fields of religion, health, and the environment.

Amid these achievements, the Board of Directors identified several challenges ahead, including the need to enhance employee understanding of sustainability issues, data security risks related to the TRIPA SMART digital application, and dependence on technological infrastructure in the digital transformation process. These challenges are mitigated through operational efficiency, strengthened security systems, adaptive marketing management, and optimized utilization of technology.

We view the business outlook as remaining positive, supported by the trend of service digitalization, the growth potential of the general insurance market, and the Company's commitment to sustainability. The Board of Directors will continue the digital transformation, expand financial literacy, improve resource efficiency, and strengthen strategic partnerships to ensure business sustainability while delivering optimal benefits to all stakeholders.



Penutup

Kami mengucapkan apresiasi dan terima kasih sebesar-besarnya kepada manajemen dan karyawan TRIPA, para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis. Kami juga menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Dewan Komisaris serta komite-komite terkait atas peran dan dukungannya, sehingga fungsi pengawasan dapat berjalan efektif dan sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Apresiasi juga kami sampaikan kepada pemerintah, pihak regulator, serta masyarakat luas atas segala dukungan yang senantiasa mendorong kemajuan Perusahaan.

Berbekal dukungan penuh dari seluruh pihak, TRIPA berkomitmen mewujudkan visi menjadi perusahaan terbaik dan berkelanjutan melalui produk dan layanan berkualitas, didukung SDM yang andal dan profesional.

Closing Remarks

We extend our highest appreciation and gratitude to TRIPA's management and employees, shareholders, stakeholders, and business partners. We also express our deep appreciation to the Board of Commissioners and the relevant committees for their role and support, enabling the supervisory function to run effectively and in alignment with the principles of good corporate governance. Our appreciation is also directed to the government, regulators, and the wider community for their continuous support in driving the Company's progress.

With the full support of all parties, TRIPA remains committed to realizing its vision of becoming the best and sustainable company through quality products and services, supported by reliable and professional human resources.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

G.C. KOEN YULIANTO

Direktur Utama
President Director



Teguh Pambudi

Direktur Teknik
Director of Technical

Rafael Bao Aman

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

G.C. Koen Yulianto

Direktur Utama
President Director

Indomora

**Direktur Keuangan dan
Teknologi Informasi**
Director of Finance and
Information Technology



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

TRIPA menghadirkan layanan asuransi bernilai, didukung oleh SDM profesional, sistem pelayanan terintegrasi, teknologi informasi terkini, dan kemitraan yang harmonis.

TRIPA delivers valuable insurance services supported by professional human resources, an integrated service system, cutting-edge information technology, and harmonious partnerships.







DATA PERSEROAN

Company Data

Nama Perusahaan Company Name	PT Asuransi Tri Pakarta		
Tanggal Berdiri Date of Establishment	21 Agustus 1978 August 21, 1978		
Bidang Usaha Line of Business	Asuransi Umum General Insurance		
Kantor Pusat [C.2] Head Office	Jl. Falatehan I No. 17-19 Kebayoran Baru, Jakarta 12610 – Indonesia		
Telepon Telephone	+62-21-39502300 (Hunting)		
Fax	+62-21-739 4748		
Website	www.tripakarta.co.id		
Kepemilikan Ownership	Dana Pensiun BNI	: 62,9%	
	Asuransi Wahana Tata	: 25,0%	
	PT Tri Handayani Utama	: 12,1%	
Modal Dasar Authorised Capital	Rp400.000.000.000		
Modal Setor Paid Up Capital	Rp105.000.000.000		
Jumlah Pegawai Total Employees	629 pegawai termasuk 93 tenaga alih daya 629 employees including 93 outsourced personnel.		
Jumlah Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan Branch and Representative Offices	17 kantor cabang, 1 kantor cabang syariah, dan 33 kantor perwakilan yang terletak di sejumlah kota di Indonesia. 17 branches, 1 Sharia branch and 33 representative offices located in various cities in Indonesia.		
Keanggotaan dalam Asosiasi/Organisasi [C.5] Member of an Association/Organisation	Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI), Dewan Asuransi Indonesia (DAI), Federasi Asosiasi Perasuransian Indonesia (FAPI), dan Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI). The General Insurance Association of Indonesia (AAUI), the Sharia Insurance Association of Indonesia (AASI), the Insurance Council of Indonesia (DAI), the Indonesian Insurance Association Federation (FAPI), and the Indonesian Insurance Management Experts Association (AAMAI).		



SEKILAS PERSEROAN

Company Overview

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) adalah Perusahaan asuransi umum yang didirikan pada tanggal 21 Agustus 1978 oleh insan Bank Negara Indonesia. Pada tahun 1986, PT Asuransi Wahana Tata masuk sebagai Pemegang Saham. Posisi Pemegang Saham per 31 Desember 2017 adalah Dana Pensiun Bank Negara Indonesia, Asuransi Wahana Tata dan PT Tri Handayani Utama. Dalam memberikan jasa asuransi yang bernilai, TRIPA diperkuat oleh sumber daya manusia yang profesional, sistem pelayanan terintegrasi, penerapan teknologi informasi terkini, serta kerjasama harmonis dan mutual dengan para mitra usaha seperti *loss adjuster* dan reasuradur baik dari dalam maupun luar negeri.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, TRIPA senantiasa menunjukkan kemajuan yang signifikan hingga berhasil menjadi Perusahaan asuransi yang sehat, kokoh dan terpercaya. Bentuk keberhasilan ini terbukti dalam penyelesaian berbagai klaim asuransi dalam jumlah kecil maupun besar. Dari seluruh klaim yang telah diselesaikan, TRIPA melaksanakannya dengan cepat tanggap, efisien dan tepat waktu sesuai komitmennya dalam memberikan standar pelayanan terbaik bagi para tertanggung.

Guna meningkatkan kinerja, Perusahaan senantiasa menerapkan *Good Corporate Governance* dalam arti sesungguhnya dalam penyelenggaraan Perusahaan yang diarahkan kepada keunggulan kinerja, sumber daya, dan layanan. Termasuk di dalamnya upaya mewujudkan operasional Perusahaan yang terintegrasi dengan dukungan teknologi informasi, efisiensi operasional tanpa mengurangi produktivitas dan pelayanan, serta peningkatan modal setor dan memperluas jaringan reasuransi nasional maupun internasional.

Asuransi TRIPA terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan izin usaha bernomor KEP-1754/MD/1978 tanggal 11 Desember 1978.

PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) is a general insurance company that was founded by Bank Negara Indonesia officials on August 21, 1978. In 1986, PT Asuransi Wahana Tata became an investor. As of December 31, 2017, the shareholders were Dana Pensiun Bank Negara Indonesia, Asuransi Wahana Tata, and PT Tri Handayani Utama. In providing valuable insurance services, TRIPA is bolstered by professional human resources, an integrated service system, the application of cutting-edge information technology, and harmonious and reciprocal cooperation with business partners such as loss adjusters and reinsurers from within and outside the country.

In conducting its business operations, TRIPA continues to make major strides toward being a robust, strong, and dependable insurance provider. This achievement is evidenced by the payment of several insurance claims for small and big amounts. In accordance with its commitment to delivering standards, TRIPA has executed all resolved claims swiftly, effectively, and on schedule. the greatest service for insured parties.

In order to increase performance, the Company consistently implements Good Corporate Governance in the truest meaning of the Company's management, which is focused on performance, resources, and services of the highest quality. This involves attempts to implement integrated operations with the assistance of information technology, operational efficiency without sacrificing productivity and services, as well as boosting paid-in capital and extending national and worldwide reinsurance networks.

TRIPA Insurance is licensed and regulated by the Financial Services Authority (FSA) with a business licence with the number KEP-1754/MD/1978 and the date December 11, 1978.



Menjadi perusahaan asuransi terkemuka dan terpercaya yang unggul dalam kinerja, sumber daya, dan layanan.

To become the foremost and reliable insurance company with excellent performance, resources and services.

VISI
VISION

MOTO
MOTTO

**Memberikan
yang Terbaik**

Delivers the Best





MISI

MISSION



Menyediakan produk dan layanan asuransi umum yang berkualitas tinggi.
To provide excellent general insurance products and services



Membangun saluran distribusi yang terintegrasi dan mengembangkan kemitraan bisnis yang saling menguntungkan.
To establish an integrated channel of distribution and to develop mutual business partnership.



Meningkatkan nilai-nilai perusahaan dengan membentuk sumber daya manusia yang memiliki integritas dan komitmen tinggi.
To pursue high corporate values through character building program emphasizing on high commitment and integrity.



Membangun prasarana dan sarana pendukung kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai kinerja yang optimal.
To build infrastructure and structure to support the operational activities in achieving optimum performance.





NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Culture and Values

Nilai Budaya/ Core Values	Perilaku Utama/ Main Behaviour
 TRUST	- Memiliki Sense of Belonging yang tinggi Possessing a significant Sense of Belonging - Senantiasa menjaga nama baik perusahaan Taking care of the Company's prestige as always
 RESPONSIBILITY	- Memiliki tanggung jawab yang besar terhadap perusahaan Having a great responsibility towards the Company - Selalu berpedoman pada SOP Always be guided by SOP
 INTEGRITY	- Taat beribadah Worshipping God - Jujur dan berpikir positif Honest and be positive
 PROFESSIONALISM	- Mengerti dan memahami tugas pekerjaan Understanding and comprehending the assignment - Selalu berorientasi pada solusi Always tended to be solution-oriented
 AWARENESS	- Peduli terhadap lingkungan perusahaan (eksternal & internal) Concerning about the Company's environment (external & internal) - Selalu memberikan layanan yang optimal Always delivering services at its best

KEGIATAN USAHA SERTA PRODUK DAN LAYANAN JASA

Business Activities and Products and Services

Unit Usaha Syariah

Seiring semakin pesatnya perkembangan ekonomi syariah di Indonesia dan ditambah dengan populasi jumlah penduduk muslim terbesar didunia tentunya ini merupakan tantangan tersendiri bagi perusahaan guna memenuhi kebutuhan akan produk dan layanan asuransi umum berbasis syariah. Sejalan dengan hal tersebut dan guna mendukung upaya pemerintah menjadikan Indonesia sebagai pusat ekonomi dan keuangan syariah dunia serta dalam rangka mewujudkan keinginan Perusahaan untuk melayani dan memenuhi permintaan nasabah khususnya asuransi umum yang berbasis syariah, syukur Alhamdulillah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: Krp 146/ KM.6/2002 tanggal 5 Juli 2002 PT Asuransi Tri Pakarta telah memperoleh izin untuk memberikan layanan bisnis asuransi umum syariah.

Dengan adanya izin usaha unit syariah tersebut selain dapat memberikan pelayanan asuransi berbasis konvensional PT Asuransi Tri Pakarta juga dapat memberikan alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan produk dan layanan asuransi berbasis syariah. PT Asuransi Tri Pakarta Unit Usaha Syariah

Sharia Business Unit

Along with the fast expansion of the sharia economy in Indonesia and the world's biggest Muslim population, meeting the demand for sharia-based general insurance goods and services is surely a issues for businesses. In accordance with this and to support the government's endeavours to make Indonesia the centre of the world's Islamic economy and finance and in order to actualise the company's desire to serve and fulfil customer demands, particularly sharia based general insurance, based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number: Krp -146/ KM.6/2002 dated July 5, 2002 PT Asuransi Tri Pakarta has obtained a license to provide sharia general insurance business services.

With the sharia unit business licence, PT Asuransi Tri Pakarta is able to provide sharia-based insurance products and services to customers in addition to conventional insurance products and services. PT Asuransi Tri Pakarta Sharia Business Unit has provided numerous sharia-based



telah menyediakan berbagai macam produk berbasis syariah antara lain Asuransi Kebakaran Syariah, Asuransi Cash in Transit Syariah, Asuransi Cash in Safe Syariah, Asuransi Cash in Cashier Box Syariah, Asuransi Contractor All Risks Syariah, Asuransi Erections All Risks Syariah, Asuransi Kecelakaan Diri Syariah, Asuransi Kendaraan Bermotor Syariah, Asuransi Pengangkutan Syariah, Asuransi Rangka Kapal Syariah, Salam Umroh dan berbagai produk asuransi umum syariah lainnya.

Produk

- **Asuransi Kebakaran**

Asuransi yang menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungkan yang secara langsung disebabkan oleh kebakaran, petir, ledakan, kejatuhan pesawat terbang dan asap.

- **Property All Risks Insurance (PAR)**

Memberikan perlindungan atas kerusakan yang terjadi secara tiba-tiba dan tidak terduga akibat berbagai macam risiko yang menjadi penyebabnya seperti kebakaran, sambaran petir, ledakan, tertimpa pesawat, asap (FLEXAS), angin topan, badai, banjir, tanah longsor, gempa bumi, pemogokan, huru hara, kerusuhan, perbuatan jahat orang lain dan risiko lainnya

- **Asuransi Pengangkutan Laut, Udara & Darat**

Asuransi yang menjamin kerugian keuangan akibat kerusakan/hilangnya cargo yang sedang/ selama proses pengangkutan. Obyek yang dapat diasuransikan adalah barang itu sendiri, biaya pengangkutan/uang tambang, keuntungan yang diharapkan.

- **Asuransi Kendaraan Bermotor**

Asuransi yang menjamin kerugian dan atau kerusakan dan kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggungkan yang secara langsung disebabkan oleh risiko-risiko yang dijamin polis. Kendaraan yang dapat diasuransikan adalah sepeda motor, kendaraan pengangkut penumpang (sedan, jeep, mini bus, dll) dan kendaraan pengangkut barang (truk, pick-up, trailer, box, dll).

- **Asuransi Rangka Kapal**

Asuransi Rangka Kapal adalah jenis pertanggungan yang memberikan jaminan atas kerusakan/kerugian alat angkut perairan dan perlengkapannya.

- **Asuransi Kecelakaan Diri**

Asuransi yang menjamin perlindungan atas terjadinya risiko kecelakaan diri yang menimpa tertanggung. Jaminan yang diberikan adalah untuk risiko-risiko akibat kecelakaan, seperti kematian, cacat tetap, cacat sementara & biaya pengobatan. Pertanggungan/ perlindungan berlaku di seluruh dunia. Pertanggungan/ perlindungan berlaku 24 jam. Dapat ditutup secara perseorangan/kelompok (gabungan).

products, such as Sharia Fire Insurance, Sharia Cash in Transit Insurance, Sharia Cash in Safe Insurance, Sharia Cash in Cashier Box Insurance, Sharia Contractor All Risks Insurance, Sharia Erections All Risks Insurance, Sharia Personal Accident Insurance, Sharia Motor Vehicle Insurance, Sharia Transportation Insurance, Sharia Hull Insurance, Umrah Greetings and various other sharia general insurance products.

Product

- **Fire Insurance**

This insurance covers loss of or damage to property and interest insured directly caused by fire, lightning, explosion, impact of falling aircraft and smoke (FLEXAS)

- **Property All Risks Insurance (PAR)**

This insurance covers of or damage that occurs suddenly and unexpectedly due to various risks that cause it, such as fire, lightning strike, explosion, plane crash, smoke (FLEXAS), typhoon, storm, flood, landslide, earthquake, strike , riots, riots, malicious acts of others and other risks.

- **Marine, Air & Land Cargo Insurance**

This Insurance covers financial loss cause by damage or loss of cargo during the transportation. The objects of insurance are the cargo itself, freight, imaginary profit.

- **Motor Vehicles Insurance**

This insurance covers any loss and or damage to motor vehicle and or insured interest directly caused by insured perils. The objects of Motor Vehicle Insurance are motorcycle, passenger transportation vehicle (sedan, jeep, mini bus, etc) and freight transportation vehicle (truck, pick-up, trailer, box, etc)

- **Marine Hull Insurance**

Marine Hull Insurance is a class of insurance that covers damage/losses to Vessels and their equipment.

- **Personal Accident Insurance**

Insurance vouching for protection against the risk of personal accident that happens to the insured. Warranties provided are: Insurance policies with risks due to accidents, such as death, permanent disability, temporary disability, & medical expenses. Compensation for money during a disease. Coverage/protection applies throughout the world. Coverage/protection is valid for 24 hours. Can be closed individually/in groups (combined).



• Surety Bond

Adalah suatu bentuk Penjaminan di mana Perusahaan Asuransi (Surety Company) menjamin Principal (kontraktor/vendor/supplier/ konsultan/ perusahaan) akan melaksanakan kewajiban atas suatu prestasi/ kepentingan kepada Obligee (Bouwheer/Beneficiary) sesuai kontrak/perjanjian antara Principal dan Obligee dan atau ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Jenis Jaminan Asuransi Bonding:

- Surety Bond
- Excise Bond
- Customs Bond
- Kontra Bank Garansi

• Contractor's All Risks Insurance (CAR)

Asuransi yang menjamin kerugian karena kerusakan fisik yang diderita bertanggung sebagai kontraktor selama pelaksanaan proyek pekerjaan teknik sipil. Kerusakan dan kerugian yang dijamin adalah yang sifatnya tiba-tiba, tak terduga dan terjadi di lokasi proyek. Objek yang diasuransikan adalah pekerjaan proyek yang sesuai dengan kontrak. Manfaat utama asuransi ini adalah bertanggung mendapatkan proteksi finansial atas kelangsungan proyek yang sedang dikerjakan oleh bertanggung sehingga dapat diserahkan kepada pemilik proyek.

• Erection All Risks Insurance (EAR)

Asuransi yang menjamin kerugian keuangan sebagai akibat kerusakan atau kerugian yang terjadi dalam proses pemasangan atau instalasi mesin dan peralatan.

• Machinery Breakdown Insurance (MBI)

Asuransi yang menjamin kerugian karena kerusakan fisik pada mesin-mesin milik bertanggung selama masa pertanggungan. Kerusakan dan kerugian yang dijamin adalah sifatnya tiba-tiba dan tak terduga. Manfaat MBI bagi bertanggung adalah bertanggung akan mendapatkan proteksi finansial yang Optimal atas kelangsungan usahanya.

• Electronic Equipment Insurance (EEI)

Asuransi yang menjamin kerugian karena kerusakan fisik pada peralatan elektronik. Kerusakan dan kerugian yang dijamin adalah yang bersifat tiba tiba, tidak terduga dan terjadi di lokasi peralatan berada. Selain pertanggungan atas kerusakan fisik pada alat, EEI juga memberikan pertanggungan atas kehilangan informasi dan keterangan pada unit penyimpan data, serta biaya tambahan yang digunakan untuk mengoperasikan alat/komputer milik bertanggung jika mengalami kerusakan.

• Asuransi Uang

Asuransi Uang adalah suatu bentuk asuransi yang menjamin kerugian dan kehilangan atas "uang" akibat terjadi risiko yang menimpa objek pertanggungan baik pada saat di perjalanan maupun dalam tempat penyimpanan (lemari besi/ strong room). Yang dimaksud dengan "UANG" adalah uang tunai (kertas/logam), logam mulia, emas murni, nota bank, checks dan wesel bank, weselpos, obligasi, promas, perangko, materai dan pita cukai.

• Surety Bond

It is a form of a Guarantee where the Insurance Company (Surety Company) takes a firm guarantee for the principal (contractor/vendor/ supplier/consultant/company) that would carry out obligations for an achievement/interest to the Obligee (Bouwheer/Beneficiary) in accordance with the contract/agreement between Principal and Obligee and or provisions current regulation. Types of Bonding Insurance Guarantees:

- Surety Bond
- Excise Bond
- Customs Bond
- Counter Bank Guarantee

• Contractor's All Risks Insurance (CAR)

Insurance that covers financial loss caused by physical damage/accident that occur to the insured as contractor during civil engineering project. The damage and loss to be covered should cause by a sudden and unforeseen peril in project site. The object of insurance is the project activities named in the contract. The benefit of this insurance is that the insured receives financial protection for the ongoing project execution, so it can be delegated to the project's owner.

• Erection All Risks Insurance (EAR)

EAR is an insurance that covers financial loss caused by physical damage during installation process of machinery and/or equipment.

• Machinery Breakdown Insurance (MBI)

MBI is an insurance that cover the loss of insured machinery caused by certain perils during the period of insurance. The damage and/or loss that covered should be sudden and unforeseen. The benefit of MBI is the insured receives financial protection to continue the business/ project.

• Electronic Equipment Insurance (EEI)

The insurance (EEI) covers loss caused by physical damage on electronic devices. The damage and loss that covered should be caused by a sudden and unforeseen perils in the equipment's location. EEI also covers risk from loss of information and details in data storage unit and provides extra expenses for reoperating the insured's device/computer, if the damage or loss also occurred

• Money Insurance

Money insurance is a form of insurance that guarantees cost and loss of "money" due to the risk of overwriting the object of insurance both at the time of travel and in storage (strong room). "MONEY" refers to cash (paper/ metal), precious metals, pure gold, bank notes, checks and bank notes, postal money orders, bonds, promas, stamps, stamp duty, and excise bands.



• **Asuransi Kebongkaran**

Asuransi ini menjamin: (1) kehilangan atas obyek pertanggungan sebagai akibat pencurian yang harus disertai dengan pengrusakan atau pemaksaan terhadap bangunan di mana obyek pertanggungan berada atau disimpan, yang dilakukan oleh pencuri ketika memasuki atau keluar dari bangunan, dan (2) kerusakan atas obyek pertanggungan sebagai akibat tindakan pencuri ketika melakukan tindakan pencurian tersebut.

• **Asuransi Perjalanan**

Travel Insurance merupakan produk asuransi perjalanan yang komprehensif, yang memberikan manfaat/ penggantian kerugian terhadap risiko yang disebabkan oleh kecelakaan, ketidaknyamanan perjalanan dan perlindungan bagasi serta barang milik pribadi selama dalam perjalanan baik didalam negeri maupun di luar negeri.

• **Asuransi Fire Extra**

Asuransi *Fire Extra* adalah Polis Asuransi Kebakaran (PSAKI) khusus untuk okupasi Rumah Tinggal (kode 2976) dengan Nilai Pertanggungan setiap tahun meningkat secara otomatis.

- Adanya peluang untuk meningkatkan pendapatan premi, khususnya penerimaan premi jangka Panjang.
- Melindungi Nasabah dari *Under Insurance* dalam hal terjadi "*partial loss*" mengingat harga membangun Kembali rumah yang terkena musibah semakin tinggi dari tahun ke tahunnya.
- Produk lebih sederhana karena *automatic renewal* dan *automatic* peningkatan Nilai Pertanggungan 5% per tahun.

• **Asuransi Mesin Komprehensif**

Asuransi yang memberikan jaminan jenis "*All Risk*" atas risiko *engineering* terhadap *machinery breakdown*, kebakaran, petir, dan ledakan kimia yang terjadi dalam suatu industri manufaktur.

• **Asuransi Syariah**

Asuransi Syariah adalah suatu sistem yang bersifat saling tolong menolong (*ta'awun*) di mana para peserta/nasabah saling menanggung risiko (*sharing of risk*) dengan menghibahkan sebagian atau seluruh kontribusi yang dibayarkan melalui kumpulan dana *tabarru'* yang akan digunakan untuk membayar klaim jika terjadi musibah yang dialami oleh sebagian peserta/nasabah. Dalam hal ini perusahaan asuransi hanya berperan sebagai pengelola yang mengemban amanah dalam mengelola dan menginvestasikan dana dari kontribusi peserta dan bukan sebagai penanggung seperti halnya pada asuransi konvensional.

• **Burglary Insurance**

This kind of Insurance covers: (1) loss of property or goods as a result of theft which must be accompanied by destruction or forced against the building where the property or goods are stored, what thieves do when they enter or exit the building, and (2) damage of property or goods resulting from a thief's action on act or theft.

• **Travel Insurance**

Travel Insurance is a comprehensive travel insurance product, which provides benefits/compensation for risks caused by accidents, inconvenience during travel and protection to luggage and personal belongings while traveling both domestically and abroad.

• **Fire Extra Insurance**

Fire Extra Insurance is a Fire Insurance Policy (PSAKI) that is particularly for the Occupation of Residential Houses (code 2976) with Sum Assured increasing on years, automatically. The characteristics of Fire Extra products are as follows:

- There are opportunities to enlarge premium income, especially long-term premium receipts.
- Protecting Customers from Under Insurance in the event of a "*partial loss*" considering the price of rebuilding a house affected by disaster is getting higher from year to year.
- Products are simpler because of the automatic renewal and an automatic increase in the 5% Annual Value.

• **Comprehensive Machinery Insurance**

This policy covers All Engineering Risks such as Machinery Breakdown, fire, lightning and chemical explosion occurred in manufacture industry.

• **Sharia Insurance**

Sharia insurance is a system of mutual assistance (*ta'awun*) in which participants/customers share the risk by giving part or all of the contributions made via a collection of *tabarru'* money that will be used to settle claims if they arise. disasters encountered by some participants/clients. In this situation, the insurance firm functions simply as a manager tasked with managing and investing participant contributions, rather than as an insurer, as is the case with traditional insurance.



• Asuransi Mikro

Asuransi Mikro adalah produk asuransi yang diperuntukkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang memiliki karakter "SMES". Yang termasuk di dalamnya adalah:

- Salam Mikro
- Rumahku
- Warisanku
- Stop Usaha Erupsi
- Stop Usaha Gempa Tsunami
- Asuransiku

• Micro Insurance

Micro Insurance is an insurance product intended for the low-income people who have the character of "SMES". Those are:

- Salam Mikro
- Rumahku
- Warisanku
- Stop Usaha Erupsi
- Stop Usaha Gempa Tsunami
- Asuransiku

Kanal Digital (TRIPA SMART & WEBSITE)

Website

Media digital Perusahaan yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan sebagai syarat keterbukaan informasi adalah www.tripakarta.co.id. Beberapa informasi yang terdapat di situs Perusahaan mencakup kegiatan Perusahaan, mekanisme kerja, dan susunan organisasi beserta komposisi kepemilikan saham.

Informasi yang dimuat adalah sebagai berikut:

- | | |
|-----------------|------------------|
| 1. Beranda | 6. Pembelian |
| 2. Produk | 7. Klaim |
| 3. Jaringan | 8. Berita |
| 4. Tentang Kami | 9. Karir |
| 5. Pengajuan | 10. Hubungi Kami |

Di mana masing-masing tab memuat hal-hal yang cukup komprehensif dalam memudahkan masyarakat dan pemangku kepentingan untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan.

Digital Channels (TRIPA Smart & Website)

Website

www.tripakarta.co.id is the Company's digital media that is accessible to the general public and is required for information disclosure. Some of the information on the Company's website pertains to the Company's activities, work mechanisms, organisational structure, and share ownership composition.

This is the information that is included:

- | | |
|---------------|----------------|
| 1. Home | 6. Purchase |
| 2. Product | 7. Claim |
| 3. Network | 8. News |
| 4. About Us | 9. Career |
| 5. Submission | 10. Contact Us |

Where each tab contains comprehensive information that makes it easier for the community and stakeholders to locate the required data.



@tripa_id



TRIPA Asuransi Umum



@tripakarta



@TRIPA_ID



Asuransi TRIPA

TRIPA Smart

TRIPA Smart merupakan sebuah Solusi Mobile Aplikasi yang Responsif dan Terintegrasi (SMART) dari PT Asuransi Tri Pakarta. TRIPA Smart memberikan sebuah pelayanan dengan konsep Solusi terhadap setiap permasalahan yang dihadapi oleh Nasabah. Hal tersebut sesuai dengan tagline Perusahaan yaitu "Memberikan yang Terbaik". Setiap permasalahan yang dihadapi oleh nasabah akan ditangani secara Responsif dan diintegrasikan dengan seluruh sumber daya terbaik yang dimiliki oleh Perusahaan (Terintegrasi).

TRIPA Smart memberikan pengalaman berasuransi dalam satu aplikasi dengan berbagai fitur yang dimiliki antara lain:

1. Pengajuan klaim.
2. Perpanjangan polis.
3. Pengajuan polis baru.
4. Pengecekan status polis dengan mudah dan praktis.
5. Dan fitur-fitur lainnya seperti layanan kantor & bengkel, Tripa Ku dan berita terbaru.
6. Selain itu terdapat fitur simulasi premi pada menu informasi produk.

TRIPA Smart

PT Asuransi Tri Pakarta's TRIPA Smart is a Responsive and Integrated Mobile Application Solution (SMART). TRIPA Smart offers a service with a solution concept for every client problem. This is consistent with the company's slogan, "Delivers the Best." Every client issue will be addressed in a timely manner and integrated with the Company's finest resources (Integrated).

TRIPA Smart delivers a comprehensive insurance experience with a single application with the following features:

1. Presentation of claims.
2. Extension of the policy's scope.
3. Submission of a revised policy.
4. Checking policy status efficiently and conveniently.
5. In addition to office and workshop services, Tripa Ku, and the most recent news.
6. In addition, the product information menu contains a premium simulation option.



Mitra Usaha

Business Partners

Perbankan/ Banking

1. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5. PT Bank Central Asia, Tbk
6. PT Bank CIMB Niaga, Tbk
7. PT Bank Permata, Tbk
8. PT Bank DKI
9. PT BPD Istimewa Yogyakarta
10. PT BPD Kalimantan Selatan

Perbankan Syariah/ Sharia Banking

1. Bank Syariah Indonesia
2. Bank Muamalat Indonesia
3. Bank Syariah Bukopin
4. Bank Kalsel Syariah
5. Bank Jabar Banten Syariah
6. Bank Panin Dubai Syariah
7. Bank CIMB Niaga Syariah

Energi/ Energy

1. Medco Power Indonesia
2. Poso Energy
3. Adaro
4. Bumi Mineral Sulawesi
5. Bukaka
6. Malea Energy
7. Energasindo

Properti/ Property

1. Agung Podomoro
2. Intiland Development
3. Sinarmas Land

Pendidikan/ Education

1. Universitas Pancasila

Transportasi & Logistik/ Transportation & Logistic

1. Gudang Garam
2. Garuda Indonesia
3. Shopee
4. POS Indonesia
5. Pelabuhan Indonesia
6. Djarum Group
7. Hasnur Group
8. Fast Food Indonesia

Perkebunan & Pertanian/ Plantation & Agriculture

1. Korindo Group
2. Wilmar Group
3. Darmex Group
4. Smart Corporation
5. Teladan Prima Group
6. Bumitama Gunajaya Abadi Group

Peternakan/ Farm

1. Charoen Pokphand
2. Japfa Comfeed

Kesehatan/ Health

1. Indofarma
2. Biofarma
3. Kalbe Farma
4. Biotis

Teknologi & Sistem Pertahanan/ Defense Technology & Systems

1. Defend ID
2. Palapa Timur Telematika
3. Indonesia Defense Services





WILAYAH OPERASIONAL

Business Network Operational Areas



17

Kantor cabang
Branches

1

Kantor cabang syariah
Sharia branch

dan
and

33

Kantor perwakilan yang terletak di sejumlah kota di Indonesia.
Representative offices located in various cities in Indonesia.





Daftar Alamat Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan PT Asuransi Tri Pakarta

List of Addresses of Branch Offices and Representative Offices of PT Asuransi Tri Pakarta

Kantor Cabang/ Branch Office	Kantor Perwakilan/ Representative Office	Alamat, Telepon, Faksimile, & Surel Address, Telephone, Facsimile & Email
KANTOR PUSAT HEAD OFFICE		Jl. Falatehan I No. 17 - 19, Kebayoran Baru Jakarta Selatan - 12160 Telp. (021) 39502300 (Hunting) Website www.tripakarta.co.id
DKI JAKARTA & BOTABEK		
Cabang Sudirman Sudirman Branch		Gedung Sahid Sudirman Center LT. 23 Unit A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 86 Jakarta 10220 Telp. (021) 25983338 Faks. (021) 25981229 Email sudirman@tripakarta.co.id
Cabang Pondok Indah Pondok Indah Branch		Kompleks Sentra Arteri Mas Jl. Sultan Iskandar Muda No. 10B Telp. (021) 27514968-71, 7293313 Faks. (021) 7293312 Email jks@tripakarta.co.id
Unit Usaha Syariah Sharia Unit Business		Gedung Tripa Lantai I Jl. Falatehan I No. 17-19 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Telp. (021) 39502399 (Hunting) Faks. (021) 7247628 Email tripasyariah@tripakarta.co.id
Cabang Harmoni Harmoni Branch		Jl. Hayam Wuruk No. 3 AA/BB Jakarta 10120 Telp. (021) 3847043 (Hunting) Faks. (021) 3458674 Email harmoni@tripakarta.co.id
Bogor		Gedung Setya Jaya Lantai 1 Ruang 1 Jl. Raya Pajajaran No.20 Baranangsiang, Bogor 16143 Telp. (0251) 8363902 Faks. (0251) 8363902 Email cm_bogor@tripakarta.co.id
Tangerang		Ruko Golden Road Komp. Mall ITC BSD Blok C No. 27 Jl. Pahlawan Seribu, BSD City, Tangerang Selatan Telp. (021) 5388268 Faks. (021) 5388268 Email cm_tangerang@tripakarta.co.id
Cabang Jatinegara Jatinegara Branch		Graha Aziz Ruko C Jl. KH. Abdullah Syafei No.12 Bukit Duri, Kec. Tebet, Jakarta 12840 Telp. (021) 22909392 Email jatinegara@tripakarta.co.id
Kelapa Gading		Gading Mediterania Residence RK 17F Lantai.2 Jl. Bukit Gading Raya, Kelapa Gading Jakarta Utara Email kelapagading@tripakarta.co.id
Bekasi		Ruko Sinpasa Commercial Summarecon Bekasi Blok SB No. 23 Telp. (021) 29572263 Faks. - Email cm_bekasi@tripakarta.co.id
BANTEN		
Serang		Komplek Serang Trade Centre Blok H- No.09 Jl. Raya Cilegon KM. 2, Kel. Drangong Kec. Taktakan, Serang, Banten Telp. (0254) 7914491 Faks. (0254) 7914825 Email serang@tripakarta.co.id



Kantor Cabang/ Branch Office	Kantor Perwakilan/ Representative Office	Alamat, Telepon, Faksimile, & Surel Address, Telephone, Facsimile & Email
JAWA BARAT/ WEST JAVA		
Cabang Bandung Bandung Branch		Jl. BKR No.144 Rt.005/02 Cigereleng, Regol, Bandung 40252 Telp. (022) 5222503, 5224846, 5224732 Faks. (022) 5224853 Email bandung@tripakarta.co.id
	Cirebon	Jl. Cideng Raya No.10 RT.01/RW.01 Cirebon - Jawa Barat 45135 Telp. (0231) 8857645 Email cirebon@tripakarta.co.id
	Tasikmalaya	Ruko Permata Regency Jl. Permata Raya Blok D No. 5 Tasikmalaya - Jawa Barat 46126 Telp. (0265) 2354686 Faks. (0265) 2354686 Email cm_tasik@tripakarta.co.id
	Sukabumi	Jl. Siliwangi No. 50 Kel. Kebon Jati Kec. Cikole Sukabumi - 43112 Telp. (0266) 6245313 Faks. (0266) 6245313 Email sukabumi@tripakarta.co.id
JAWA TENGAH & D.I YOGYAKARTA/ CENTRAL JAVA & SPECIAL REGION YOGYAKARTA		
Cabang Semarang Semarang Branch		Perkantoran Graha Suari Indah Jl. Suari No. 3-4, Semarang 50137 Telp. (024) 3552051(hunting)(024) 3519094 Faks. (024) 3519095 Email semarang@tripakarta.co.id
Cabang Yogyakarta Yogyakarta Branch		Jl. DI. Panjaitan No. 49 Mantrijeron, Yogyakarta Telp. (0274) 871028 Faks. (0274) 871028 Email yogya@tripakarta.co.id
	Purwokerto	Jl. Dr Angka No.45 Sokanegara Purwokerto Timur, Banyumas - Jawa Tengah Telp. / Faks. (0281) 7779602 Email cm_purwokerto@tripakarta.co.id
	Solo	Jl. Slamet Riyadi No. 610 Solo - Jawa Tengah 57144 Telp. / Faks. (0271) 735657 Email cm_solo@tripakarta.co.id
JAWA TIMUR/ EAST JAVA		
Cabang Surabaya Diponegoro Surabaya Diponegoro Branch		Jl. Raya Diponegoro No. 208, Surabaya 60264 Telp. (031) 5613322 (Hunting) 6 lines Faks. (031) 5674682, 5620664 Email surabaya@tripakarta.co.id
	Surabaya Kusumabangsa	Jl. Taman Kusumabangsa No.2, Surabaya 60272 Telp. (031) 5473040 Faks. (031) 5346267, 5342216 Email kusumabangsa@tripakarta.co.id
	Gresik	Ruko Green Garden Blok A1 No. 29 Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Gresik Telp. / Faks. (031) 39922075 Email gresik@tripakarta.co.id
	Mojokerto	Jl. Yos Sudarso No. 25, Mojokerto Jawa Timur Telp. / Faks. (0321) 5884546 Email mojokerto@tripakarta.co.id
Cabang Malang Malang Branch		Jl. A. Yani No.103 Kel. Purwodadi , Kec. Blimbing, Malang 65125 Telp. (0341) 4382261 Faks. (0341) 4366453 Email malang@tripakarta.co.id
	Kediri	Jl. Joyoboyo No. 26 Kediri - 64125 Telp. (0354) 689271 Email cm_kediri@tripakarta.co.id
	Jember	Jl. Nusantara Ruko No. 7 Kaliwates, Jember 68133 Telp. (0331) 411971 Faks. (0331) 483346 Email cm_jember@tripakarta.co.id



Kantor Cabang/ Branch Office	Kantor Perwakilan/ Representative Office	Alamat, Telepon, Faksimile, & Surel Address, Telephone, Facsimile & Email
BALI - NTB - NTT		
Cabang Denpasar Denpasar Branch		Jl. Gatot Subroto No. 100-X Kav. 1, Denpasar 80111 Telp. (0361) 261115, 263403, 263143 Faks. (0361) 262852 Email denpasar@tripakarta.co.id
	Mataram	Jl. Brawijaya No. 25-A, Cakranegara Mataram Telp. (0370) 646753 Faks. (0370) 646753 Email cm_mataram@tripakarta.co.id
	Kupang	Jl. RW Monginsidi Blok B No. 29 Kupang Telp. (0380) 8441299 Faks. (0380) 8441299 Email kupang@tripakarta.co.id
SUMATRA UTARA/ NORTH SUMATRA		
Cabang Medan Medan Branch		Jl. Kapt. Muslim Blok A No. 32, Komplek Ruko Tata Plaza, Medan 20123 Telp. (061) 8445024 (Hunting), (061) 8468539 Faks. (061) 8477609 Email medan@tripakarta.co.id
	Pematang Siantar	Komplek Perumahan Meranti Permai Jl. Meranti Batu No. 3 Pematang Siantar Telp. (0622) 7436857 Faks. (0622) 7436867 Email siantar@tripakarta.co.id
ACEH		
	Banda Aceh	Jl. Chik Geumpa, Lorong D No. 1 GP Beurawe, Banda Aceh Telp. (0651) 33380 Faks. (0651) 33386 Email bandaaceh@tripakarta.co.id
RIAU		
Cabang Pekanbaru Pekanbaru Branch		Jl. Jend. Sudirman No. 360, Pekanbaru 28113 Telp. (0761) 22765, 21540, 859495 Faks. (0761) 37963 Email pekanbaru@tripakarta.co.id
	Batam	Pertokoan Grand Niaga Mas Blok B No. 03 Jl. Raja Isa, Batam Centre Batam Telp. (0778) 4804355 Faks. (0778) 4803122 Email cm_batam@tripakarta.co.id
	Rengat	Jl. Narasinga No. 07 A Rengat - Riau 29312 Telp. (0769) 323260 Faks. (0769) 21932 Email rengat@tripakarta.co.id
SUMATERA BARAT/ WEST SUMATRA		
	Padang	Jl. S. Parman No. 183, Ulak Karang, Padang Telp. (0751) 8976450 Email cm_padang@tripakarta.co.i
SUMATERA SELATAN/ SOUTH SUMATRA		
Cabang Palembang Palembang Branch		Jl. Angkatan 45 No. 12 E - F Palembang Telp. (0711) 5611484, 5556870 Faks. (0711) 5611481 Email palembang@tripakarta.co.id
BENGKULU		
	Bengkulu	Jl. Ahmad Yani, Kel. Jitra Kec. Teluk Segara Bengkulu - 38119 Telp. (0736) 27254 Faks. (0736) 27254 Email bengkulu@tripakarta.co.id
JAMBI		
	Jambi	Jl. Prof Dr. Moh. Yamin No. 17 Payo Lebar Kecamatan Jelutung, Kota Jambi 36124 Telp. (0741) 3061778 Faks. (0741) 667967 Email jambi@tripakarta.co.id



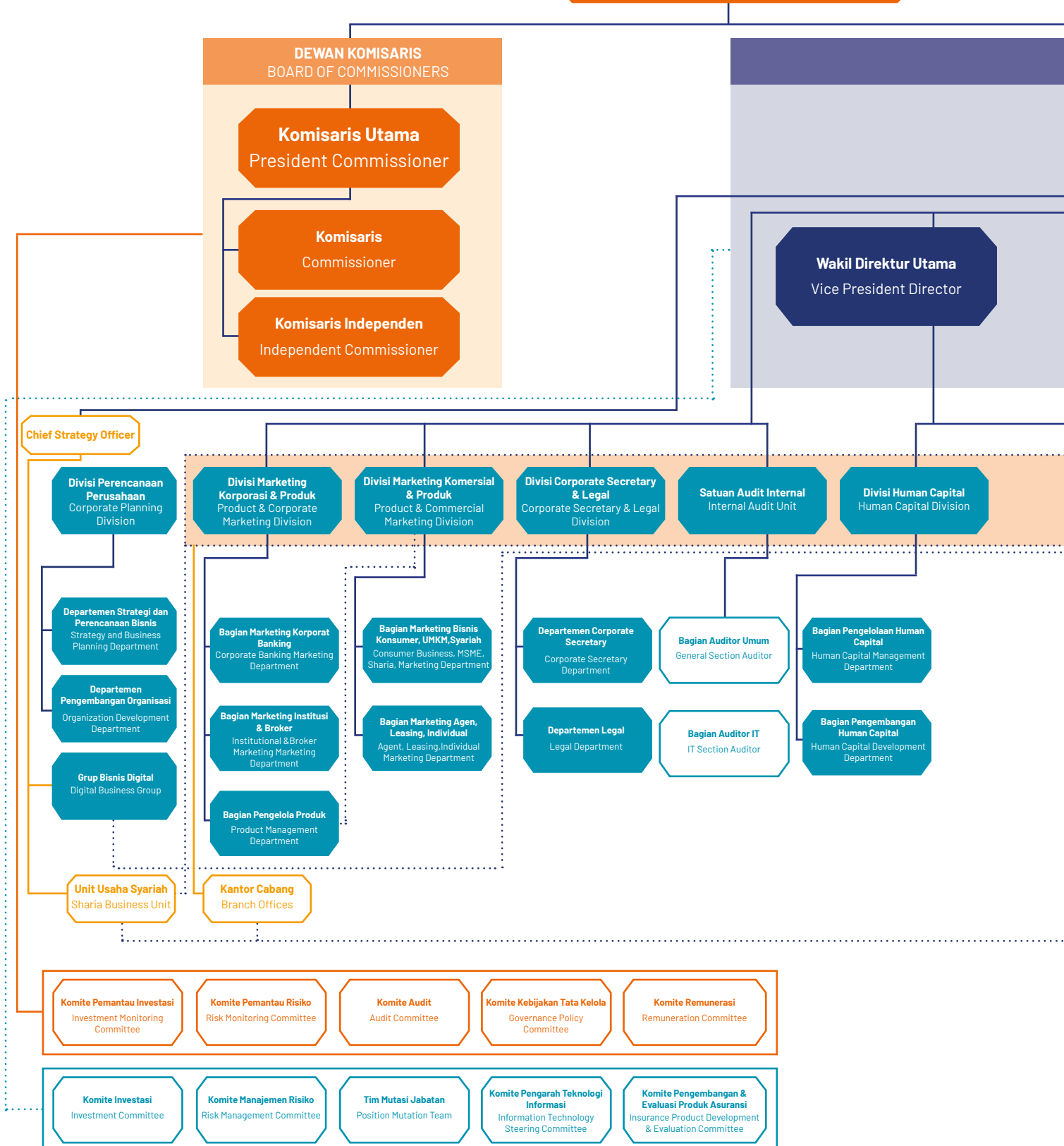
Kantor Cabang/ Branch Office	Kantor Perwakilan/ Representative Office	Alamat, Telepon, Faksimile, & Surel Address, Telephone, Facsimile & Email
LAMPUNG		
	Lampung	Jl. Panglima Polim No. 25, Segala Mider Kec. Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung Telp. (0721) 6015327 Email : cm_lampung@tripakarta.co.id
KALIMANTAN SELATAN/ SOUTH KALIMANTAN		
Cabang Banjarmasin Banjarmasin Branch		Jl. Jend. A.Yani KM. 10.6, Kertak Hanyar, Banjarmasin 70236 Telp. (0511) 4221200 Faks. (0511) 4221210 Email banjarmasin@tripakarta.co.id
KALIMANTAN TENGAH/ CENTRAL KALIMANTAN		
	Palangkaraya	Jl. Galaksi Raya Ruko No. 1 Kel. Menteng, Kec. Jekan Raya Palangkaraya Telp. (0536) 3223080 Faks. (0536) 3223085 Email palangkaraya@tripakarta.co.id
KALIMANTAN BARAT/ WEST KALIMANTAN		
	Pontianak	Jl. Mitra Perdana No. 10 C Pontianak Telp. (0561) 764793 Faks. (0561) 743294 Email cm_pontianak@tripakarta.co.id
KALIMANTAN TIMUR/ EAST KALIMANTAN		
Cabang Balikpapan Balikpapan Branch		Jl. Jend.Sudirman No. 74-75, Balikpapan 76114 Telp. (0542) 765194 (0542) 765029 (0542) 764093 Faks. (0542) 765196 Email balikpapan@tripakarta.co.id
	Samarinda	Jl. Siraj Salman No. 88 C Kec. Samarinda Ulu Samarinda Telp. (0541) 7804923 Faks. (0541) 7804923 Email samarinda@tripakarta.co.id
KALIMANTAN UTARA/ NORTH KALIMANTAN		
	Tarakan	Jl. Bhayangkara Blok B9 Pasir Putih Kel. Karang Anyar - Tarakan Telp. / Faks. (0551) 21379 Email tarakan@tripakarta.co.id
SULAWESI UTARA/ NORTH SULAWESI		
Cabang Manado Manado Branch		Jl. Sam Ratulangi No. 43, Manado Telp. (0431) 877005 Faks. (0431) 8880216 Email manado@tripakarta.co.id
SULAWESI TENGAH/ CENTRAL SULAWESI		
	Palu	Jl. Gatot Subroto No. 1H, Kel. Besusu Tengah Kec. Palu Timur - Palu Telp. / Faks. (0451) 8446767 Email palu@tripakarta.co.id
SULAWESI SELATAN/ SOUTH SULAWESI		
Cabang Makassar Makassar Branch		Jl. Dr. Sam Ratulangi No.7 Blok A1, Makassar 90113 Telp. (0411) 8111400, 8111500 Faks. (0411) 8111300 Email makassar@tripakarta.co.id
	Pare Pare	Jl. Agus Salim No. 139C Pare-Pare 91111 Telp./ Faks. (0421) 28282 Email parepare@tripakarta.co.id
SULAWESI TENGGARA/ SOUTHEAST SULAWESI		
	Kendari	Kompleks Business Centre Grand Kubra Hotel Jl. Brigjend Edi Sabara No. 9, By Pass Kendari Telp. 08114058806 Email kendari@tripakarta.co.id
PAPUA		
	Jayapura	Jl. Bucend II, Entrop, Jayapura, Papua. 93224 Telp. / Faks. (0967) 522424 Email : jayapura@tripakarta.co.id

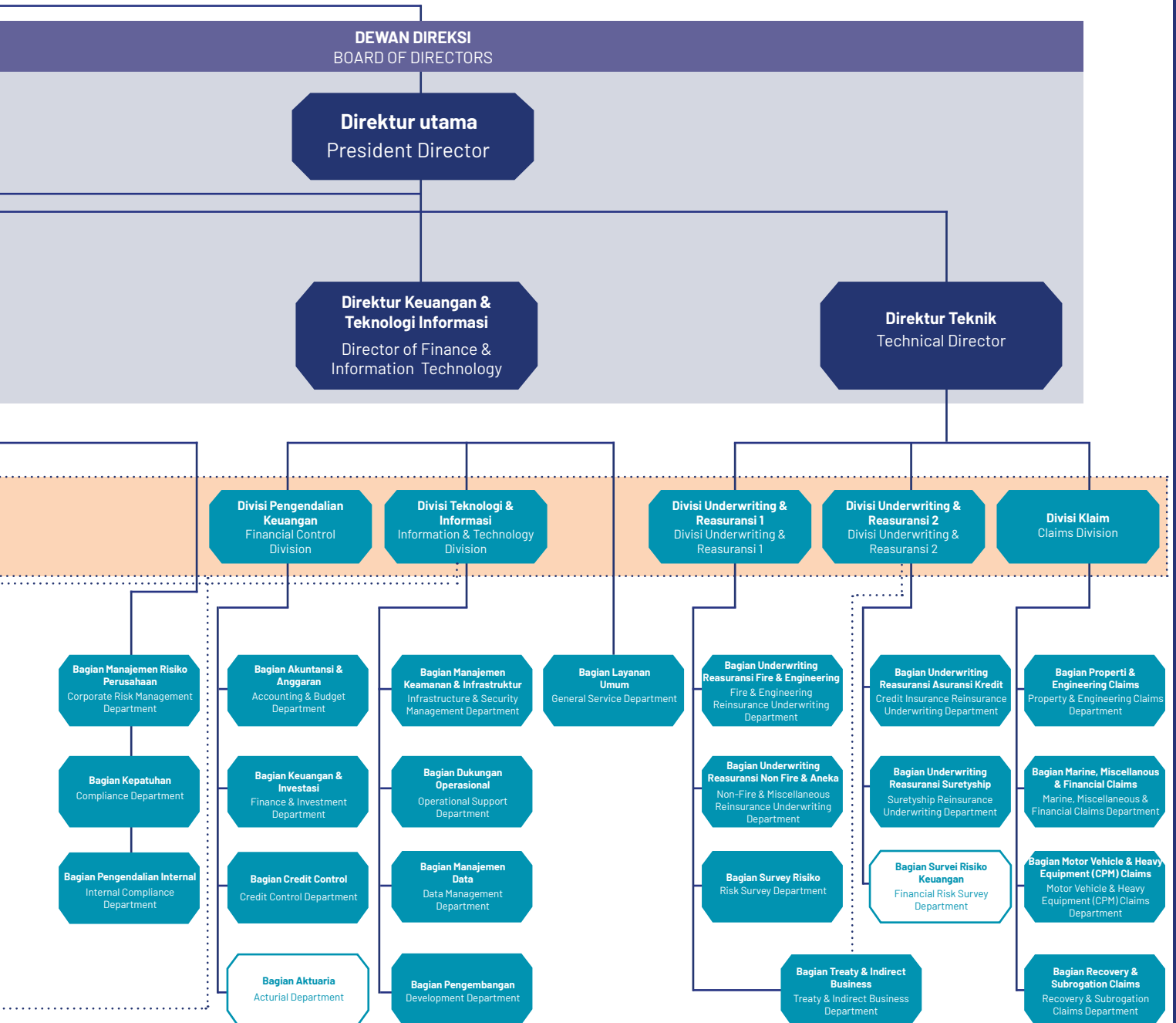


STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)







DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board

Mursyidah Thahir

Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of Sharia Supervisory Board



Aminuddin Yakub

Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of the Sharia
Supervisory Board





DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demographics

Pegawai aktif TRIPA per 31 Desember 2024 berjumlah 585 orang, tidak termasuk Dewan Komisaris maupun Direksi. Jumlah tersebut meningkat/turun dibandingkan tahun 2023.

Perubahan tersebut disebabkan oleh penambahan pegawai, pegawai yang pensiun/ pensiun dini, mengundurkan diri dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sehingga total pegawai pada akhir tahun 2024 adalah sebanyak 629 orang yang terdiri dari 536 orang pegawai tetap, *trainee* dan kontrak serta 93 orang pegawai *outsource*.

Penerimaan pegawai tetap di tahun 2024 dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspek kebutuhan dan lebih memprioritaskan:

- Kompetensi
- Perilaku
- Kemampuan teknis
- Latar belakang pendidikan

Profil demografi karyawan Perusahaan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

As of December 31, 2024, TRIPA had a total of 585 active employees, excluding members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This number represents an increase/decrease compared to 2023.

The change was due to employee additions, retirements/early retirements, resignations, and employment terminations (layoffs). As a result, the total number of personnel at the end of 2024 was 629, consisting of 536 permanent, trainee, and contract employees, and 93 outsourced personnel.

Recruitment of permanent employees in 2024 is performed by cautiously deeming aspects of the exigencies and prioritising:

- Competency
- Behaviour
- Technical Capabilities
- Educational Background

The demographic profile of the Company's employees can be seen in the following table and chart.

Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin (orang) Tahun 2024
Number and Composition of Employees by Gender in 2024

Jenis Kelamin/ Gender	Orang/ Person		
	2022	2023	2024
Laki-Laki Male	311	344	378
Perempuan Female	164	192	207
Jumlah Total	475	536	585
Persentase Karyawan Laki-laki terhadap total (%) Percentage of Male Employees to total (%)	65,47%	64,18%	64,62%
Persentase Karyawan Perempuan terhadap total (%) Percentage of Female Employees to total (%)	34,53%	35,82%	35,38%



Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Level Organisasi (orang) Tahun 2024
Number and Composition of Employees by Organizational Level in 2024

Level Jabatan/ Position Level	2022				2023				2024			
	L M	P F	Jumlah Orang Number of Persons	Komposisi Composition %	L M	P F	Jumlah Orang Number of Persons	Komposisi Composition %	L M	P F	Jumlah Orang Number of Persons	Komposisi Composition %
Kepala Divisi Division Head	8	1	9	2	9	1	10	2	9	1	10	2
Kepala Cabang Branch Head	14	3	17	4	15	3	18	3	15	3	18	3
Kepala Bagian Section Head	19	5	24	5	21	9	30	6	21	11	32	5
Wakil Kepala Cabang Deputy Branch Head	17	6	23	5	19	5	24	4	19	6	25	4
Kepala Seksi Unit Head	85	42	127	27	94	55	149	28	96	50	146	25
Analisis/ Asisten Analyst/ Assistant	165	107	272	57	182	118	300	56	215	136	351	60
Non Admin Non-Administrative Staff	3	0	3	1	2	0	2	0	1	0	1	0
Lain-Lain Others	0	0	0	0	2	1	3	1	2	0	2	0
Jumlah/ Total	311	164	475	100	344	192	536	100	378	207	585	100

Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Usia (orang) Tahun 2024
Number and Composition of Employees by Age in 2024

Tingkat Usia/ Age Level	2022				2023				2024			
	L M	P F	Jumlah Orang Number of Persons	Komposisi Composition %	L M	P F	Jumlah Orang Number of Persons	Komposisi Composition %	L M	P F	Jumlah Orang Number of Persons	Komposisi Composition %
>50 Tahun/ years	25	3	28	6	30	8	38	7	32	11	43	7
40-50 Tahun/ years	81	50	131	28	88	43	131	24	85	41	126	22
30-39 Tahun/ years	113	46	159	33	117	57	174	32	121	65	186	32
19-29 Tahun/ years	92	65	157	33	109	84	193	36	140	90	230	39
Jumlah/ Total	311	164	475	100	344	192	536	100	378	207	585	100

Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Pendidikan (orang) Tahun 2024
Number and Composition of Employees by Education (Persons) in 2024

Tingkat Pendidikan/ Education Level	2022				2023				2024			
	L M	P F	Jumlah Orang Number of Persons	Komposisi Composition %	L M	P F	Jumlah Orang Number of Persons	Komposisi Composition %	L M	P F	Jumlah Orang Number of Persons	Komposisi Composition %
Strata 3 Doktor	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
Magister Master	20	6	26	5	23	9	32	6	27	10	37	6
Sarjana Bachelor	274	139	413	87	303	163	466	87	332	175	507	87
Diploma	13	19	32	7	15	20	35	7	17	22	39	7
SMA	3	0	3	1	2	0	2	0	1	0	1	0
Jumlah/ Total	311	164	475	100	344	192	536	100	378	207	585	100



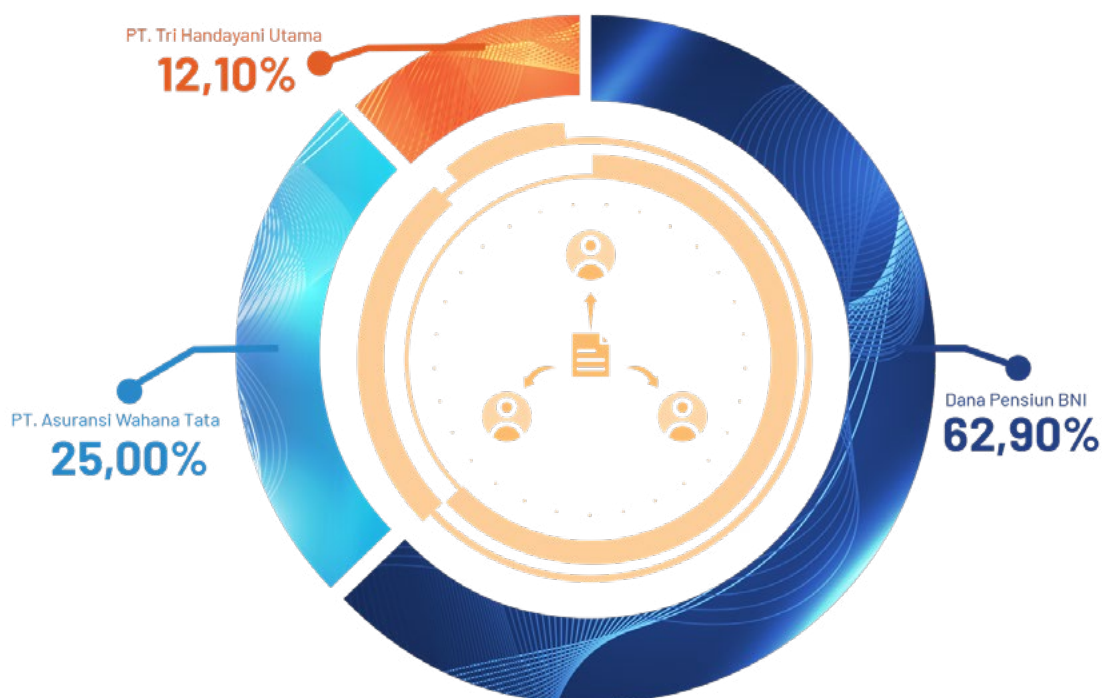
Jumlah dan Komposisi Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian (orang) Tahun 2024
Number and Composition of Employees by Employment Status (Persons) in 2024

Status Kepegawaian/ Employment Status	2022				2023				2024			
	L	P	Jumlah Orang Number of Persons	Komposisi Composition %	L	P	Jumlah Orang Number of Persons	Komposisi Composition %	L	P	Jumlah Orang Number of Persons	Komposisi Composition %
Pekerja Tetap Permanent Employee	280	143	423	89	307	154	461	86	336	183	519	89
Pekerja Percobaan Trainee	26	15	41	9	29	29	58	11	33	18	51	9
Pekerja Kontrak Contract Worker	5	6	11	2	8	9	17	3	9	6	15	3
Jumlah/ Total	311	164	475	100	344	192	536	100	378	207	585	100

NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

Name of shareholders and percentage of ownership

Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholders	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
		Nominal/ Nominal	Persentase/ Percentage
Dana Pensiun BNI	BNI	Rp66.000.000.000	62,90%
PT Asuransi Wahana Tata	PT Pakarti Yoga	Rp26.250.000.000	25%
PT Tri Handayani Utama	Dana Pensiun BNI	Rp12.750.000.000	12,10%
Total		Rp105.000.000.000	100%



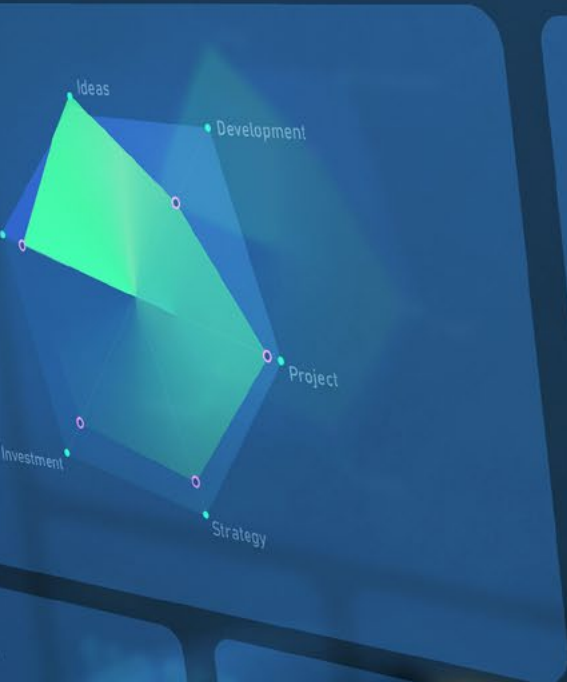
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TRIPA senantiasa menunjukkan kemajuan yang signifikan hingga berhasil menjadi Perusahaan asuransi yang sehat, kokoh dan terpercaya.

TRIPA continues to show significant progress until it has succeeded in becoming a healthy, solid and trusted insurance company.







TINJAUAN UMUM

General Overview



**Sepanjang tahun 2024,
ekonomi Indonesia tumbuh
sebesar 5,03%.**

Throughout 2024, Indonesia's economy
grew by 5.03%



**Pertumbuhan ekonomi
global stabil di level
3,2%.**

Global economic growth to remain
stable at 3.2%



8,7 %

**Pertumbuhan Premi
Bruto/
Gross premium
growth**



10,55%

**Kenaikan ekuitas
Perusahaan/
Increase in
Company equity**



26,7%

**Asuransi Harta
Benda/
Property insurance**



21,5%

**Asuransi
kendaraan
bermotor/
Motor vehicle
insurance**



Tahun 2024 menandai periode yang penuh tantangan bagi perekonomian global. Meningkatnya ketegangan geopolitik di berbagai wilayah, ditambah dengan pelaksanaan pemilihan umum di lebih dari 60 negara, memperkuat ketidakpastian yang kuat di pasar global. Selain itu, inflasi yang masih relatif tinggi mendorong kebijakan moneter yang ketat, sehingga biaya modal meningkat dan menekan laju investasi di berbagai sektor industri.

Dalam *World Economic Outlook* yang dirilis Dana Moneter Internasional (IMF), disebutkan bahwa inflasi global diperkirakan baru akan turun secara bertahap menuju 3,5% pada akhir 2025, setelah sebelumnya mencapai puncaknya di angka 9,4% pada kuartal III tahun 2022. Kondisi-kondisi tersebut, ditambah dengan ketidakstabilan pasar keuangan, turut menahan upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19, terutama pada negara-negara yang masih merasakan dampak jangka panjang (*scarring effect*).

Di tengah berbagai tekanan tersebut, perekonomian global mampu menunjukkan ketangguhan dan berhasil menghindari resesi besar. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global stabil di level 3,2% pada 2024–2025, sedikit membaik dari 3,1% pada 2023, meskipun masih berada di bawah rata-rata tren sebelum pandemi. Amerika Serikat mencatat pertumbuhan sebesar 2,8%, sementara Eropa hanya tumbuh 0,9%. Di sisi lain, pertumbuhan Tiongkok cenderung melambat dan berada di bawah angka 5%. Meskipun demikian, kawasan ASEAN tetap menunjukkan ketahanan (*resilience*), walau tekanan akibat melemahnya permintaan eksternal masih terasa.

The year 2024 marked a challenging period for the global economy. Rising geopolitical tensions in various regions, coupled with general elections held in over 60 countries, heightened uncertainty across global markets. In addition, persistently high inflation prompted tight monetary policies, leading to increased capital costs and placing pressure on investment across multiple industrial sectors.

In its *World Economic Outlook*, the International Monetary Fund (IMF) stated that global inflation is projected to decline gradually, reaching 3.5% by the end of 2025, after peaking at 9.4% in Q3 2022. These conditions, combined with continued financial market instability, have held back global economic recovery efforts following the COVID-19 pandemic—particularly in countries still experiencing long-term impacts (*scarring effects*).

Amid these various pressures, the global economy has demonstrated resilience and managed to avoid a severe recession. The IMF projects global economic growth to remain stable at 3.2% in 2024–2025, a slight improvement from 3.1% in 2023, though still below the pre-pandemic trend. The United States recorded growth of 2.8%, while Europe grew by only 0.9%. Meanwhile, China's growth has shown signs of slowing, falling below the 5% mark. Despite these global headwinds, the ASEAN region continues to demonstrate resilience, although external demand weakness remains a concern.



Dalam lanskap global yang tidak menentu tersebut, Indonesia justru mampu mempertahankan stabilitas ekonomi. Perekonomian nasional ditopang oleh konsumsi rumah tangga, belanja pemerintah, dan ekspor yang tetap solid. Bank Indonesia melaporkan bahwa Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) tetap dalam kondisi sehat, ditopang oleh surplus pada transaksi modal dan finansial seiring masuknya arus modal asing. Defisit transaksi berjalan pun terkendali, berkisar antara 0,1% hingga 0,9% dari PDB selama 2024, dan diproyeksikan tetap stabil pada rentang 0,5% hingga 1,3% pada tahun 2025.

Sepanjang tahun 2024, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03%, sedikit lebih rendah dibanding capaian 5,05% pada tahun sebelumnya, namun tetap mencerminkan arah pemulihan yang berkelanjutan. Inflasi juga terkendali dengan baik, tercatat pada level 1,57%, jauh di bawah target nasional sebesar 2,5% $\pm$ 1%, sekaligus menjadi inflasi terendah dalam lima tahun terakhir. Transisi kepemimpinan nasional berlangsung secara kondusif dan turut memperkuat sentimen stabilitas.

Namun demikian, ketahanan ekonomi Indonesia tidak lepas dari sejumlah tantangan struktural. Meningkatnya jumlah masyarakat rentan dan menurunnya proporsi kelas menengah menjadi catatan penting. Suku bunga acuan yang tinggi sepanjang tahun menjadi tantangan serius bagi sektor jasa keuangan, termasuk industri asuransi, karena meningkatkan biaya modal dan menekan tingkat konsumsi serta investasi.

In this uncertain global landscape, Indonesia has managed to maintain economic stability. The national economy was supported by strong household consumption, government spending, and solid exports. According to Bank Indonesia, the country's Balance of Payments (BoP) remained healthy, underpinned by a surplus in the capital and financial account, as foreign capital inflows continued. The current account deficit was well-managed, ranging between 0.1% and 0.9% of GDP throughout 2024, and is projected to remain stable within a range of 0.5% to 1.3% in 2025.

Throughout 2024, Indonesia's economy grew by 5.03%, slightly lower than the 5.05% recorded in the previous year, but still indicating a steady path of recovery. Inflation was also well-managed, recorded at 1.57%, significantly below the national target of 2.5% $\pm$ 1%, marking the lowest inflation rate in the past five years. The national leadership transition proceeded smoothly, further strengthening perceptions of political and economic stability.

Despite its resilience, Indonesia's economy still faces structural challenges. The growing number of vulnerable populations and the declining proportion of the middle class are notable concerns. Persistently high benchmark interest rates throughout the year posed significant challenges for the financial services sector, including the insurance industry, by increasing the cost of capital and dampening both consumption and investment.

TINJAUAN INDUSTRI ASURANSI NASIONAL

Overview of the Insurance Industry in Indonesia

Sepanjang tahun 2024, industri asuransi umum Indonesia berhasil mencatatkan pertumbuhan premi yang solid. Menurut Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), industri berhasil membukukan total premi bruto sebesar Rp112,9 triliun sepanjang tahun 2024. Angka ini menunjukkan pertumbuhan yang kuat sebesar 8,7% dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2023. Pertumbuhan ini mengindikasikan bahwa kepercayaan dan kebutuhan masyarakat serta sektor korporasi terhadap proteksi asuransi terus meningkat sejalan dengan menggeliatnya aktivitas ekonomi nasional.

Secara umum, struktur pasar tidak menunjukkan perubahan signifikan. Capaian premi masih ditopang asuransi harta benda (properti) sebesar 26,7% dan asuransi kendaraan bermotor yang berkontribusi 21,5% pada pangsa pasar. Kedua lini usaha ini secara kolektif menyumbang hampir separuh dari total premi industri, menegaskan perannya sebagai tulang punggung pasar asuransi umum di Indonesia.

Throughout 2024, Indonesia's general insurance industry recorded solid premium growth. According to the Indonesian General Insurance Association (AAUI), the industry booked total gross premiums of IDR 112.9 trillion, reflecting a strong 8.7% increase compared to 2023. This figure reflects strong growth of 8.7% compared to the achievement in 2023. This growth indicates that public and corporate trust in, and demand for, insurance protection continue to rise, in line with the revival of national economic activity.

Overall, the market structure remained relatively stable. Premiums continued to be driven by property insurance (26.7%) and motor vehicle insurance (21.5%), which together accounted for nearly half of the industry's total premiums. Together, these two business lines contribute nearly half of the industry's total premiums, reaffirming their role as the backbone of Indonesia's general insurance market.



Seiring dengan pertumbuhan bisnis, total klaim yang dibayarkan oleh industri juga mengalami peningkatan. Sepanjang 2024, industri asuransi umum membayar klaim senilai Rp49,9 triliun, naik sebesar 8,5% dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan volume premi, namun beberapa lini usaha mencatatkan rasio klaim yang tinggi, yang menjadi sumber tekanan utama.

Meskipun pendapatan premi tumbuh, industri menghadapi tantangan besar pada sisi profitabilitas. Secara keseluruhan, industri asuransi umum mencatatkan kerugian signifikan pada tahun 2024, berbanding terbalik dengan laba yang dibukukan pada tahun sebelumnya. Penurunan ini mengindikasikan adanya tekanan pada hasil *underwriting* dan biaya operasional yang perlu menjadi perhatian utama para pelaku industri. Dari sisi distribusi, kanal pialang (*broker*) dan pemasaran langsung (*direct marketing*) masih mendominasi perolehan premi, menunjukkan pentingnya peran kemitraan strategis dalam menjangkau pasar yang lebih luas.

Secara umum, puncak tantangan bagi industri asuransi umum pada tahun 2024 terletak pada sisi profitabilitas. Terdapat penurunan laba terutama disebabkan oleh tertekannya hasil *underwriting* akibat dari peningkatan klaim pada lini usaha tertentu, terutama asuransi kredit, menyebabkan hasil *underwriting* secara industri mengalami tekanan signifikan. Selain itu, volatilitas di pasar keuangan turut mempengaruhi imbal hasil investasi yang menjadi salah satu penopang laba perusahaan asuransi. Tekanan pada profitabilitas tersebut merefleksikan dinamika pemulihan ekonomi yang berjalan beriringan dengan meningkatnya frekuensi dan nilai risiko.

Meskipun menghadapi tantangan profitabilitas, tingkat kesehatan finansial industri secara keseluruhan masih berada pada level yang sangat aman. Tingkat solvabilitas atau *Risk-Based Capital* (RBC) industri tercatat berada di angka 316%. Angka ini jauh melampaui batas minimum yang ditetapkan oleh regulator, yaitu 120%. RBC yang tinggi ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan asuransi umum memiliki permodalan yang kuat dan mampu untuk memenuhi seluruh kewajibannya kepada para tertanggung.

Secara keseluruhan, industri asuransi umum di Indonesia mampu menunjukkan pertumbuhan premi yang sehat di tengah tekanan makro dari sisi global maupun domestik. Dua lini utama industri seperti harta benda dan kredit juga menunjukkan perkembangan positif. Di sisi lain, tren klaim juga meningkat. Hal ini merupakan refleksi alami dari pemulihan ekonomi dan kebutuhan perlindungan yang lebih tinggi. Kondisi makro yang relatif stabil, disertai suku bunga tinggi, menuntut perusahaan asuransi—termasuk TRIPA—untuk mengelola likuiditas, diversifikasi produk, dan efisiensi distribusi agar tetap menjaga profitabilitas serta integritas layanan.

In line with business growth, total claims paid by the industry also increased. In 2024, general insurers paid out IDR49.9 trillion in claims, up 8.5% from the previous year. While this increase aligns with premium growth, several lines of business reported elevated claims ratios, which became a major source of pressure on the industry.

Despite the growth in premium income, the industry faced significant challenges on the profitability front. The general insurance sector recorded a substantial loss in 2024, a sharp contrast to the profits reported in the previous year. This decline signals pressure on underwriting results and operating expenses, both of which require immediate attention from industry players. In terms of distribution, broker and direct marketing channels continued to dominate premium acquisition, highlighting the importance of strategic partnerships in reaching a broader market.

Overall, the main challenge for the general insurance industry in 2024 was profitability. The drop in earnings was primarily driven by underwriting pressures due to rising claims in certain business lines, particularly credit insurance, which significantly affected industry-wide underwriting results. In addition, volatility in financial markets impacted investment returns, another key contributor to insurers' profitability. The pressure on profitability reflects the dynamics of economic recovery, which are accompanied by an increase in both the frequency and severity of risks.

Nonetheless, the industry's overall financial health remained strong. The general insurance sector recorded a solvency or Risk-Based Capital (RBC) ratio of 316%, far above the regulatory minimum of 120%. This high RBC level indicates that general insurance companies remain well-capitalized and fully capable of meeting their obligations to policyholders.

In summary, Indonesia's general insurance industry demonstrated healthy premium growth in the face of both global and domestic macroeconomic pressures. Two key business lines such as property and credit insurance showed positive developments. On the other hand, the rising trend in claims is a natural reflection of economic recovery and increased protection needs. With a relatively stable macroeconomic environment and persistently high interest rates, insurers, including TRIPA, must focus on managing liquidity, product diversification, and distribution efficiency to preserve profitability and service integrity.



Ke depan, tantangan utama adalah bagaimana menyeimbangkan antara mendorong pertumbuhan premi dengan menerapkan praktik *underwriting* yang lebih disiplin dan selektif (*prudent*) untuk mengembalikan profitabilitas ke jalur yang sehat.

Looking ahead, the primary challenge will be to strike a balance between driving premium growth and applying more disciplined and selective underwriting practices, in order to restore profitability to a healthy and sustainable path.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review per Business Segment

Sepanjang tahun 2024, TRIPA telah melakukan evaluasi dan penyesuaian strategi pada setiap segmen untuk merespons tantangan eksternal, termasuk kondisi makroekonomi dan perkembangan industri asuransi nasional. Melalui pendekatan ini, TRIPA tidak hanya menjaga kesinambungan kinerja operasional, tetapi juga memperkuat daya saing di tengah dinamika industri yang kian kompetitif.

Throughout 2024, TRIPA carried out evaluations and strategic adjustments across all segments to respond to external challenges, including macroeconomic conditions and developments in the national insurance industry. Through this approach, TRIPA not only maintained the continuity of its operational performance but also strengthened its competitiveness amid an increasingly dynamic and competitive industry landscape.

Pendapatan Premi per Lini Bisnis

Premium Income by Business Line

Lini Usaha/ Business Line	2024		2023		Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	
	Nominal (Rp juta)/ (Rp million)	Kontribusi/ Contribution (%)	Nominal (Rp juta)/ (Rp million)	Kontribusi/ Contribution (%)	Nominal (Rp juta)/ (Rp million)	Kontribusi/ Contribution (%)
Harta Benda Property	588.168	34,56%	552.202	39%	35.966	6,51%
Pengangkutan Marine Cargo	35.84	2,11%	45.812	3%	(9.972)	(21,77%)
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	65.81	3,87%	65.676	5%	134	(0,20%)
Rangka Kapal Marine Hull	39.809	2,34%	35.216	2%	4.593	(13,04%)
Rangka Pesawat Aviation Hull	44	0,00%	31	0%	13	(41,94%)
Satelit Satellite	-	0,00%	-	0%	-	-
Energi Energy	1.444	0,08%	1.238	0%	206	16,64%
Rekayasa Engineering	102.499	6,02%	53.705	4%	48.794	90,86%
Tanggung Gugat Liability	1.969	0,12%	1.694	0%	275	16,23%
Kecelakaan Diri Personal Accident	1.256	0,07%	1.257	0%	(1)	(0,08%)
Suretyship Suretyship	64.135	3,77%	55.067	4%	9.068	16,47%
Kredit Credit	772.237	45,37%	552.467	39%	219.77	39,78%
Aneka Miscellaneous	28.861	1,70%	54.545	4%	(25.684)	(47,09%)
Total Premi Bruto Gross Premium Written	1.702.072	100,0%	1.418.090	100%	283.162	19,96%



Realisasi Pendapatan Premi Unit Syariah

Realization of Sharia Unit Premium Income

Lini Usaha/ Business Line	2024		2023		Kenaikan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	
	Nominal (Rp juta)/ (Rp million)	Kontribusi/ Contribution (%)	Nominal (Rp juta)/ (Rp million)	Kontribusi/ Contribution (%)	Nominal (Rp juta)/ (Rp million)	Kontribusi/ Contribution (%)
Harta Benda Property	36.255	45,58%	28.462	43,70%	7.793	27,38%
Pengangkutan Marine Cargo	102	0,13%	524	0,80%	(422)	(80,53%)
Kendaraan Bermotor Motor Vehicle	7.794	9,80%	6.637	10,19%	1.157	17,43%
Rangka Kapal Marine Hull	50	0,06%	426	0,65%	(376)	(88,26%)
Rekayasa Engineering	2.967	3,73%	2.008	3,08%	959	47,76%
Tanggung Gugat Liability	185	0,23%	148	0,23%	37	25,00%
Kecelakaan Diri Personal Accident	34	0,04%	20	0,03%	14	70,00%
Aneka Miscellaneous	32.152	40,42%	26.904	41,31%	5.248	19,51%
Jumlah Kontribusi Syariah Total Sharia Contribution	79.539	100,0%	65.129	100,0%	14.41	22,13%



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Overview

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlight

Keterangan/ Description	2023 (Rp juta)/ (IDR million)	2024 (Rp juta)/ (IDR million)	Kenaikan (Penurunan) (Rp juta)/ Increase (Decrease) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) %/ Increase (Decrease) %
Aset/ Assets				
Aset Investasi/ Investment Assets	1,264,564	1,507,760	243,196	19.23%
Aset Bukan Investasi/ Non-Investment Assets	2,227,503	2,393,593	166,090	7.46%
Jumlah Aset/ Total Assets	3,492,067	3,901,353	409,286	11.72%
Liabilitas dan Ekuitas/ Liabilities and Equities				
Utang/ Payables	465,383	470,191	4,808.00	1.03%
Aset/ Assets				
Cadangan Teknis/ Technical Reserves	2,397,169	2,735,227	338,058	14.10%
Jumlah Liabilitas (utang dan cadangan teknis) Total Liabilities (payables and technical reserves)	2,862,552	3,205,418	342,866	11.98%
Ekuitas/ Equity	629,515	695,935	66,420	10.55%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3,492,067	3,901,353	409,286	11.72%
Jumlah Premi Bruto Total Gross Premium	1,418,909	1,709,815	290,906	20.50%
Jumlah Premi Reasuransi Reinsurance Premiums	834,978	888,217	53,238	6.38%
Jumlah Premi Neto Total Net Premium	583,931	821,598	237,668	40.70%
Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan Total Decrease (Increase) Premium Reserves	(149,360)	(185,378)	(36,018)	24.11%
Jumlah Pendapatan Premi Neto Total Net Premium	434,571	636,220	201,650	46.40%
Jumlah Beban Klaim Neto Total Net Claim Expenses	182,991	406,786	223,795	122.30%
Jumlah Beban Total Expenses	92,573	271,147	178,574	192.90%
Aset/ Assets				
Hasil Underwriting/ Underwriting income	341,998	365,074	23,076	6.75%
Hasil Investasi/ Investment Income	47,946	63,020	15,074	31.44%
Beban Usaha/ Operating Expenses	285,262	300,450	15,188	5.32%
Laba (Rugi) Usaha Asuransi Insurance Operating Profit (Loss)	104,682	127,644	22,962	21.93%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	123,802	149,933	26,131	21.11%
Laba (Rugi) Setelah Pajak Profit (Loss) After Tax	102,897	123,523	20,626	20.05%
Total Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Profit (Loss)	113,831	115,420	1,589	1.40%



Ikhtisar Kinerja Keuangan Unit Syariah

Financial Performance Highlights of the Sharia Unit

Keterangan/ Description	2023 (Rp juta)/ (IDR million)	2024 (Rp juta)/ (IDR million)	Kenaikan (Penurunan) (Rp juta)/ Increase (Decrease) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) %/ Increase (Decrease) %
Aset Assets	288.830	306.597	17.767	6,15
Liabilitas Liabilities	10.135	104.167	94.032	927,79
Dana Tabaru Tabaru Fund	48.608	49.493	885	1,82
Dana Peserta Policyholders Fund	48.608	49.493	885	1,82
Ekuitas Equity	138.872	152.937	14.065	10,13
Jumlah Liabilitas, Dana Peserta, dan Ekuitas Total Liabilities, Policyholder Fund, and Equity	288.830	306.597	17.767	6,15
Pendapatan Ujrah Pengelolaan Dana Tabarru' Ujrah Income from Tabarru' Fund Management	30.105	37.692	7.587	25,20
Pendapatan Alokasi Surplus <i>Underwriting</i> <i>Underwriting</i> Surplus Allocation Income	8.124	6.018	(2.106)	(25,92)
Pendapatan Investasi Investment Income	5.761	7.183	1.422	24,68
Beban Usaha Operating Expenses	(26.939)	(33.236)	(6.297)	23,38
Laba (Rugi) Usaha Operating Expenses	16.684	13.680	(3.004)	(18,01)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	16.657	14.029	(2.628)	(15,78)
Laba (Rugi) Setelah Pajak Profit (Loss) Before Tax	16.657	14.029	(2.628)	(15,78)
Penghasilan Komprehensif Comprehensive Income	16.774	14.066	(2.708)	(16,14)

Aset

Pada tahun 2024, TRIPA mencatatkan aset sebesar Rp3,901 triliun, terdiri dari aset investasi sebesar Rp 1,508 triliun dan aset bukan investasi sebesar Rp2,393 triliun. Realisasi aset investasi Perusahaan mencapai 130,80% dari proyeksi tahun 2024, dan aset bukan investasi mencapai 110,53% dari proyeksi sebesar Rp 2,086 triliun.

Jumlah aset meningkat 11,72% dibandingkan aset tahun 2023 sebesar Rp3,492 triliun. Kenaikan tersebut terutama ditopang oleh investasi yang meningkat 19,23% dari Rp1,265 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp1,508 triliun pada tahun 2024.

Assets

In 2024, TRIPA recorded total assets of IDR3.901 trillion, consisting of investment assets amounting to IDR1.508 trillion and non-investment assets of IDR2.393 trillion. The realization of the Company's investment assets reached 130.80% of the 2024 projection, while non-investment assets reached 110.53% of the projected IDR2.086 trillion.

Total assets increased by 11.72% compared to IDR3.492 trillion in 2023. This growth was primarily supported by a 19.23% increase in investments, from IDR1.265 trillion in 2023 to IDR 1.508 trillion in 2024.



Aset/ Assets	2023 (Rp juta)/ (IDR million)	2024 (Rp juta)/ (IDR million)	Kenaikan (Penurunan) (Rp juta)/ Increase (Decrease) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) %/ Increase (Decrease) %
Investasi/ Investments				
Deposito Berjangka Time Deposits	441.773	756.874	315.101	71,33
Obligasi dan Korporasi Obligation and Corporate Bond	62.700	80.753	18.053	28,79
Surat Berharga yang Diterbitkan Negara RI Indonesia Government Securities	465.670	483.945	18.275	3,92
Reksadana Mutual Funds	286.640	177.163	(109.477)	(38,19)
Penyertaan Langsung Direct Investment	7.782	9.025	1.243	15,97
Jumlah Inventasi Total Investment	1.264.564	1.507.760	243.196	19,23
Aset Bukan Investasi/ Non Investment Assets				
Kas dan Bank Cash and Bank	177.539	188.598	11.059	6,23
Tagihan Premi Penutupan Langsung Direct Premium Receivables	173.307	216.881	43.574	25,14
Aset Reasuransi Reinsurance Assets	1.443.285	1.551.564	108.279	7,50
Tagihan Klaim Reasuransi Reinsurance Claim Receivables	27.055	9.198	(17.857)	(66,00)
Tagihan Hasil Investasi Investment Income Receivables	7.515	8.066	551	7,33
Bangunan Buildings	143.895	150.452	6.557	4,56
Aset Tetap Lain Other Fixed Assets	6.030	11.536	5.506	91,31
Aset Lain Other Assets	248.878	257.368	8.490	3,41
Jumlah Aset Bukan Investasi Total Non Investment Assets	2.227.503	2.393.593	166.090	7,46
Jumlah Aset Total Assets	3.492.067	3.901.353	409.286	11,72



Adapun realisasi aset Unit Syariah pada tahun 2024 sebesar Rp306,597 miliar, meningkat 6,15% dari aset tahun 2023 sebesar Rp288,830 miliar, sebagaimana dirinci pada tabel di bawah ini.

The realization of the Sharia Unit's assets in 2024 reached IDR 306.597 billion, an increase of 6.15% compared to the 2023 asset figure of IDR 288.830 billion, as detailed in the table below.

Aset/ Assets	2023 (Rp juta)/ (IDR million)	2024 (Rp juta)/ (IDR million)	Kenaikan (Penurunan) (Rp juta)/ Increase (Decrease) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) %/ Increase (Decrease) %
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	5.754	15.816	10.062	174,87
Piutang Kontribusi Contribution Receivables	14.240	19.091	4.851	34,07
Piutang Reasuransi Reinsurance Receivables	771	1.030	259	33,59
Investasi pada Surat Berharga Investments in Securities	237.682	235.940	(1.742)	(0,73)
Aset Reasuransi Reinsurance Assets	24.158	27.640	3.482	14,41
Aset Tetap Fixed Assets	38	465	427	1123,68
Aset Lain Other Assets	6.186	6.615	429	6,94
Jumlah Aset Total Assets	288.830	306.597	17.767	6,15

Liabilitas dan Ekuitas

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan mencatatkan jumlah liabilitas yang terdiri dari utang dan cadangan teknis sebesar Rp3,205 triliun, meningkat 11,98% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp2,862 triliun. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh meningkatkan jumlah cadangan teknis sebesar 14,10% dari Rp2,735 triliun pada 2023 menjadi Rp2,397 triliun pada 2024.

Jumlah liabilitas Perusahaan mencapai 118,66% dari proyeksi sebesar Rp2,575 triliun. Adapun ekuitas Perusahaan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp695,935 miliar, naik 10,55% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp629,515 miliar, dan 109,35% dari proyeksi tahun 2024 sebesar Rp514,019 miliar.

Liabilities and Equity

As of December 31, 2024, the Company recorded total liabilities, consisting of debt and technical reserves, amounting to IDR 3.205 trillion, an increase of 11.98% compared to IDR 2.862 trillion in 2023. This increase was primarily driven by a 14.10% rise in technical reserves, from IDR 2.097 trillion in 2023 to IDR 2.397 trillion in 2024.

The Company's total liabilities reached 118.66% of the projection of IDR 2.575 trillion. Meanwhile, the Company's equity in 2024 was recorded at IDR695.935 billion, up 10.55% from IDR629.515 billion in 2023, and accounted for 109,35% of the 2024 projection of IDR514.019 billion.



Liabilitas dan Ekuitas/ Liabilities and Equities	2023 (Rp juta)/ (IDR million)	2024 (Rp juta)/ (IDR million)	Kenaikan (Penurunan) (Rp juta)/ Increase (Decrease) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) %/ Increase (Decrease) %
Liabilitas/ Liabilities				
Utang Klaim Claims Payable	1.473	216	(1.257)	(85,34)
Utang Reasuransi Reinsurance Payable	110.674	151.790	41.116	37,15
Utang Komisi Commissions Payable	39.519	37.010	(2.509)	(6,35)
Utang Pajak Tax Payable	43.292	37.358	(5.934)	(13,71)
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	45.686	34.448	(11.238)	(24,60)
Utang Lain Other Payables	224.738	209.369	(15.369)	(6,84)
Jumlah Utang Other Payables	465.383	470.191	4.808	1,03
Cadangan Teknis/ Technical Reserves				
Cadangan Premi Premium Reserves	1.187.252	1.518.520	331.268	27,90
Cadangan atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan Unearned Premium Reserves	372.420	369.685	(2.735)	(0,73)
Cadangan Klaim Claim Reserves	799.683	797.250	(2.433)	(0,30)
Cadangan atas Risiko Bencana Catastrophe Risk Reserves	37.813	49.772	11.959	31,63
Jumlah Cadangan Teknis Total Technical Reserves	2.397.169	2.735.227	338.058	14,10
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.862.552	3.205.418	342.866	11,98
Ekuitas/ Equities				
Modal Disetor Paid-in Capital	105.000	105.000	0	0,00
Saldo Laba Retained Earnings	404.888	479.411	74.523	18,41
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Component	119.627	111.524	(8.103)	(6,77)
Jumlah Ekuitas Total Equity	629.515	695.935	66.420	10,55
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	3.492.067	3.901.353	409.286	11,72

Pada Unit Syariah, jumlah liabilitas tahun 2024 mencapai Rp104,167 miliar, meningkat 11,98% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp101,351. Sementara jumlah dana peserta Unit Syariah juga meningkat dari Rp48,608 miliar menjadi Rp49,493 miliar.

In the Sharia Unit, total liabilities in 2024 reached IDR104.167 billion, an increase of 11.98% compared to IDR101.351 billion in 2023. Meanwhile, participant funds in the Sharia Unit also rose from IDR48.608 billion to IDR49.493 billion



Liabilitas dan Ekuitas/ Liabilities and Equities	2023 (Rp juta)/ (IDR million)	2024 (Rp juta)/ (IDR million)	Kenaikan (Penurunan) (Rp juta)/ Increase (Decrease) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) %/ Increase (Decrease) %
Liabilitas/ Liabilities				
Utang Klaim Claim Payables	89	0	(89)	(100,00)
Utang Reasuransi Reinsurance Payables	7.856	7.483	(373)	(4,75)
Bagian Peserta Atas Surplus Underwriting Participants' Share of Underwriting Surplus	2.091	2.208	117	5,60
Ujrah Diterima di Muka Unearned Ujrah	17.525	21.501	3.976	22,69
Penyisihan Klaim dalam Proses Provision for Claims in Process	18.943	12.268	(6.675)	(35,24)
Penyisihan Klaim Sudah Terjadi tetapi belum Dilaporkan Provision for Incurred But Not Reported (IBNR) Claims	6.832	7.416	584	8,55
Penyisihan Kontribusi yang Belum Menjadi Hak Provision for Unearned Contributions	15.243	20.110	4.867	31,93
Penyisihan Manfaat Polis Masa Depan Provision for Future Policy Benefits	24.399	24.920	521	2,14
Utang Komisi Commision Payables	5.131	3.195	(1.936)	(37,73)
Utang Pajak Tax Payables	90	86	(4)	(4,44)
Utang Lain Other Payables	3.152	4.980	1.828	57,99
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	101.351	104.167	2.816	2,78
Jumlah Dana Peserta Total Policyholder Fund	48.608	49.493	885	1,82
Ekuitas/ Equities				
Modal Disetor Paid-in Capital	25.000	25.000	0	0,00
Saldo Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income Balance	117	153	36	30,77
Saldo Laba Retained Earning	113.755	127.784	14.029	12,33
Jumlah Ekuitas Total Equity	138.872	152.937	14.065	10,13
Jumlah Liabilitas, Dana Peserta, dan Ekuitas Total Liabilities, Policyholder Fund, and Equity	288.830	306.597	17.767	6,15

Pendapatan

Per 31 Desember 2024, Perusahaan mencatatkan pendapatan premi bruto sebesar Rp1,597 triliun, meningkat 23,57% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,293 triliun. Capaian ini mencapai 137,43% dari proyeksi tahun 2024 sebesar Rp1,162 triliun.

Revenue

As of December 31, 2024, the Company recorded gross premium income of IDR 1.597 trillion, an increase of 23.57% compared to IDR 1.293 trillion in 2023. This achievement represents 137,43% of the 2024 projection of IDR1.162 billion.



Pendapatan Underwriting/ Underwriting Income	2023 (Rp juta)/ (IDR million)	2024 (Rp juta)/ (IDR million)	Kenaikan (Penurunan) (Rp juta)/ Increase (Decrease) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) %/ Increase (Decrease) %
Premi Penutupan Langsung Direct Premium Written	1.357.810	1.665.523	307.713	22,66
Premi Penutupan Tidak Langsung Assumed Premium	61.098	44.292	(16.806)	-27,51
Jumlah Pendapatan Premi Total Premium Income	1.418.909	1.709.815	290.906	20,50
Jumlah Premi Bruto Total Gross Premium	1.292.571	1.597.188	304.617	23,57
Premi Reasuransi Reinsurance Premium	616.150	636.749	20.599	3,34
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi Decrease (Increase) in Premium Reserves	-91.593	-126.607	(35.014)	38,23
Penurunan (Kenaikan) Cadangan atas Premi yang Belum Menjadi Pendapatan (CAPYBMP) Decrease (Increase) in Unearned Premium Reserves (UPR)	-64.102	-53.864	10.238	-15,97
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Atas Risiko Bencana Decrease (Increase) in Catastrophe Risk Reserves	6.335	(4.907)	(11.242)	(177,46)
Jumlah Penurunan (Kenaikan) Cadangan Total Decrease (Increase) in Reserves	(149.360)	(185.378)	(36.018)	24,11
Jumlah Pendapatan Premi Neto Total Net Premium Income	527.060	775.061	248.001	47,05

Sementara Unit Syariah Perusahaan membukukan pendapatan ujah sebesar Rp37,692 miliar, meningkat 25,20% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp30,105 miliar. Capaian tersebut mencapai 108,60% dari proyeksi sebesar Rp34,706 miliar pada tahun 2024.

Meanwhile, the Company's Sharia Unit recorded ujah income of IDR 37.692 billion, an increase of 25.20% compared to IDR 30.105 billion in 2023. This achievement represents 108.60% of the 2024 projection of IDR34.706 billion.

Pendapatan/ Revenue	2023 (Rp juta)/ (IDR million)	2024 (Rp juta)/ (IDR million)	Kenaikan (Penurunan) (Rp juta)/ Increase (Decrease) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) %/ Increase (Decrease) %
Pendapatan Ujah Pengelolaan Dana Tabarru' Ujah Income from Tabarru' Fund Management	30.105	37.692	7.587	25,20
Pendapatan Alokasi Surplus Underwriting Underwriting Surplus Allocation Income	8.124	6.018	(2.106)	(25,92)
Pendapatan Investasi Investment Income	5.761	7.183	1.422	24,68

Beban Usaha dan Underwriting

Pada tahun 2024, beban usaha tercatat Rp300,450 miliar meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp285,262 miliar seiring dengan peningkatan aktivitas usaha. Adapun Unit Syariah mencatatkan beban klaim sebesar Rp26,952 miliar, meningkat 109,75% dari Rp12,849 miliar pada 2023.

Operating Expenses and Underwriting

In 2024, operating expenses were recorded at IDR300.450 billion, an increase compared to IDR285.262 billion in 2023, in line with the growth in business activity. Meanwhile, the Sharia Unit recorded claim expenses of IDR26.952 billion, an increase of 109,75% from IDR12.849 billion in 2023.



Beban Underwriting/ Underwriting Expenses	2023 (Rp juta)/ (IDR million)	2024 (Rp juta)/ (IDR million)	Kenaikan (Penurunan) (Rp juta)/ Increase (Decrease) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) %/ Increase (Decrease) %
Beban Klaim Neto Net Claim Expenses	182.991	406.786	223.795	122,30
Beban Underwriting Lain -Neto Other Underwriting Expenses - Net	2.072	3.202	1.130	54,54
Beban Usaha Operating Expenses	285.262	300.450	15.188	5,32
Unit Syariah/ Sharia Unit				
Beban Klaim Claim Expenses	(12.849)	(26.952)	(14.103)	109,76

Laba/ Rugi

Per 31 Desember 2024, Perusahaan membukukan laba setelah pajak sebesar Rp123,523 miliar, meningkat 20,05% dibandingkan laba tahun 2023 sebesar Rp102,897 miliar. Kinerja tersebut melampaui target tahun 2024 sebesar Rp67,900 miliar.

Profit/ Loss

As of December 31, 2024, the Company recorded a net profit of IDR 123.523 billion, an increase of 20.05% compared to the 2023 profit of IDR 102.897 billion. This performance exceeded the 2024 target of IDR67.900 billion.

Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	2023 (Rp juta)/ (IDR million)	2024 (Rp juta)/ (IDR million)	Kenaikan (Penurunan) (Rp juta)/ Increase (Decrease) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) %/ Increase (Decrease) %
Laba (Rugi) Usaha Asuransi Insurance Operating Profit (Loss)	104.682	127.643	22.961	21,93
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	123.802	149.933	26.131	21,11
Laba (Rugi) Setelah Pajak Profit (Loss) Before Tax	102.897	123.523	20,626	20,05
Total Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Profit (Loss)	113.831	115,42	1.589	1,40

Sementara Unit Syariah membukukan laba setelah pajak sebesar Rp14,029 miliar, turun 16,78% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp16,657 miliar. Dibandingkan target, capaian tersebut mencatatkan deviasi 22,67% dari proyeksi Rp18,143 miliar.

Meanwhile, the Sharia Unit recorded a net profit of IDR 14.029 billion, a decrease of 16.78% compared to IDR 16.657 billion in 2023. Compared to the target, this result reflects a deviation of 22,67% from the projection of IDR18.143 billion.

Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	2023 (Rp juta)/ (IDR million)	2024 (Rp juta)/ (IDR million)	Kenaikan (Penurunan) (Rp juta)/ Increase (Decrease) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) %/ Increase (Decrease) %
Laba (Rugi) Usaha Asuransi Operating Profit (Loss)	16.684	13.680	(3.004)	(18,01)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	16.657	14.029	(2.628)	(15,78)
Laba (Rugi) Setelah Pajak Profit (Loss) Before Tax	16.657	14.029	(2.628)	(15,78)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Profit (Loss)	16.774	14.066	(2.708)	(16,14)



Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flows

Arus Kas/ Cash Flows	2023 (Rp juta)/ (IDR million)	2024 (Rp juta)/ (IDR million)	Kenaikan (Penurunan) (Rp juta)/ Increase (Decrease) (Rp million)	Kenaikan (Penurunan) %/ Increase (Decrease) %
Arus Kas dari Aktivitas Operasi/ Cash flows from operating activities				
Kas Neto dari Aktivitas Operasi Net cash Provided by Operating Activities	304.202	266.340	(37.862)	(12,45)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/ Cash flows from investing activities				
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used for Investment Activities	122.861	206.281	83.420	67,90
Arus kas dari Aktivitas Pendanaan/ Cash flows from Financing Activities				
Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used for Financing Activities	50.600	49.000	1.600	(3,16)
Kas di Bank Awal Tahun Cash in Bank at The Beginning Year	46.810	177.551	130.741	279,30
Kas di Bank Akhir Tahun Cash in Bank at The End of The Year	177.551	188.611	11.060	6,23

Pada tahun 2024, arus kas bersih dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp266,34 miliar mengalami penurunan sebesar Rp37,86 miliar atau 12,45% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp304,20. Penurunan ini mencerminkan berkurangnya kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional utama perusahaan, antara lain disebabkan tekanan pada efisiensi operasional.

Sebaliknya, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mengalami peningkatan signifikan. Pada 2024, nilai kas yang digunakan untuk investasi mencapai Rp206,28 miliar, meningkat sebesar Rp83,42 miliar atau 67,90% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp122,86 miliar. Kenaikan ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam ekspansi atau penguatan aset produktif melalui investasi jangka panjang.

Sementara itu, arus kas dari aktivitas pendanaan relatif stabil. Perusahaan mencatat penggunaan kas sebesar Rp49 miliar, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yaitu Rp50,6 miliar atau turun 3,16%.

Dengan dinamika arus kas tersebut, saldo kas akhir tahun 2024 meningkat menjadi Rp188,611 juta, naik sebesar Rp11,060 juta atau 6,23% dibandingkan saldo kas akhir tahun 2023 sebesar Rp177,551 juta. Ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat tekanan dari sisi operasional, peningkatan investasi yang agresif dan pengelolaan pendanaan yang efisien tetap memungkinkan perusahaan mempertahankan likuiditas yang sehat.

In 2024, net cash from operating activities was recorded at IDR266.34 billion, decreasing by IDR 37.86 billion or 12.45% compared to IDR 304.20 billion in 2023. This decline reflects a reduction in cash generated from the company's core operational activities, mainly due to pressures on operational efficiency.

Conversely, net cash used for investment activities experienced a significant increase. In 2024, the amount of cash used for investments reached IDR206.28 billion, an increase of IDR83.42 billion or 67.90% compared to the previous year's IDR122.86 billion. This increase demonstrates the company's commitment to expansion and strengthening of productive assets through long-term investments.

Meanwhile, cash flows from financing activities remained relatively stable. The company recorded cash usage of IDR49 billion, slightly lower than the previous year's IDR50.6 billion, a decrease of 3.16%.

With these cash flow dynamics, the ending cash balance for 2024 increased to IDR188.611 million, up IDR11.060 million or 6.23% compared to the 2023 ending balance of IDR 177.551 million. This indicates that despite pressure from operational activities, aggressive investment growth and efficient financing management allowed the company to maintain healthy liquidity.



Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio/ Ratio	2023 (%)	2024 (%)	Kenaikan (Penurunan) (point)/ Increase (Decrease) (points)
Rasio Pencapaian Solvabilitas Solvency Ratio Attained	156,76	141,97	(14,79)
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	161,46	170,23	8,77
Rasio Kecukupan Investasi Investment Adequacy Ratio	136,69	127,73	(8,96)
Unit Syariah/ Sharia Unit			
Rasio Solvabilitas Dana Peserta Ratio Solvabilitas Dana Peserta	472,27%	527,39%	55,12
Rasio Solvabilitas Dana Perusahaan Ratio Solvabilitas Dana Perusahaan	1.949,89%	2.038,97%	89,08

Rasio Solvabilitas

Rasio pencapaian tingkat solvabilitas Perusahaan dihitung berdasarkan pedoman peraturan BAPEPAM-LK No. PER-09/BL/2012 yang telah diubah menjadi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 tentang pedoman perhitungan jumlah Modal Minimum Berbasis Risiko bagi perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi. Untuk tahun 2024 dan 2023, rasio solvabilitas Perusahaan masing-masing sebesar 141,97% dan 156,76%, berdasarkan perhitungan sesuai ketentuan berlaku. Sedangkan pada unit syariah, rasio solvabilitas Dana Perusahaan sebesar 2.038,97% dan rasio solvabilitas Dana Peserta sebesar 527,39%.

Solvency Ratio

The Company's solvency ratio is calculated based on the guidelines outlined in BAPEPAM-LK Regulation No. PER-09/BL/2012, which has been amended by Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 24/SEOJK.05/2017 concerning the guidelines for calculating the Minimum Risk-Based Capital (RBC) for insurance and reinsurance companies. For 2024 and 2023, the Company's solvency ratios were 141.97% and 156.76%, respectively, calculated in accordance with the applicable regulations. Meanwhile, for the Sharia Unit, the Company Fund solvency ratio was 2,038.97%, and the Participant Fund solvency ratio stood at 527.39%.

Rasio Kecukupan Investasi

Pencapaian rasio kecukupan investasi 2024 mencapai adalah sebesar 136,69% telah memenuhi POJK Nomor 71/PJOK.05/2016 pasal 25 tentang rasio kecukupan investasi. Dengan memenuhi rasio kecukupan investasi tersebut Perusahaan telah memiliki Aset yang diperkenankan dalam bentuk investasi sesuai dengan ketentuan regulator dan juga telah memiliki Aset Yang Diperkenankan dalam bentuk bukan investasi berupa kas dan bank yang jumlahnya di atas liabilitas pembayaran klaim dan liabilitas lain kepada pemegang polis serta cadangan teknis retensi sendiri.

Investment Adequacy Ratio

The investment adequacy ratio in 2024 reached 136.69%, meeting the requirements of OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016, Article 25, regarding investment adequacy ratios. By fulfilling this requirement, the Company has maintained admitted assets in the form of investments in accordance with regulatory provisions, and also holds admitted non-investment assets (such as cash and bank balances) exceeding the amount of liabilities for claim payments and other liabilities to policyholders, as well as self-retention technical reserves.

Rasio Likuiditas

Pada tahun 2024, Rasio Likuiditas TRIPA tercatat sebesar 170,23%, meningkat dari 161,46% di tahun 2023. Angka ini telah melampaui batas minimum yang ditetapkan dalam PMK No. 124/PMK.010/2018 Pasal 2 yaitu 150%, sebagai syarat bagi perusahaan asuransi yang memasarkan produk asuransi kredit dan *surety bond*.

Liquidity Ratio

In 2024, TRIPA's liquidity ratio was recorded at 170.23%, an increase from 161.46% in 2023. This figure exceeds the minimum threshold of 150% as stipulated in Minister of Finance Regulation (PMK) No. 124/PMK.010/2018 Article 2, which serves as a requirement for insurance companies marketing credit insurance and *surety bond* products.



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Prospek Usaha dan Rencana Tahun 2025

Kondisi ekonomi global diproyeksikan masih dibayangi ketidakpastian, terutama karena perkembangan ekonomi di Uni Eropa dan China yang belum menunjukkan perkembangan positif. Ketidakpastian ini diperkuat oleh konflik geopolitik di berbagai wilayah dan dampak perubahan iklim yang berisiko mengganggu rantai pasok serta menyebabkan volatilitas harga komoditas. Di tengah kondisi tersebut, IMF memperkirakan ekonomi dunia akan melambat, tumbuh tak lebih dari 3%.

Sementara itu, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap resilien dengan proyeksi pertumbuhan PDB rata-rata mencapai 5,1% per tahun untuk periode 2024 hingga 2026. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan belanja publik, investasi bisnis, dan permintaan konsumen yang stabil. Dari sisi inflasi, per September 2024 tercatat sebesar 1,84% (y-o-y) dan diproyeksikan dapat ditekan di angka 2,5% pada tahun 2025.

Pada sektor industri asuransi umum, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memproyeksikan industri akan terus tumbuh seiring dengan optimisme terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Meskipun demikian, pertumbuhan ini akan dihadapkan pada sejumlah tantangan signifikan, baik dari sisi eksternal maupun internal industri. Proyeksi pertumbuhan premi asuransi umum dan reasuransi pada tahun 2025 berada di kisaran 7,17% hingga 8%. Meskipun demikian, Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) memberikan proyeksi yang lebih konservatif, antara lain disebabkan menurunnya daya beli masyarakat. Perlambatan pertumbuhan mulai terlihat pada data awal tahun 2025, di mana premi pada kuartal I hanya tumbuh tipis sebesar 0,3% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Business Outlook and Plans for 2025

The global economic outlook is projected to remain clouded by uncertainty, particularly due to the lack of positive developments in the economies of the European Union and China. This uncertainty is further compounded by geopolitical conflicts in various regions and the impact of climate change, which pose risks of disrupting supply chains and causing commodity price volatility. Amid these conditions, the IMF forecasts that the global economy will slow down, with growth not exceeding 3%.

Meanwhile, Indonesia's economy is expected to remain resilient, with average GDP growth projected at 5.1% per year for the period 2024 to 2026. This growth is supported by increased public spending, business investment, and stable consumer demand. On the inflation front, the rate as of September 2024 stood at 1.84% (y-o-y) and is projected to be maintained at around 2.5% in 2025.

In the general insurance sector, the Financial Services Authority (OJK) projects continued industry growth, driven by optimism regarding national economic expansion. However, this growth will face several significant challenges, both externally and internally within the industry. The projected premium growth for general insurance and reinsurance in 2025 is in the range of 7.17% to 8%. Even so, the Indonesian General Insurance Association (AAUI) offers a more conservative forecast, citing, among other reasons, a decline in consumer purchasing power. Signs of a slowdown are already apparent in early 2025 data, where Q1 premiums only grew marginally by 0.3% compared to the same period in the previous year.



Dalam perbandingannya dengan industri, TRIPA menunjukkan pertumbuhan yang melampaui rata-rata pada beberapa lini usaha seperti Rekayasa (*Engineering*), Asuransi Kredit, dan *Marine Hull*. Namun, terdapat potensi yang belum optimal di lini bisnis Properti dan Kendaraan Bermotor.

Untuk mengoptimalkan potensi dalam menjawab peluang di masa mendatang, Perusahaan telah mengidentifikasi sejumlah kekuatan utama. Perusahaan berpengalaman lebih dari 46 tahun, memiliki reputasi yang baik, serta telah memiliki *captive market* yang baik. Di sisi lain, Perusahaan perlu segera mengatasi kelemahan seperti belum kuatnya strategi untuk menggarap pasar ritel melalui kanal digital. Perusahaan juga perlu melakukan optimalisasi bisnis di luar *captive market*.

Peluang utama terletak pada pengembangan kerja sama untuk pasar ritel *captive* dan pengelolaan kanal broker yang lebih optimal. Sementara itu, tantangan datang dari kesiapan implementasi IFRS 17, kewajiban proses *spin off* unit syariah, serta pemenuhan modal minimum Rp1 triliun sesuai POJK No. 23 tahun 2023.

Menjawab kondisi tersebut, Direksi telah menetapkan lima strategi utama, meliputi penguatan bisnis *non-captive*; optimalisasi proses bisnis; implementasi IFRS 17 (PSAK 47); penyesuaian organisasi melalui sistem *Human Capital* terintegrasi, serta peningkatan *brand & legal awareness, governance*, dan ketaatan pada regulasi.

Compared to the industry, TRIPA has shown above-average growth in several business lines, such as Engineering, Credit Insurance, and Marine Hull. However, there remains untapped potential in the Property and Motor Vehicle business lines.

To seize future opportunities and optimize existing potential, the Company has identified several core strengths. These include over 46 years of experience, a strong reputation, and an established captive market. On the other hand, the Company must address certain weaknesses, such as the lack of a robust strategy to capture the retail market through digital channels. The Company also needs to optimize business development beyond the captive market.

Key opportunities lie in expanding partnerships for the retail captive market and improving broker channel management. Meanwhile, challenges arise from the implementation of IFRS 17, the mandatory spin-off of the Sharia Unit, and the requirement to meet minimum capital of IDR 1 trillion in accordance with OJK Regulation No. 23 of 2023.

In response to these conditions, the Board of Directors has established five key strategies, which include strengthening non-captive business; optimizing business processes; implementing IFRS 17 (PSAK 47), aligning organizational structure through an integrated Human Capital system, also enhancing brand and legal awareness, governance, and regulatory compliance.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE

**TRIPA senantiasa
memprioritaskan
implementasi GCG dalam
menjaga dan memperkuat
integritas bisnis di sektor
asuransi.**

TRIPA consistently prioritizes the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in maintaining and strengthening business integrity in the insurance sector.







TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) merupakan fondasi bagi terbentuknya sistem, struktur, dan kultur perusahaan yang sehat, dalam arti mampu beradaptasi dengan dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, serta mendukung terbentuknya sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang andal. Oleh karena itu, implementasi GCG memegang peran krusial dalam menjaga dan memperkuat integritas bisnis di sektor asuransi.

Memahami hal tersebut, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Beberapa infrastruktur yang telah diadakan untuk menunjang penerapan GCG di antaranya:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik;
2. Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud;
3. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP);
4. Pedoman Pengendalian Gratifikasi;
5. Pedoman Penerapan Program APU & PPT.
6. Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi
7. Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran
8. Pedoman Kerja Komite Dewan Komisaris dan Direksi

TRIPA terus melakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan membuat infrastruktur dan kebijakan yang diperlukan agar GCG dapat terimplementasi secara baik dan menjalankan praktik-praktik manajemen yang sehat. Seluruh infrastruktur tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh jajaran TRIPA sejak 2015.

Prinsip-prinsip yang terkandung dalam GCG tersebut sejalan dengan nilai-nilai TRIPA, yakni *Trust* (kepercayaan), *Responsibility* (Tanggung jawab), *Integrity* (Integritas), *Professionalism* (Profesionalisme) dan *Awareness* (Kepedulian).

Oleh karenanya, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG dalam semua aspek operasional merupakan mandat untuk memastikan pengembangan organisasi yang kompetitif yang pengembangan organisasi yang kompetitif yang digerakkan oleh orang-orang yang mampu yang menghargai nilai-nilai TRIPA tersebut.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles serves as the foundation for establishing a sound corporate system, structure, and culture—one that is capable of adapting to the increasingly competitive business environment and supports the development of robust internal control and risk management systems. Therefore, the application of GCG plays a critical role in maintaining and strengthening business integrity within the insurance sector.

Having acknowledged the afore-stated matter, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of PT Asuransi Tri Pakarta (TRIPA) are committed to implementing GCG praxis in obedience to the relevant laws and regulations. A few infrastructures that have been held to support the implementation of GCG are:

1. Good Corporate Governance Guidelines;
2. Implementation of Anti-Fraud Strategy Guidelines;
3. Anti-bribery Management System;
4. Gratification Control Guidelines;
5. Anti Money Laundering (AML) and Counter Financing of Terrorism (CFT) Guidelines;
6. Board Manual;
7. Whistleblower System.
8. Guidelines for the work of committees of the board of Commissioners and Directors

TRIPA proceeds to make solemn strengths to improve the quality of GCG implementation by creating the infrastructure and policies required for GCG to be implemented properly and undertaking sound management praxis. All infrastructure has been disseminated to all TRIPA staff since 2015.

The principles contained in GCG proficiency level is in line with TRIPA values, viz. Trust, Responsibility, Integrity, Professionalism, and Awareness.

Therefore, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees are committed to the implementation of GCG principles in all operational aspects the mandate to vouch for the progress of competitive organisations whose development of competitive organisations is driven by capable people who value the values of the TRIPA.



STRUKTUR GCG

GCG Structure

Mengacu kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

Pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Chapter I Regarding General Provisions Article 1, the Company's Organs composes of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan organ perusahaan tertinggi di mana hak Pemegang Saham dilindungi. RUPS memiliki kewenangan untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, meminta pertanggungjawaban atas segala kebijakan yang dianggap tidak sesuai dengan prinsip GCG saat mengelola Perusahaan, serta membuat perubahan pada anggaran Dasar Perusahaan. RUPS selalu diadakan setiap tahun, selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku Perusahaan.

Pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dilaksanakan pada tanggal 23 April 2025 yang dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham yang mewakili jumlah saham dan mempunyai hak suara yang sah.

The GMS is the most prominent corporate organ in which the rights of Shareholders are protected. The GMS has the authority to evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, to hold accountability for any policies deemed not in accordance with the principles of GCG when managing the Company, and to make changes to the Articles of Association of the Company. GMS is always held annually, not later than 6 months after the end of the Company's financial year.

The Annual GMS for the 2024 Fiscal Year was held on April 23, 2025, which was attended by the entire Board of Commissioners, Directors and Shareholders who represent the number of shares and have valid voting rights.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ yang bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan, memberikan saran, memantau dan mengevaluasi penerapan kebijakan strategis TRIPA, serta melakukan tugas-tugas lainnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar perusahaan dan ditentukan oleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dari waktu ke waktu

Anggota Dewan Komisaris dinominasikan dan diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali. Akan tetapi, pemegang saham dapat memberhentikan Dewan Komisaris setiap saat sebelum berakhirnya periode tersebut melalui RUPS.

The Board of Commissioners is an organ that is collectively responsible for conducting supervision, providing advice, monitoring and evaluating the application of TRIPA's strategic policies, as well as carrying out other tasks as stipulated in the articles of association of the company and determined by the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) from time to time.

Members of the Board of Commissioners Members are nominated and appointed through the GMS for a period of 3 (three) years and may be reappointed. However, shareholders can dismiss the commissioners at any time before the end of the period through the GMS.



Rapat Dewan Komisaris

Rapat-rapat Dewan Komisaris dilakukan setiap bulan selama tahun buku 2024. Keputusan rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Dewan Komisaris sekaligus daftar hadirnya. Risalah tersebut berisikan agenda rapat, pernyataan mengenai substansi dari agenda dan hasil rapat termasuk nama anggota Dewan Komisaris yang keberatan serta alasan keberatan. Setiap anggota Dewan Komisaris yang hadir pada rapat tersebut mencantumkan nama serta menandatangani risalah rapat.

Kehadiran Anggota Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT Asuransi Tri Pakarta sepanjang tahun 2024 mengadakan 12 kali rapat formal dan juga beberapa pertemuan informal lainnya untuk membahas hasil laporan Direksi atas kinerjanya untuk waktu tertentu dalam menjalankan Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir di dalam semua rapat-rapat tersebut.

Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Mekanisme kerja Dewan Komisaris dibuat untuk mendukung tercapainya:

1. Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris.
2. Pelaksanaan sistem pengawasan komprehensif jangka pendek dan jangka panjang.
3. Pelaksanaan fungsi/wewenang dan tugas Dewan Komisaris dengan baik, meliputi:
 - Fungsi/wewenang dalam memberi persetujuan RKAP Tahunan.
 - Fungsi Pengawasan.
 - Fungsi Saran/Nasihat kepada Direksi.
 - Fungsi Komite Audit.
 - Fungsi Komite Pemantau Risiko
 - Fungsi Komite Kebijakan Tata Kelola.
 - Fungsi Komite Pemantau Investasi
 - Fungsi Komite Remunerasi
 - Fungsi Pemberian Saran secara insidental sesuai kebutuhan.

Laporan Tahunan tentang pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris diserahkan kepada Pemegang Saham sesuai jadwal yang ditentukan.

Board of Commissioners' Meeting

Meetings of the Board of Commissioners are held every month during the fiscal year 2024. Meeting resolutions are set forth in the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting as well as the attendance list. The minutes of the meeting contain the agenda, the statement of the substance of the agenda and the results of the meeting including the names of the members of the Board of Commissioners who objected and the reasons for the objections. Each member of the Board of Commissioners who is present at the meeting listed his/her name and signed the minutes of the meeting.

Attendance of Members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners of PT Asuransi Tri Pakarta throughout 2024 enforced 12 formal meetings as well as several other informal meetings to deliberate the results of the Board of Directors' reports on their performance for a certain time in running the Company. All members of the Board of Commissioners are present at all of these meetings.

The Board of Commissioners' Performance Evaluation Mechanisms and Criteria

The work mechanism of the Board of Commissioners is designed to support the achievement of:

1. Implementation of the Annual Work Plan of the Board of Commissioners.
2. Implementation of the term comprehensive supervision system short- and long-term.
3. The implementation of functions/authorities and duties of the Board of Commissioners properly, incorporating:
 - Function/authority in giving an approval on the Annual of the Company's Work Plan and Budget.
 - Oversight function.
 - Function of Suggestion/Advice to the Board of Directors.
 - Audit Committee Function.
 - Risk Monitoring Committee Function
 - Functions of the Governance Policy Committee
 - Functions of the Investment Monitoring Committee
 - Functions of the Remuneration Committee
 - Incidental Advice Function as needed.

The Annual Report on the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners is submitted to Shareholders according to the specified schedule.



Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris

Supporting Committees of The Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit merupakan komite bentukan Dewan Komisaris dan bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan.

Anggota Komite Audit terdiri dari:

1. Seorang Komisaris Independen sebagai Ketua.
2. Seorang anggota yang memiliki keahlian dibidang audit, keuangan, akuntansi, atau akuntansi syariah bagi Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi yang memiliki unit syariah.
3. Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perasuransian.

Susunan Komite Audit

Perusahaan memiliki Komite Audit yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 006/SK/DK/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024 dengan susunan sebagai berikut:

1. Bambang Siswanto (Ketua Komite Audit)
2. Endang Hidayatullah (Anggota Komite Audit)
3. Tri Wahono (Anggota Komite Audit)
4. James M. P. Naibaho (Anggota Komite Audit)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan Tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa fungsi pengendalian internal secara keseluruhan telah dilaksanakan dengan baik, efektif dan efisien.
2. Memastikan bahwa manajemen menjamin Auditor Internal dan Auditor Eksternal bekerja secara independen dan sesuai dengan standar audit yang berlaku.
3. Memastikan bahwa Laporan Keuangan yang dibuat oleh manajemen sesuai standar akuntansi yang berlaku dan ditetapkan secara konsisten.
4. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan aspek keterbukaan.
5. Menelaah, menilai, dan memberikan rekomendasi profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
6. Mengelola terlaksananya siklus audit termasuk dan tidak terbatas dari memberikan saran atas rencana audit tahunan sampai melakukan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil audit internal maupun eksternal.

Audit Committee

The Audit Committee is a committee designed by the Board of Commissioners and is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying through his/her supervisory functions.

Audit Committee members consist of:

An Independent Commissioner as Chairperson.

A member who has expertise in auditing, finance, accounting, or sharia accounting for Sharia Insurance Companies and Insurance Companies that have sharia units.

A member who has expertise in the field of law or insurance.

Audit Committee's Composition

The Company has an Audit Committee which has been established through Decree of the Board of Commissioners Number 006/SK/DK/VIII/2024 dated August 8, 2024 with the following composition:

1. Bambang Siswanto (Chair of the Audit Committee)
2. Endang Hidayatullah (Audit Committee Member)
3. Tri Wahono (Audit Committee Member)
4. James M. P. Naibaho (Audit Committee Member)

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee's Duties and Responsibilities are to assist the Board of Commissioners to ensure the following matters:

1. Ensuring that the overall internal control function has been carried out properly, effectively and efficiently.
2. Vouching for that management guarantees Internal Auditors and External Auditors work independently and in accordance with applicable audit standards.
3. Guaranteeing that the financial statements prepared by management comply with applicable accounting standards and are consistently set.
4. Scrutinising the level of compliance of the Company with compliance with applicable laws and regulations and disclosure aspects.
5. Scrutinising, assessing, and providing independent professional recommendations to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Directors to the Board of Commissioners.
6. Managing the implementation of the audit cycle including and without limitation from providing advice on the annual audit plan to monitoring the implementation of the follow-up to internal and external audit findings.



- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
- Membuat, mengkaji dan memperbaharui Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*).
- Membuat laporan berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Audit sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.
- Membuat laporan khusus yang berisi temuan yang berpotensi dapat mengganggu kegiatan Perusahaan.
- Memastikan bahwa prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dilaksanakan oleh Perusahaan

Mekanisme Kerja Komite Audit

Mekanisme kerja berpedoman kepada Pedoman Kerja Komite Audit/Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) dan Rencana Kerja Tahunan Komite Audit yang telah mendapat persetujuan dari Ketua Komite Audit dan Dewan Komisaris, antara lain:

- Komite Audit berkoordinasi dengan SAI, berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan karyawan, dana aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Komite Audit atas permintaan tertulis dari Dewan komisaris dapat melakukan audit khusus ke unit terkait dan tuas pengawasan lainnya.
- Komite Audit berkewajiban membuat laporan kepada Dewan Komisaris, berupa:
 - Laporan Berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Audit sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.
 - Laporan Khusus yang berisi temuan-temuan yang berpotensi dapat mengganggu kegiatan Perusahaan.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dilakukan setiap bulan selama tahun fiskal 2024 dan dihadiri lengkap oleh Ketua dan seluruh Anggota Komite Audit. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Audit sekaligus daftar hadirnya

Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Audit

Mekanisme dan kriteria penilaian kinerja didasarkan kepada terlaksananya dan tercapainya:

- Pelaksanaan fungsi Komite Audit secara baik.
- Pelaksanaan seluruh Program Kerja Komite Audit Tahunan dengan baik.
- Pelaksanaan Rapat Komite Audit minimal satu kali dalam satu bulan. Pelaksanaan penyampaian Laporan Triwulanan

- Identifying matters requiring an in-depth analysis of the Board of Commissioners.
- Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.
- Composing, scrutinising, and renewing the Audit Committee Charter.
- Making periodic reports containing the focal results of the work of the Audit Committee at least once every 3 (three) months.
- Making special reports that contain findings that could potentially disrupt the Company's activities.
- Ensuring that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are implemented by the Company.

Audit Committee Work Mechanism

The work mechanism is guided by the Audit Committee Charter and the Audit Committee's Annual Work Plan which has been approved by the Chair of the Audit Committee and the Board of Commissioners, including:

- The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit, has the authority to access full, free and unlimited access to employee records, fund assets and other company resources related to the performance of their duties.
- The Audit Committee at the written request of the Board of commissioners may conduct special audits to the relevant units and other supervisory levers.
- The Audit Committee is required to make a report to the Board of Commissioners, in the form of:
 - Periodic Report containing the main results of the work of the Audit Committee at least once every 3 (three) months.
 - Special Reports containing findings that could potentially disrupt the Company's activities.

Audit Committee's Meeting

Audit Committee meetings are held monthly during the 2024 fiscal year and are fully attended by the Chairperson and all members of the Audit Committee. Each meeting result is outlined in the Audit Committee Minutes of Meeting as well as the attendance list

Audit Committee Performance Evaluation Mechanisms and Criteria

The mechanisms and criteria for performance appraisal are based on the implementation and achievement of:

- Performing the functions of the Audit Committee, properly.
- Implementation of all Annual Audit Committee Work Programs well.
- Conducting Audit Committee Meetings at least once a month. Delivery of Quarterly Reports and Annual Reports



dan Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris sesuai jadwal yang ditentukan.

4. Pemenuhan kewajiban perusahaan terhadap penyampaian Laporan Tingkat Solvabilitas (RBC), Laporan Keuangan, Laporan Operasional dan Laporan Lainnya sesuai ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku (*compliance*).

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko merupakan komite bentukan Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan dan pemantauan penerapan manajemen risiko, dan menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat ditempuh oleh Perusahaan.

Anggota Komite Pemantau Risiko terdiri dari:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris sebagai Ketua.
2. Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang Manajemen Risiko atau Aktuaria.
3. Seorang anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian.

Susunan Komite Pemantau Risiko

Perusahaan memiliki Komite Pemantau Risiko yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/SK/DK/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024 dengan susunan sebagai berikut:

1. Endang Hidayatullah (Ketua Komite Pemantau Risiko)
2. Bambang Siswanto (Anggota Komite Pemantau Risiko)
3. Tri Wahono (Anggota Komite Pemantau Risiko)
4. James M.P. Naibaho (Anggota Komite Pemantau Risiko)

Tugas dan Tanggungjawab Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Piagam Komite Pengawas Manajemen Risiko.
2. Menelaah peta Manajemen Risiko Perusahaan dan risiko utama dari Perusahaan.
3. Menetapkan kebijakan manajemen risiko yang tepat.
4. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan aspek keterbukaan.
5. Menelaah, menilai dan memberi rekomendasi profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap aspek-aspek penting yang perlu mendapat perhatian.
6. Menelaah dan membahas setiap produk baru yang akan dipasarkan oleh Perusahaan.

to the Board of Commissioners according to the specified schedule.

4. Fulfilment of the company's obligations towards the submission of Solvency Reports (RBC), Financial Statements, Operational Reports and Other Reports in accordance with applicable provisions, regulations and laws (*compliance*)

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is a committee formed by the Board of Commissioners whose task is to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the implementation of risk management, and assessing the effectiveness of risk management, including assessing risk tolerance that can be pursued by the Company.

Members of the Risk Monitoring Committee consist of:

1. A member of the Board of Commissioners as Chairperson.
2. A member who has expertise in the field of Risk Management or Actuarial.
3. A member who has expertise in finance, economics and/or insurance.

Risk Monitoring Committee Composition

The Company has established a Risk Monitoring Committee pursuant to the Board of Commissioners' Decree No. 007/SK/DK/VIII/2024 dated August 8, 2024, with the following composition:

1. Endang Hidayatullah (Chair of the Risk Monitoring Committee)
2. Bambang Siswanto (Member of the Risk Monitoring Committee)
3. Tri Wahono (Member of the Risk Monitoring Committee)
4. James M.P. Naibaho (Member of the Risk Monitoring Committee)

Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee

The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are to assist the Board of Commissioners to ensure, among other things, the following:

1. Creating, scrutinising, and updating Risk Management Oversight Committee Charter.
2. Scrutinising the map of the Company's Risk Management and the main risks of the Company.
3. Establishing an appropriate risk management policy.
4. Analysing the level of compliance of the Company with compliance with applicable laws and regulations and disclosure aspects.
5. Scrutinising, assessing, and providing independent professional recommendations to the Board of Commissioners on imperative aspects that need attention.
6. Reviewing and discussing each new product that will be marketed by the Company.



7. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut temuan hasil audit risiko.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
9. Membuat laporan berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Pemantau Risiko sekurang kurangnya (3 tiga) bulan sekali.
10. Melakukan kerja sama/koordinasi dengan Komite Audit dan unit Satuan Audit Internal (SAI) serta pihak pihak terkait lainnya guna kelancaran tugas-tugas/ kegiatan Komite Pemantau Risiko.

Mekanisme Kerja Komite Pemantau Risiko

Mekanisme kerja berpedoman kepada Rencana Kerja Tahunan Komite Pemantau Risiko yang telah mendapat persetujuan dari Ketua Komite Pemantau Risiko dan Dewan Komisaris, antara lain:

1. Memantau/memonitor implementasi/penyempurnaan *Enterprise Risk Management* (ERM) dan pemeriksaan (LHP) SAI.
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas bagian Manajemen Risiko.
3. Komite Pemantau Risiko berkewajiban membuat laporan kepada Dewan Komisaris, berupa:
 - Laporan Berkala yang berisi pokok-pokok hasil kerja Komite Pemantau Risiko sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.
 - Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Pemantau Risiko.

Rapat Komite Pemantau Risiko

Rapat-rapat telah dilakukan setiap bulan dalam tahun buku 2023 dan dihadiri lengkap oleh Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Pemantau Risiko sekaligus daftar hadirnya.

Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Pemantau Risiko

Mekanisme dan kriteria penilaian didasarkan kepada terlaksananya dan tercapainya:

1. Pelaksanaan fungsi Komite Pemantau Risiko secara baik.
2. Pelaksanaan seluruh Program Kerja Komite Pemantau Risiko Tahunan dengan baik.
3. Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Risiko minimal satu kali dalam satu bulan. Pelaksanaan penyampaian Laporan Triwulanan dan Laporan Tahunan kepada Dewan Komisaris sesuai jadwal yang ditentukan.

7. Monitoring the implementation of the follow-up on the findings of the risk audit results.
8. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.
9. Making periodic reports containing the main results of the work of the Risk Monitoring Committee at least once every 3 months.
10. Cooperating/ coordinating with the Audit Committee and the Internal Audit Unit (IAU) and other relevant parties in order to smooth the tasks/activities of the Risk Monitoring Committee.

Work Mechanism of the Risk Monitoring Committee

The work mechanism is guided by the Risk Monitoring Committee's Annual Work Plan which has been approved by the Chair of the Risk Monitoring Committee and the Board of Commissioners, including:

1. Monitoring/controlling the implementation/ improvement of Enterprise Risk Management (ERM) and IAU inspection (LHP).
2. Evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Section.
3. The Risk Monitoring Committee is required to make a report to the Board of Commissioners, in the form of:
 - Periodic Report containing the main results of the work of the Risk Monitoring Committee at least 3 (three) months.
 - Annual Report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Risk Monitoring Committee activities.

Risk Monitoring Committee's Meeting

Meetings have been held every month in fiscal year 2023 and attended fully by the Chairperson and Members of the Risk Monitoring Committee. Each meeting result is outlined in the Minutes of the Risk Monitoring Committee Meeting as well as the attendance list.

Mechanisms and Criteria for Performance Assessment of the Risk Monitoring Committee

The assessment mechanism and criteria are based on the implementation and achievement of:

1. The proper functioning of the Risk Monitoring Committee.
2. Implementation of all Annual Risk Monitoring Committee Work Programs well.
3. Conducting Risk Monitoring Committee Meetings at least once a month. Delivery of Quarterly Reports and Annual Reports to the Board of Commissioners according to the specified schedule.



Komite Kebijakan Tata Kelola

Komite Kebijakan Tata Kelola adalah Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan memantau penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara menyeluruh serta menilai konsistensi penerapannya.

Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola terdiri dari:

- 1 (satu) orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris;
- 1 (satu) orang anggota dari Komisaris Independen atau Pihak Independen yang memiliki pengetahuan dan/atau pengalaman di bidang tata kelola perusahaan dan/atau hukum;
- 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif Perusahaan yang membawahkan bidang kepatuhan, tata kelola Perusahaan, dan/atau hukum

Susunan Komite Kebijakan Tata Kelola

Perusahaan memiliki Komite Kebijakan Tata Kelola yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor 008/SK/DK/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024 dengan susunan sebagai berikut:

1. Endang Hidayatullah (Ketua Komite Kebijakan Tata Kelola)
2. Bambang Siswanto (Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola)
3. Tri Wahono (Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola)
4. James M.P. Naibaho (Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Kebijakan Tata Kelola

Tugas dan tanggung jawab Komite Kebijakan Tata Kelola adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Mengkaji kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang disusun oleh Direksi;
2. Menilai konsistensi penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial Perusahaan (*corporate social responsibility*);
3. Mengevaluasi piagam Komite Kebijakan Tata Kelola Perusahaan secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang undangan.

Mekanisme Kerja Komite Kebijakan Tata Kelola

Mekanisme kerja berpedoman kepada Pedoman Kerja Komite Kebijakan Tata Kelola/Piagam Komite Kebijakan Tata Kelola yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Governance Policy Committee

The Governance Policy Committee is a Committee established and responsible to the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in reviewing and monitoring the overall implementation of Good Corporate Governance and assessing the consistency of its implementation.

Governance Policy Committee members consist of:

- 1 (one) chairperson who also serves as a member of the Board of Commissioners;
- 1 (one) member of the Independent Commissioner or Independent Party who has knowledge and/or experience in corporate governance and/or law;
- 1 (one) Company Executive Officer in charge of compliance, corporate governance, and/or law.

Composition of the Governance Policy Committee

The Company has a Governance Policy Committee which has been established based on the Decree of the Board of Commissioners Number 008/SK/DK/VIII/2024 dated August 8, 2024 with the following composition:

1. Endang Hidayatullah (Chair of the Governance Policy Committee)
2. Bambang Siswanto (Member of the Governance Policy Committee)
3. Tri Wahono (Member of the Governance Policy Committee)
4. James M.P. Naibaho (Governance Policy Committee Member)

Duties and Responsibilities of the Governance Policy Committee

The duties and responsibilities of the Governance Policy Committee are to assist the Board of Commissioners in ensuring, among other things, the following:

1. Review the Good Corporate Governance policies prepared by the Board of Directors;
2. Assess the consistency of the implementation of Good Corporate Governance, including those related to business ethics and corporate social responsibility;
3. Evaluate the charter of the Corporate Governance Policy Committee periodically in accordance with developments in statutory provisions.

Working Mechanism of Governance Policy Committee

The working mechanism is guided by the Governance Policy Committee Work Guidelines/ Governance Policy Committee Charter stipulated by the Board of Commissioners.



Rapat Komite Kebijakan Tata Kelola

Rapat Komite Kebijakan Tata Kelola dilakukan setiap triwulan selama tahun 2024 dan dihadiri lengkap oleh Ketua dan seluruh Anggota Komite Kebijakan Tata Kelola. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Kebijakan Tata Kelola sekaligus daftar hadirnya.

Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Kebijakan Tata Kelola

Mekanisme dan kriteria penilaian didasarkan kepada terlaksananya dan tercapainya:

1. Pelaksanaan Fungsi Komite Kebijakan Tata Kelola Secara Baik.
2. Pelaksanaan Rapat Komite Kebijakan Tata Kelola minimal satu kali pada setiap tiga bulan. Pelaksanaan Penyampaian Laporan Komite Kebijakan Tata Kelola Kepada Dewan Komisaris sesuai jadwal yang ditentukan.

Komite Pemantau Investasi

Komite Pemantau Investasi adalah Komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait pengawasan investasi.

Susunan Komite Pemantau Investasi

Perusahaan memiliki Komite Pemantau Investasi yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 009/SK/DK/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024 dengan susunan sebagai berikut:

1. Tri Wahono (Ketua Komite Pemantau Investasi)
2. Endang Hidayatullah (Anggota Komite Pemantau Investasi)
3. Bambang Siswanto (Anggota Komite Pemantau Investasi)
4. James M.P. Naibaho (Anggota Komite Pemantau Investasi)

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Investasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.
2. Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko.

Governance Policy Committee Meeting

Governance Policy Committee meetings are held quarterly throughout 2024 and are fully attended by the Chair and all Members of the Governance Policy Committee. The results of each meeting are recorded in the Minutes of the Governance Policy Committee meeting as well as the list of attendees.

Governance Policy Committee Performance Assessment Mechanism and Criteria

Mechanisms and assessment criteria are based on the implementation and achievement of:

1. Implementation of Good Governance Policy Committee Functions.
2. Implementation of the Governance Policy Committee meeting at least once every three months. Implementation of Submission of the Governance Policy Committee Report to the Board of Commissioners according to the specified schedule.

Investment Monitoring Committee

The Investment Monitoring Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to assist the supervisory function of the Board of Commissioners in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners related to investment supervision.

Investment Monitoring Committee Composition

The Company has an Investment Monitoring Committee which has been established through Decree of the Board of Commissioners Number 009/SK/DK/VIII/2024 dated August 8, 2024 with the following composition:

1. Tri Wahono (Chair of the Investment Monitoring Committee)
2. Endang Hidayatullah (Member of the Investment Monitoring Committee)
3. Bambang Siswanto (Member of the Investment Monitoring Committee)
4. James M.P. Naibaho (Member of the Investment Monitoring Committee)

Duties and Responsibilities of the Investment Monitoring Committee

The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are to assist the Board of Commissioners to ensure among others the following:

1. Assess the effectiveness of risk management including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.
2. Periodically evaluate the implementation of risk management.



3. Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Pemantau Risiko memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
5. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Pemantau Risiko.
6. Menelaah tingkat kepatuhan perusahaan terhadap pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan aspek keterbukaan.
7. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
8. Memonitor dan mengevaluasi secara periodik atas penerapan manajemen risiko di unit-unit termasuk memberikan saran dan rekomendasi untuk perbaikan.
9. Melakukan *monitoring* terhadap tindak lanjut keputusan Radisi dan hasil temuan SAI terkait dengan manajemen risiko (bila ada).
10. Memonitor terhadap pengendalian risiko portofolio investasi, portofolio *underwriting*, portofolio reasuransi dan pengendalian *Assets & Liabilities* Perusahaan.
11. Membuat laporan khusus jika ada temuan risiko yang berpotensi merugikan perusahaan.
12. Melakukan simulasi *stress test* terkait risiko pemenuhan risiko pemenuhan ratio tingkat solvabilitas (RBC) perusahaan.
13. Memberikan masukan/kajian risiko setiap produk baru yang akan dipasarkan.
14. Memonitor terhadap pengendalian risiko setiap produk baru yang berasal dari potensi kegagalan sistem Teknologi Informasi dan business process lainnya.

3. Evaluate the Risk Monitoring Committee charter periodically in accordance with developments in statutory provisions.
4. Identify other matters which according to the Risk Monitoring Committee require the attention of the Board of Commissioners.
5. Carry out other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignment has been stipulated in the Risk Monitoring Committee charter.
6. Review the level of company compliance with the applicable laws and regulations and aspects of transparency.
7. Maintain the confidentiality of company documents, data and information, both from internal and external parties and only used for the purpose of carrying out their duties.
8. Monitor and evaluate periodically the implementation of risk management in units including providing suggestions and recommendations for improvement.
9. Monitor the follow-up of Radisi decisions and IAU findings related to risk management (if any).
10. Monitor the risk control of the investment portfolio, underwriting portfolio, reinsurance portfolio and control of the company's *Assets & Liabilities*.
11. Make a special report if there are findings of risks that have the potential to harm the company.
12. Conduct stress test simulations related to the risk of compliance with the company's solvency ratio (RBC) compliance risk.
13. Provide input/risk assessment of each new product to be marketed.
14. Monitor the risk control of each new product originating from a potential failure of the Information Technology system and other business processes.

Mekanisme Kerja Komite Pemantau Investasi

Mekanisme kerja berpedoman kepada Pedoman Kerja Komite Pemantau Investasi/Piagam Komite Pemantau Investasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Pemantau Investasi

Rapat Komite Pemantau Investasi dilakukan setiap triwulan selama tahun 2024 dan dihadiri lengkap oleh Ketua dan seluruh Anggota Komite Pemantau Investasi. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Pemantau Investasi sekaligus daftar hadirnya.

Working Mechanism of the Investment Monitoring Committee

The working mechanism is guided by the Investment Monitoring Committee Work Guidelines/Investment Monitoring Committee Charter stipulated by the Board of Commissioners.

Investment Monitoring Committee Meeting

Investment Monitoring Committee meetings are held quarterly during 2024 and are fully attended by the Chairman and all Members of the Investment Monitoring Committee. The results of each meeting are recorded in the Minutes of Meeting of the Investment Monitoring Committee as well as the attendance list.



Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Pemantau Investasi

Mekanisme dan kriteria penilaian didasarkan kepada terlaksananya dan tercapainya:

1. Pelaksanaan Fungsi Komite Pemantau Investasi Secara Baik.
2. Pelaksanaan Rapat Komite Pemantau Investasi minimal satu kali pada setiap tiga bulan. Pelaksanaan Penyampaian Laporan Komite Pemantau Investasi Kepada Dewan Komisaris sesuai jadwal yang ditentukan.

Komite Remunerasi & Nominasi

Komite Remunerasi & Nominasi adalah Komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait remunerasi dan nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Anggota Komite Remunerasi & Nominasi terdiri dari:

1. 1 (satu) orang ketua yang merangkap sebagai anggota yang merupakan anggota Dewan Komisaris;
2. 1 (satu) orang anggota dari Komisaris Independen atau Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang sumber daya manusia;
3. 1 (satu) orang anggota dari Pejabat Eksekutif Perusahaan yang membawahkan bidang sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

Susunan Komite Remunerasi & Nominasi

Perusahaan memiliki Komite Remunerasi yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010/SK/DK/VIII/2024 tanggal 8 Agustus 2024 dengan susunan sebagai berikut:

1. Tri Wahono (Ketua Komite Remunerasi & Nominasi)
2. Endang Hidayatullah (Anggota Komite Remunerasi & Nominasi)
3. Bambang Siswanto (Anggota Komite Remunerasi & Nominasi)
4. Dewi Oktoviani (Anggota Komite Remunerasi & Nominasi)
5. Yerni Yanuarti (Anggota Komite Remunerasi & Nominasi)
6. James M.P. Naibaho (Anggota Komite Remunerasi & Nominasi)

Mechanism and Criteria for Performance Evaluation of the Investment Monitoring Committee

Mechanisms and assessment criteria are based on the implementation and achievement of:

1. Implementation of Investment Monitoring Committee Functions.
2. Implementation of the Investment Monitoring Committee meeting at least once every three months. Implementation of Investment Monitoring Committee Report Submission to the Board of Commissioners according to the determined schedule.

Remuneration & Nomination Committee

The Remuneration & Nomination Committee is a Committee formed and responsible to the Board of Commissioners in assisting in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding remuneration and nomination of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Members of the Remuneration & Nomination Committee consist of:

1. 1 (one) chairman who is also a member of the Board of Commissioners;
2. 1 (one) member of the Independent Commissioner or Independent Party who has expertise in the field of human resources;
3. 1 (one) member of the Company's Executive Officers who is in charge of human resources or 1 (one) employee representative

Remuneration & Nomination Committee Composition

The Company has a Remuneration Committee which has been established through Decree of the Board of Commissioners Number 010/SK/DK/VIII/2024 dated August 8, 2024 with the following composition:

1. Tri Wahono (Chair of the Remuneration & Nomination Committee)
2. Endang Hidayatullah (Member of the Remuneration & Nomination Committee)
3. Bambang Siswanto (Member of the Remuneration & Nomination Committee)
4. Dewi Oktoviani (Member of the Remuneration & Nomination Committee)
5. Yerni Yanuarti (Member of the Remuneration & Nomination Committee)
6. James M.P. Naibohu (Member of the Remuneration & Nomination Committee)



Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi & Nominasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi adalah membantu Dewan Komisaris untuk memastikan antara lain hal-hal sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian remunerasi, baik remunerasi yang bersifat tetap maupun bersifat variabel;
2. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran, sasaran, dan strategi jangka panjang Perusahaan, pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan potensi pendapatan Perusahaan di masa yang akan datang;
3. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi;
4. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur dan besaran remunerasi;
 - b. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
 - c. Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
5. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
6. Mengevaluasi piagam Komite secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.
7. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur penilaian, pemilihan, dan/atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif Perusahaan kepada Dewan Komisaris;
8. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
9. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris;
10. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
11. Mengevaluasi piagam Komite secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Duties and Responsibilities of the Remuneration & Nomination Committee

The duties and responsibilities of the Remuneration Committee are to assist the Board of Commissioners to ensure among others the following:

1. Ensure that the Company has a transparent remuneration system and applies the precautionary principle in giving remuneration, both fixed and variable remuneration;
2. Evaluate the remuneration policy based on the Company's performance, risk, fairness, goals and long-term strategy, fulfilment of reserves as stipulated in the provisions of laws and regulations and potential future income of the Company;
3. Periodically evaluate the implementation of the remuneration policy;
4. Deliver evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Structure and amount of remuneration;
 - b. Remuneration policy for the Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
 - c. Remuneration policy for employees as a whole to be submitted to the Board of Directors.
5. Ensure that the remuneration policy is in accordance with the provisions of laws and regulations;
6. Evaluate the Committee's charter periodically in accordance with developments in statutory provisions;
7. Prepare and provide recommendations regarding systems and procedures for evaluating, selecting and/or replacing members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Company Executive Officers to the Board of Commissioners;
8. Provide recommendations regarding prospective members of the Board of Directors and/or prospective members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;
9. Provide recommendations regarding Independent Parties who will become members of the Audit Committee and members of the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners;
10. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
11. Evaluate the Committee's charter periodically in accordance with developments in statutory provisions.



Mekanisme Kerja Komite Remunerasi & Nominasi

Mekanisme kerja berpedoman pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan dan Masa Kerja Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Rapat Komite Remunerasi & Nominasi

Rapat Komite Remunerasi dilakukan setiap semester selama tahun 2024 dan dihadiri oleh Ketua dan seluruh Anggota Komite Remunerasi. Setiap hasil rapat dituangkan dalam Risalah Rapat Komite Remunerasi sekaligus daftar hadirnya.

Mekanisme dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite Remunerasi

Mekanisme dan kriteria penilaian didasarkan kepada terlaksananya dan tercapainya:

1. Pelaksanaan fungsi Komite Remunerasi secara baik.
2. Pelaksanaan Rapat Komite Remunerasi setiap semester. Pelaksanaan penyampaian Laporan Komite Remunerasi kepada Dewan Komisaris sesuai jadwal yang ditentukan.

Remuneration & Nomination Committee Working Mechanism

The working mechanism is guided by the Financial Services Authority Circular Letter Number 14/SEOJK.05/2019 concerning the Establishment, Membership Structure and Term of Office of Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies.

Remuneration & Nomination Committee Meeting

Remuneration Committee meetings are held every semester during 2024 and are attended by the Chair and all Remuneration Committee Members. The results of each meeting are recorded in the Minutes of Meeting of the Remuneration Committee as well as the list of attendees.

Remuneration Committee Performance Assessment Mechanism and Criteria

Mechanisms and assessment criteria are based on the implementation and achievement of:

1. Implementation of the Remuneration Committee functions properly.
2. Implementation of Remuneration Committee meetings every semester. Implementation of submission of the Remuneration Committee Report to the Board of Commissioners according to the specified schedule.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang bertanggung jawab terhadap memimpin dan mengelola perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, Direksi bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan pengelolannya kepada pemegang saham melalui RUPS. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Direksi tidak diperkenankan untuk menduduki jabatan lain di luar perusahaan serta tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

The Board of Directors is a corporate organ that is responsible for leading and managing the company in accordance with the interests and objectives of the company. In carrying out its duties and obligations, the Board of Directors is responsible for submitting its management report to shareholders through the GMS. In accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors are not allowed to occupy other positions outside the company and do not have a conflict of interest with the Company.



Tugas dan tanggung jawab Direksi, sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar TRIPA adalah:

1. Pengelolaan dan pengembangan kualitas pelaksanaan aktivitas perencanaan strategis manajemen dan pengelolaan operasional bisnis perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pencapaian misi, visi dan sasaran-sasaran Perusahaan yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan atau RUPS.
2. Penyusunan dan penetapan kebijakan dasar, rencana kerja dan anggaran perusahaan, baik yang bersifat lima tahunan (*corporate plan*) maupun yang bersifat tahunan (*business plan*) sebagai dasar operasional pengelolaan dan pengendalian kelangsungan hidup perusahaan (*survival of life*) dan memenuhi kepuasan seluruh pihak yang berkepentingan (*maximize stakeholder values*).
3. Menegakkan serta melaksanakan kode etik profesionalisme budaya kerja (*corporate culture*) dan peraturan/ketentuan perusahaan yang berlaku. Pengelolaan fungsi penyeliaan, pembinaan dan koordinasi seluruh aktivitas operasional dan non operasional diseluruh unit serta fungsi pengawasan termasuk menerapkan prinsip-prinsip GCG.
4. Menindaklanjuti temuan internal dan eksternal audit dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya.
5. Pengelolaan fungsi penyeliaan, pembinaan, dan koordinasi seluruh aktivitas operasional dan non operasional, baik Divisi Teknik, Divisi Keuangan, Divisi Operasional, serta fungsi Pengawasan.

Rapat Direksi

Untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program kerja Direksi melaksanakan Rapat Direksi secara periodik, melakukan Kaji Ulang dengan Cabang dan Unit-Unit terkait serta membahas setiap issue strategi di perusahaan, Direksi rutin mengadakan Rapat Direksi bersama seluruh Divisi dan Bagian, dan setiap hasil rapat akan dituangkan ke dalam Risalah Rapat.

Mekanisme Kerja Direksi

Direksi bekerja sesuai dengan Kontrak Manajemen dengan Pemegang Saham. Penilaian kinerja Direksi didasarkan pada beberapa Indikator Kinerja yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Berdasarkan *Corporate Plan* lima tahunan yang telah disetujui Dewan Komisaris, maka rencana kerja jangka pendek tahunan dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sebagai dasar operasional tahunan.

The duties and responsibilities of the Board of Directors as stipulated in the TRIPA Articles of Association are:

1. Management and development of the quality of the implementation of strategic management planning activities and the overall management of the Company's business operations in the context of achieving the Company's mission, vision and goals that have been determined and approved by the Board of Commissioners and/or GMS.
2. Preparation and determination of basic policies, work plans and the Company's budgets, both those that are five years (*corporate plan*) and those that are annual (*business plan*) as the basis for operational management and control of the Company's survival (*survival of life*) and meet the satisfaction of all parties who are interested (*maximise stakeholder's values*).
3. Upholding and implementing a code of professionalism in corporate culture and applicable company rules/regulations. Managing the supervisory, guiding and coordinating functions of all operational and non operational activities in all units as well as the supervisory function including applying GCG principles.
4. Following up on internal and external audit findings and/or the results of oversight by other authorities.
5. Management of the supervisory, fostering and coordinating functions of all operational and non operational activities, both the Engineering Division, Finance Division, Operations Division, and the Supervision function.

TRIPA's Board of Directors

To ensure the smooth implementation of the work program, the Board of Directors holds periodic Board of Directors meetings, conducts reviews with related branches and units and discusses every strategic issue in the company, the Board of Directors routinely holds Board of Directors meetings with all Divisions and Sections, and the results of each meeting will be recorded in the Minutes Meeting.

The Work Mechanism of the Board of Directors

The Board of Directors works according to the Management Contract with the Shareholders. The Board of Directors' performance assessment is based on several Performance Indicators contained in the Management Contract. Based on the five-year Corporate Plan that has been approved by the Board of Commissioners, the annual short-term work plan is set forth in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as the basis for annual operations.



Komite-Komite Penunjang Direksi

Supporting Committees of the Board of Directors

Komite Investasi

Komite Investasi dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) Perasuransian Indonesia serta pemenuhan ketentuan Pasal 49 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 73/POJK.05/2016 tentang kewajiban pembentukan Komite Investasi. Tujuan dibentuknya Komite Investasi adalah untuk membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Pasal 49 POJK Nomor 73/POJK.05.2016 susunan Komite Investasi pada Perusahaan Asuransi Umum dan Perusahaan Asuransi Umum Syariah terdiri antara lain:

- Anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengelolaan investasi;
- Aktuaris Perusahaan atau tenaga ahli Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Tri Pakarta Nomor DIR/060/SK/2020 tanggal 14 Juli 2020 tentang Komite Investasi PT Asuransi Tri Pakarta, susunan Komite Investasi terdiri dari:

Direktur Utama President Director	Ketua Chairman
Direktur Keuangan & Teknologi Informasi Director of Finance & Information Technology	Anggota Member
Kepala Divisi Pengendalian Keuangan Head of Financial Control Division	Anggota Member
Kepala Bagian Underwriting Reasuransi Fire & Engineering Head of Fire & Engineering Reinsurance Underwriting Section	Anggota Member
Senior Investment Officer	Anggota Member

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Komite Investasi bertugas membantu Direksi dalam memantau pelaksanaan pengelolaan Investasi Perusahaan meliputi:

- Merumuskan dan menetapkan kebijakan dan strategi investasi Perusahaan
- Mengawasi pelaksanaan kebijakan dan strategi investasi yang telah ditetapkan

Komite Investasi

The Investment Committee was formed in order to fulfil the provisions in the Indonesian Insurance Good Corporate Governance (GCG) Guidelines as well as fulfil the provisions of Article 49 of the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 73/POJK.05/2016 concerning the obligation to form an Investment Committee. The purpose of establishing the Investment Committee is to assist the Board of Directors in formulating investment policies and supervising the implementation of established investment policies.

Based on Article 49 POJK Number 73/POJK.05.2016, the composition of the Investment Committee in General Insurance Companies and Sharia General Insurance Companies consists of, among others:

- Member of the Board of Directors who oversees the investment management function;
- Company Actuary or Company expert.

Based on the Decree of the Directors of PT Asuransi Tri Pakarta Number DIR/060/SK/2020 dated July 14, 2020 concerning the Investment Committee of PT Asuransi Tri Pakarta, the composition of the Investment Committee consists of:

Authorities and Responsibilities of the Investment Committee

The Investment Committee is tasked with assisting the Board of Directors in monitoring the implementation of Company Investment management including:

- Formulate and establish Company investment policies and strategies
- Supervise the implementation of established investment policies and strategies



- c. Menyusun rencana pengelolaan investasi tahunan Perusahaan
- d. Mengawasi kesesuaian pengelolaan investasi Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
- e. Memonitor secara aktif pelaksanaan pengelolaan investasi Perusahaan
- f. Melakukan pengendalian atas pengelolaan risiko pelaksanaan investasi
- g. Menetapkan batasan wewenang transaksi investasi untuk setiap level manajemen dan pertanggungjawabannya
- h. Menetapkan *counterparty* (Pihak Ketiga) yang bekerjasama dengan Perusahaan dalam pengelolaan investasi, sesuai kriteria yang telah ditentukan
- i. Melakukan koordinasi dengan Pihak *counterparty*, seperti Lembaga Keuangan serta pihak-pihak yang independen yang mengelola investasi Perusahaan

- c. Prepare the Company's annual investment management plan
- d. Supervise the conformity of the Company's investment management with applicable laws and regulations
- e. Actively monitor the implementation of the Company's investment management
- f. Carry out control over the risk management of investment implementation
- g. Determine the limits of investment transaction authority for each level of management and their responsibilities
- h. Determine the counterparty (Third Party) who collaborates with the Company in managing investments, according to predetermined criteria
- i. Coordinate with counterparties, such as financial institutions and independent parties who manage the Company's investments

Rapat Komite Investasi

- a. Komite Investasi melaksanakan rapat rutin minimal setiap 3 (tiga) bulan, untuk melakukan evaluasi atas kegiatan pengelolaan investasi Perusahaan, atau bila terdapat kondisi yang memerlukan keputusan yang lebih cepat
- b. Penyelenggaraan rapat dapat dilaksanakan secara langsung dan secara sirkular
- c. Penyelenggaraan rapat dilaksanakan secara langsung atau melalui teknologi telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya
- d. Rapat Komite Investasi dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari separuh jumlah anggota
- e. Setiap rapat Komite Investasi dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh pemimpin rapat dan seluruh anggota Komite Investasi yang hadir
- f. Keputusan rapat Komite Investasi terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1(satu) orang 1(satu) suara
- g. Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam keputusan rapat Komite Investasi, dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat Komite Investasi disertai alasan perbedaan pendapat tersebut
- h. Anggota Komite Investasi yang hadir maupun yang tidak hadir dalam rapat Komite Investasi berhak menerima salinan atas risalah rapat Komite Investasi paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah penyelenggaraan rapat

Meeting of Investment Committee

- a. The Investment Committee holds regular meetings at least every 3 (three) months, to evaluate the Company's investment management activities, or if there are conditions that require quicker decisions.
- b. Meetings can be held directly and circularly
- c. Meetings are held in person or via teleconference technology, video conference or other electronic media facilities
- d. Investment Committee meetings can be held if attended by more than half of the members
- e. Each Investment Committee meeting is outlined in the minutes of the meeting which are signed by the meeting leader and all Investment Committee members present
- f. Decisions at the Investment Committee meeting is first made based on deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach consensus does not occur, decisions are made based on the majority vote with the principle of 1(one) person 1(one) vote
- g. Differences of opinion (*dissenting opinions*) that occur in the decisions of the Investment Committee meeting are stated clearly in the minutes of the Investment Committee meeting along with the reasons for the difference of opinion.
- h. Investment Committee members who are present or not present at the Investment Committee meeting have the right to receive a copy of the minutes of the Investment Committee meeting no later than 7(seven) working days after the meeting is held.



- i. Rapat Komite Investasi dapat diselenggarakan melalui keputusan sirkuler (circular resolution) yang mengikat di luar rapat Komite Investasi dengan syarat semua anggota Komite Investasi menyetujui secara tertulis

- i. Investment Committee meetings can be held through a binding circular resolution outside of the Investment Committee meeting provided that all members of the Investment Committee agree in writing

Pelaporan Komite Investasi

- Komite Investasi menyampaikan laporan kepada Direksi atas setiap pelaksanaan tugas, disertai dengan rekomendasi jika diperlukan
- Setiap anggota Komite Investasi bertanggungjawab atas substansi yang terdapat dalam laporan Komite Investasi
- Direksi dapat melakukan evaluasi kinerja Komite Investasi atas laporan yang disampaikan Komite Investasi berdasarkan waktu dan metode yang ditetapkan oleh Direksi

Report of Investment Committee

- The Investment Committee submits reports to the Board of Directors on each implementation of its duties, accompanied by recommendations if necessary
- Each member of the Investment Committee is responsible for the substance contained in the Investment Committee report
- The Board of Directors can evaluate the performance of the Investment Committee based on reports submitted by the Investment Committee based on the time and method determined by the Board of Directors

Komite Manajemen Risiko

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Tri Pakarta Nomor DIR/160/SK/2024 tanggal 24 Juli 2024 tentang Pembaharuan Komite Manajemen Risiko serta Penetapan Pedoman Kerja Komite Manajemen Risiko PT Asuransi Tri Pakarta, susunan Komite Manajemen Risiko terdiri dari :

Risk Management Committee

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Tri Pakarta Number DIR/160/SK/2024 dated July 24, 2024, regarding the Renewal of the Risk Management Committee and the Establishment of the Working Guidelines of the Risk Management Committee of PT Asuransi Tri Pakarta, the composition of the Risk Management Committee is as follows:

Jabatan/ Jabatan	Jabatan/ Jabatan
Direktur Utama/ President Director	Ketua/ Chairman
Kepala Bagian Manajemen Risiko Perusahaan/ Head of Company Risk Management	Anggota merangkap Sekretaris/ Concurrent as Secretary of the Committee
Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	Anggota/ Member
Direktur Teknik/ Director of Technical	Anggota/ Member
Direktur Keuangan & Teknologi Informasi/ Director of Finance & Information Technology	Anggota/ Member
Kepala Divisi Perencanaan Strategis/ Head of Strategic Planning Division	Anggota/ Member
Kepala Divisi Human Capital/ Head of Human Capital Division	Anggota/ Member
Kepala Divisi Pengendalian Keuangan/ Head of Financial Control Division	Anggota/ Member
Kepala Divisi Teknologi & Informasi/ Head of Technology and Information Division	Anggota/ Member
Kepala Divisi Marketing Korporasi/ Head of Corporate Marketing Division	Anggota/ Member
Kepala Divisi Marketing Komersial & Produk/ Head of Commercial and Product Marketing Division	Anggota/ Member
Kepala Divisi Klaim/ Head of Claim Division	Anggota/ Member
Kepala Divisi Underwriting & Reasuransi 1/ Head of Underwriting & Reinsurance 1 Division	Anggota/ Member
Kepala Divisi Underwriting & Reasuransi 2/ Head of Underwriting & Reinsurance 2 Division	Anggota/ Member
Kepala Divisi Corporate Secretary & Legal/ Head of Corporate Secretary & Legal Division	Anggota/ Member
Kepala Bagian Kepatuhan/ Head of Compliance Division	Anggota/ Member



Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko memiliki wewenang dan bertanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun kerangka dan kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, termasuk strategi manajemen risiko, limit risiko (tingkat risiko yang diambil/*risk appetite* dan toleransi risiko/*risk tolerance*) dari setiap bidang risiko yang dipersyaratkan oleh regulasi yang berlaku, serta membuat langkah guna mengantisipasi setiap kondisi yang akan terjadi.
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh perusahaan secara keseluruhan, guna mengevaluasi dan memberikan tanggapan/keputusan/instruksi berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Bagian Manajemen Risiko Perusahaan.
3. Memastikan dan mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko secara berkala, antara lain berupa:
 - Metodologi *risk assessment*,
 - Perkembangan komposit profil risiko,
 - Mengimplementasikan sistem informasi manajemen risiko,
 - Melakukan evaluasi secara periodik guna mengantisipasi apabila terjadi perubahan situasi, kondisi dan perkembangan eksternal dan internal perusahaan.
4. Merekomendasikan metodologi manajemen risiko yang paling sesuai dengan kebutuhan pengelolaan risiko.
5. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal.
6. Melakukan evaluasi terhadap profil risiko dan efektivitas implementasi manajemen risiko.
7. Melakukan review hasil *self assessment* penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahunan yang akan dilaporkan ke OJK.
8. Melakukan review terhadap hasil *Self Assessment* yang dilakukan Bagian Kepatuhan untuk Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) sesuai dengan ketentuan OJK.
9. Mengembangkan dan meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) pada seluruh jenjang organisasi, antara lain meliputi keteladanan dalam penerapan manajemen risiko dan komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang organisasi tentang pentingnya pengendalian internal yang efektif.
10. Mematuhi kode etik antara lain:
 - Memiliki Komitmen yang tinggi terhadap profesinya, setia terhadap Perusahaan dan tidak terlibat dalam kegiatan yang melanggar hukum,
 - Menghindari kegiatan yang bertentangan dengan kepentingan Perusahaan dan/atau dapat mempengaruhi obyektivitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Authorities and Responsibilities of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee has the authority and is responsible for:

1. Developing the risk management framework and policies, as well as their amendments, including the risk management strategy, risk limits (risk appetite and risk tolerance) for each risk area as required by applicable regulations, and formulating measures to anticipate potential future conditions.
2. Being responsible for the implementation of risk management policies and the overall risk exposures undertaken by the Company, in order to evaluate and provide responses/decisions/instructions based on reports submitted by the Company's Risk Management Division.
3. Ensuring and periodically evaluating the effectiveness of risk management implementation, which includes:
 - Risk assessment methodology,
 - Developments in the composite risk profile,
 - Implementing the risk management information system,
 - Conducting periodic evaluations to anticipate changes in the Company's external and internal situations, conditions, and developments.
4. Recommending the most appropriate risk management methodology suited to the Company's risk management needs.
5. Determining matters related to business decisions that deviate from normal procedures.
6. Evaluating the risk profile and the effectiveness of risk management implementation.
7. Reviewing the results of the annual self-assessment of the Company's Financial Soundness Level to be submitted to the OJK.
8. Reviewing the results of the Self-Assessment conducted by the Compliance Division for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with OJK regulations.
9. Developing and enhancing risk awareness across all levels of the organization, including setting an example in risk management implementation and providing adequate communication to all organizational levels on the importance of effective internal controls.
10. Complying with the code of ethics, which includes:
 - Maintaining a high commitment to their profession, loyalty to the Company, and refraining from engaging in activities that violate the law,
 - Avoiding activities that conflict with the interests of the Company and/or may affect objectivity in carrying out duties and responsibilities,



- Menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan dan tidak akan mengungkapkan kecuali dibenarkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberikan pendapat dengan menggunakan bukti yang cukup dan komponen untuk komponen untuk mendukung pendapat tersebut serta tidak menggunakan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan untuk kepentingan pribadi.

- Safeguarding the confidentiality of Company information and not disclosing it unless permitted under applicable laws and regulations,
- Providing opinions based on sufficient and appropriate evidence to support such opinions, and refraining from using Company-related information for personal gain.

Tim Mutasi Jabatan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Tri Pakarta Nomor DIR/135/SK/2003 tanggal 23 Juli 2003 tentang Pembentukan Tim Mutasi Jabatan di PT Asuransi Tri Pakarta, susunan Tim Mutasi Jabatan terdiri dari:

Position Mutation Team

Based on the Decree of the Directors of PT Asuransi Tri Pakarta Number DIR/135/SK/2003 dated July 23, 2003 concerning the Formation of a Position Mutation Team at PT Asuransi Tri Pakarta, the composition of the Position Mutation Team consists of:

Kepala Divisi Non Teknik Head of Non-Technical Division	Ketua/Koordinator Chairman/Coordinator
Kepala Divisi Teknik Head of Technical Division	Anggota Member
Kepala Divisi Operasional Head of Operations Division	Anggota Member
Kepala Bagian SDM Head of HR Department	Sekretaris Secretary

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Tim Mutasi Jabatan pada pokoknya adalah melaksanakan seleksi kandidat/calon yang memenuhi persyaratan. Kemudian mengusulkan nama-nama calon/kandidat tersebut untuk mengisi formasi jabatan Pimpinan yang ada kepada Direksi. Usulan tersebut dapat bersifat mutasi biasa atau promosi.

The duties, authority and responsibility of the Position Transfer Team are primarily to carry out the selection of candidates who meet the requirements. Then propose the names of the candidates/candidates to fill the existing leadership positions to the Board of Directors. The proposal can be in the form of a regular transfer or promotion.

Adapun fungsi Sekretaris adalah menyiapkan data-data kandidat yang memenuhi persyaratan untuk mutasi maupun promosi, mengatur waktu dan tempat pertemuan

The Secretary's function is to prepare candidate data that meets the requirements for transfer or promotion, arranging the time and place of meetings.

Yang dimaksud dengan Pimpinan adalah Kepala Bagian, Wakil Kepala Bagian, Kepala Cabang dan Wakil Kepala Cabang.

What is meant by Leadership are Heads of Divisions, Deputy Heads of Divisions, Heads of Branches and Deputy Heads of Branches

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Bahwa sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor /POJK.05/2021 untuk penerapan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi informasi diperlukan pembentukan Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Information Technology Steering Committee

That in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation Number /POJK.05/2021, for the implementation of risk management in the use of information technology, it is necessary to establish an Information Technology Steering Committee.



Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Tri Pakarta Nomor DIR/059/SK/2021 tanggal 21 Mei 2021 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi PT Asuransi Tri Pakarta, susunan Komite Pengarah Teknologi Informasi terdiri dari:

Based on the Decree of the Directors of PT Asuransi Tri Pakarta Number DIR/059/SK/2021 dated May 21, 2021 concerning the Information Technology Steering Committee of PT Asuransi Tri Pakarta, the composition of the Information Technology Steering Committee consists of:

Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi Director of Finance and Information Technology	Ketua Chairman
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Anggota Member
Divisi Teknologi Informasi Information Technology Division	Anggota Member
Divisi Marketing Korporasi dan Bisnis Captive Corporate Marketing and Captive Business Division	Anggota Member
Divisi Marketing Retail, Marketing Communication dan Produk Retail Marketing, Marketing Communication and Product Division	Anggota Member
Divisi Underwriting Reasuransi Reinsurance Underwriting Division	Anggota Member
Divisi Klaim Claim Division	Anggota Member
Divisi Pengendalian Keuangan Financial Control Division	Anggota Member
Bagian Manajemen Risiko Perusahaan Corporate Risk Management Section	Anggota Member

Tugas & Tanggung Jawab Komite Pengarah Teknologi Informasi

- Rencana pengembangan Teknologi Informasi yang sejalan dengan kegiatan usaha LJKNB;
- Perumusan kebijakan dan prosedur Teknologi Informasi;
- Kesesuaian proyek Teknologi Informasi yang disetujui dengan rencana pengembangan Teknologi Informasi;
- Kesesuaian pelaksanaan proyek Teknologi Informasi dengan proyek Teknologi Informasi yang disetujui;
- Kesesuaian Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen serta kebutuhan kegiatan usaha LJKNB;
- Efektivitas mitigasi risiko atas investasi LJKNB pada sektor Teknologi Informasi agar investasi LJKNB pada sektor Teknologi Informasi memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan bisnis LJKNB;
- Pemantauan atas kinerja Teknologi Informasi dan upaya peningkatan kinerja Teknologi Informasi;
- Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
- Kecukupan dan alokasi sumber daya Teknologi Informasi yang dimiliki LJKNB.

Duties & Responsibilities of the Information Technology Steering Committee

- Information Technology development plans that are in line with LJKNB's business activities;
- Formulation of Information Technology policies and procedures;
- Conformity of the approved Information Technology project with the Information Technology development plan;
- Conformity of the implementation of the Information Technology project with the approved Information Technology project;
- Suitability of Information Technology with the needs of management information systems and the needs of LJKNB business activities;
- Effectiveness of risk mitigation for LJKNB investments in the Information Technology sector so that LJKNB investments in the Information Technology sector contribute to achieving LJKNB business objectives;
- Monitoring Information Technology performance and efforts to improve Information Technology performance;
- Efforts to resolve various problems related to Information Technology that cannot be resolved by the work unit of Information Technology users and providers effectively, efficiently and on time; and
- Adequacy and allocation of Information Technology resources owned by LJKNB.



Komite Pengembangan & Evaluasi Produk Asuransi

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Tri Pakarta Nomor DIR/060/SK/2022 tanggal 25 April 2022 tentang Komite Pengembangan Produk & Evaluasi Produk Asuransi PT Asuransi Tri Pakarta, susunan Komite Pengembangan Produk & Evaluasi Produk Asuransi terdiri dari:

Insurance Product Development & Evaluation Committee

Based on the Decree of the Directors of PT Asuransi Tri Pakarta Number DIR/060/SK/2022 dated April 25, 2022 concerning the PT Asuransi Tri Pakarta Product Development & Evaluation Committee, the composition of the Insurance Product Development & Evaluation Committee consists of:

Formasi Komite Pengembangan & Evaluasi Produk/ Formation of a Product Development & Evaluation Committee	
Penanggung Jawab/ Person in Charge	Direksi/ Board of Directors
Penasihat Komite Advisory Committee	- Kepala Divisi Marketing Korporasi- Kepala Divisi Marketing Komersil & Produk - Kepala Divisi Underwriting & Reasuransi - Kepala Divisi Teknologi Informasi - Kepala Divisi Pengendalian Keuangan - Kepala Divisi Perencanaan Strategis & Human Capital - Head of Commercial & Product Marketing Division - Head of Underwriting and Reinsurance Division - Head of Information Technology Division - Head of Financial Control Division - Head of Strategic Planning & Human Capital Divisio
Ketua Komite/ Committee Chair	AVP Pengembangan Produk & Bisnis Digital/ AVP Product Development & Digital Business
Sekretaris Komite/ Committee Secretary	AVP Bisnis Konsumer, UMKM, Syariah/ AVP Consumer Business, MSME, Sharia
Anggota Member	- AVP Agen, Leasing, Individu - AVP Broker & Institusi - AVP Corporate Banking - Kepala Bagian Underwriting Fire & Engineering - Kepala Bagian Underwriting Non Fire & Miscellaneous - Kepala Bagian Program & Development - Kepala Bagian Keuangan & Investasi - Kepala Bagian Klaim Fire & Engineering - Kepala Bagian Klaim Aneka & Marine Hull - Kepala Bagian Perencanaan Strategi - Kepala Bagian Kepatuhan - Aktuaris - AVP Agent, Leasing, Individual - AVP Brokers & Institutions - AVP Corporate Banking - Head of Underwriting Fire & Engineering - Head of Non-Fire & Miscellaneous Underwriting Section - Head of Program & Development Department - Head of Finance & Investment Department - Head of Fire & Engineering Claims Section - Head of Aneka & Marine Hull Claims Section - Head of Strategic Planning Section - Head of Compliance - Actuary



Uraian Tugas Komite Pengembangan & Evaluasi Produk Product Development & Evaluation Committee Job Description

Bagian/ Department	Uraian Tugas / Duties Exegesis
Pengembangan Produk Product Development	1. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perusahaan. 2. Bertanggung jawab atas pembuatan produk dari awal sampai dengan akhir. 3. Menyusun bisnis proses baik di Cabang dan Kegiatan Kantor Pusat. 4. Melaksanakan sosialisasi/pelatihan & kegiatan promosi produk. 5. Mempersiapkan desain SPPA, Polis, Brosur dan lain-lain. 6. Perizinan ke OJK. 7. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru maupun yang telah dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi. 8. Evaluasi profitabilitas produk tersebut akan diatur melalui juklak dan juknis tersendiri 1. Develop a strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the strategic plan for the Company's business activities. 2. Responsible for product creation from start to finish. 3. Arrange business processes both in Branches and Head Office Activities. 4. Carry out dissemination/training and product promotion activities. 5. Prepare SPPA designs, policies, brochures and others. 6. Permit to OJK. 7. Evaluate the suitability of new and marketed insurance products with the strategic plan for insurance product development and marketing. 8. Evaluate the profitability of the product
Program Development Development Program	1. Mempersiapkan sistem komputer pendukung produk. 2. Menyusun pedoman manual. 3. Mendukung sistem pembayaran premi. 1. Prepare the product supporting computer system. 2. Prepare manual guidelines. 3. Support premium payment system.
Underwriting & Reasuransi Underwriting & Reinsurance	1. Menyusun T/C dan rate. 2. Mempersiapkan isi polis/wording. 3. Mempersiapkan back up reasuransi. 1. Arrange T/C and rate. 2. Prepare the contents of the policy/wording. 3. Prepare reinsurance back up.
Pengendalian Keuangan Financial Control	Mempersiapkan metode/mekanisme pembayaran premi, melalui: Kartu Kredit, Kartu Debit atau Tunai. Prepare premium payment methods/mechanisms, via: Credit Card, Debit Card or Cash.
General Affairs	Pencetakan brosur, SPPA, Polis dan Kartu Tertanggung. Printing of brochures, SPPA, Insured Policies and Cards.
Klaim Claim	Menyusun prosedur klaim produk yang dikembangkan. Develop developed product claim procedures
Marketing	1. Menyusun target pasar dan saluran distribusi. 2. Menyusun target premi. 3. Menyusun anggaran biaya yang diperlukan. 4. Membuat 'gimmick' marketing untuk mendukung penjualan. 5. Membuat program reward. 1. Develop target markets and distribution channels. 2. Develop premium targets. 3. Prepare a budget for the required costs 4. Create marketing 'gimmicks' to support sales. 5. Create a rewards program.
Perencanaan Strategis Strategic Plans	Menyusun SOP/BPP Produk yang dikembangkan. Prepare SOP/BPP for products being developed.
Aktuaris Actuary	1. Menghitung tarif premi dan profitabilitas atas produk asuransi. 2. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya. 1. Calculate premium rates and profitability for insurance products. 2. Evaluate the performance of insurance products and propose changes or discontinuation of their marketing.



SUSUNAN PENGURUS PERUSAHAAN

Board of Directors and Commissioners

Susunan Dewan Komisaris/ Composition of Board of Commissioners	
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner Concurrently as an Independent Commissioner	Endang Hidayatullah
Komisaris Commissioner	Tri Wahono
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bambang Siswanto
Susunan Direksi/ Composition of Board of Directors	
Direktur Utama President Director	G.C. Koen Yulianto
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Rafael Bao Aman
Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi Director of Finance and IT	Herry Triyatno
Direktur Teknik Technical Director	Teguh Pambudi
Susunan Dewan Pengawas Syariah/ Composition of Sharia Board Supervisory	
Ketua Chairman	Aminuddin Yakub
Anggota Member	Mursyidah Thahir

PELATIHAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Trainings of Board of Commissioners and Board of Directors

No	Materi Pelatihan/ Training Material	Waktu/ Time	Peserta/ Participants
1	Seminar & MAIPARK Award 2023 Manajemen Risiko Bencana: Pelajaran dari Gempa Bumi Chi-Chi di Taiwan Catastrophe Risks Management: Lesson Learned From Chi-Chi Earthquake Taiwan	21-24 Februari 2024 February 21-24, 2024	1
2	Indonesia Professional Insurance Forum 2024 Tantangan dan Meraih Peluang Baru di Industri Asuransi Challenges and Embracing Emerging Opportunities in Insurance	10-12 Juli 2024 July 10-12, 2024	7
3	GRC Summit Masterclass & Seminar Kepemimpinan untuk Dampak Berkelanjutan: GRC, ESG, dan SDG Leadership for Sustainable Impact: GRC, ESG, and SDG	22-23 Agustus 2024 August 22-23, 2024	3
4	Seminar & Graduation of AAMAI 2024 Transformasi Menuju Efisiensi: Strategi dan Implementasi di Industri Perasuransian Transformation Towards Efficiency: Strategy and Implementation in the Insurance Industry	30 September 2024 September 30, 2024	4
5	Singapore International Reinsurance Conference (SIRC) 2024 Revolusi (Re)Asuransi Revolutionize (Re)Insurance	4-7 November 2024 November 4-7, 2024	1



SATUAN AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Satuan Audit Internal atau SAI adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama untuk memastikan adanya pengendalian internal dan memastikan penerapan tata kelola serta kepatuhan pada aturan internal dan eksternal secara baik pada setiap tingkatan manajemen. Secara umum, penerapan fungsi audit internal telah dilakukan secara efektif dan berpedoman kepada Internal Audit Charter yang telah ada.

SAI terpisah dari unit bisnis lainnya dan melaksanakan tugas, tanggung jawab dan fungsi pengawasan secara independen dan objektif dengan cakupan yang memadai dan sesuai dengan rencana audit yang sudah dibuat pada awal tahun yang bersangkutan dan juga menindak lanjuti temuan-temuan audit oleh unit terkait. SAI berkewajiban untuk menyampaikan progress audit serta hasil audit kepada komite audit yang merupakan organ pengawasan dari Dewan Komisaris

Terkait beberapa fungsi yang pelaksanaannya belum sepenuhnya mengacu pada sejumlah POJK, TRIPA telah menerapkannya dengan ketentuan minimal yang masih dapat dipenuhi, antara lain menunjuk audit eksternal, memiliki satuan kerja Kepatuhan yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama, memiliki tim atau satuan kerja pengembangan produk yang bertanggung jawab kepada Divisi Marketing, membentuk komite Investasi yang membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan, mengangkat kepala Satuan Audit Internal (SAI) yang telah melaksanakan uji Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK, dan mempersiapkan satu orang calon tenaga aktuaris yang dipersiapkan untuk mendapatkan sertifikasi FSAI.

Internal Audit Unit or IAU is a corporate organ that is responsible to the President Director to ensure internal control and ensure good governance and internal compliance at all levels of management. In general, the implementation of the internal audit function has been carried through, effectively and guided by the existing Internal Audit Charter.

The IAU is separate from other business units and undertakes its duties, responsibilities, and supervisory functions independently and objectively with adequate coverage and in accordance with the audit plan that was made at the beginning of the year concerned and also follows up on audit findings by related units. The IAU is obliged to submit audit progress and audit results to the audit committee, which is the supervisory organ of the Board of Commissioners.

Related to some functions whose implementation has not yet fully referred to a number of FSA Regulation, TRIPA has implemented them with minimum requirements that can still be met, including appointing an external audit, having a Compliance work unit responsible to the President Director, having a team or product development work unit responsible to the Marketing Division, establishing an investment committee that assists the Board of Directors in formulating investment policies and supervising the implementation of predetermined investment policies, appointing the head of the Internal Audit Unit (IAU) who have undergone Fit and Proper test by OJK, and preparing one prospective actuary who is prepared to obtain FSAI certification.



MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Penilaian tingkat kesehatan perusahaan dilaksanakan cfm. POJK Nomor 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank dan SEOJK Nomor 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah

Penilaian tersebut didasarkan pada 4 (empat) faktor, yaitu:

1. Tata kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan;
2. Profil risiko;
3. Rentabilitas, dan
4. Permodalan.

Dengan hasil penilaian komposit terhadap 4 (empat) penilaian tersebut, maka penilaian tingkat kesehatan perusahaan berada pada Peringkat 1 (satu)

Nilai tersebut mencerminkan kondisi Perusahaan yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan, profil risiko, rentabilitas-, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.

1. Penilaian faktor tata kelola perusahaan Penilaian peringkat faktor tata kelola perusahaan yang baik dilakukan berdasarkan analisis atas:

- Penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan;
- Kecukupan tata kelola atas struktur, proses, dan hasil penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan; dan
- Informasi lain yang terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan yang didasarkan pada data dan informasi yang relevan.

Hasil *self-assessment* faktor tata kelola perusahaan adalah Peringkat 1 (satu).

Mencerminkan Manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam hal terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Manajemen Perusahaan.

Assessment of the health level of insurance companies is in accordance with POJK No. 28/POJK.05/2020 concerning the Assessment of the Health Level of Non-Bank Financial Services Institutions and SEOJK Number 1/SEOJK.05/2021 concerning the Assessment of the Health Level of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies

The following 4 (four) factors are the focus of the assessment:

1. Good corporate governance for the company;
2. Risk profile;
3. Profitability, and
4. Capital

With the results of the composite assessment of the four (4) assessments, the assessment of the company's health level is at Rank 1 (one)

This value reflects the Company's generally very healthy condition so that it is considered very capable of facing significant negative influences from changes in business conditions and other external factors reflected in the rating of assessment factors, including the implementation of good corporate governance for the Company, risk profile, profitability, and capital that are generally very good. In the event that there is a weaknesses, in general the weakness is not significant.

1. Assessment of corporate governance factors

The assessment of the good corporate governance factor rating is based on an analysis of:

- Implementation of good corporate governance principles for the Company;
- The adequacy of governance over the structure, process, and results of the implementation of good corporate governance for the Company; and
- Other information related to good corporate governance for the Company based on relevant data and information.

The result of the self-assessment of the corporate governance factor is Rating 1 (one).

Reflecting that the Company's Management has implemented of good corporate governance in general is very good. This is reflected in the adequate fulfilment of the principles of good corporate governance. In the event that there is a weaknesses in the implementation of good corporate governance principles, then in general these weaknesses is not significant and can be immediately corrected by the Company's Management.



2. Penilaian faktor profil risiko

Penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap:

- Risiko inheren; dan
- Kualitas penerapan manajemen risiko, dalam operasional perusahaan.

Risiko yang dinilai terdiri atas 9 (sembilan) jenis risiko, yaitu:

- Risiko Strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan perusahaan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.
- Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan.
- Risiko Asuransi adalah risiko kegagalan perusahaan. Untuk memenuhi kewajiban kepada pemegang polis, tertanggung dan/atau peserta sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi risiko (*underwriting*), penetapan premi atau kontribusi, penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.
- Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada perusahaan, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur atau investasi, antara lain risiko konsentrasi investasi, *counterparty credit risk* dan *settlement risk*.
- Risiko Pasar adalah risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas-, dan/atau transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, antara lain risiko suku bunga, Risiko nilai tukar dan risiko harga pasar atas aset Perusahaan, termasuk aset yang diperdagangkan, aset yang dimiliki hingga jatuh tempo, serta aset yang tersedia untuk dijual.
- Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan perusahaan.

2. Risk profile factor assessment Assessment of risk profile factors is an assessment of:

- Inherent risk; and
- Quality of risk management implementation, in the company's operations.

The assessed risks consist of 9 (nine) types of risks, namely:

- Strategic Risk is the risk due to inaccuracy company in taking and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.
- Operational Risk is the risk resulting from inadequate and/or malfunctioning internal processes, human error, system failure, and/or external events affecting the operations of the company. external events that affect the operations of the company.
- Insurance Risk is the risk of failure of insurance companies, reinsurance companies, sharia insurance companies, and sharia reinsurance companies to fulfil obligations to policyholders, insureds, or participants as a result of inadequacies in the risk selection process (*underwriting*), determination of premiums or contributions, use of reinsurance, and/ or handling of claims.
- Credit Risk is the risk resulting from the failure of other parties to fulfil their obligations to the company, including credit risk due to the failure of debtors or investment, including investment concentration risk, counterparty credit risk and settlement risk.
- Market Risk is the risk to the position of assets, liabilities, equities and/or derivative transactions due to overall changes in market conditions, including interest rate risk, exchange rate risk and market price risk of the Company's assets, including traded assets, assets held to maturity, and assets available for sale.
- Liquidity Risk is the risk arising from the inability of the company to meet maturing liabilities from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the activities and financial condition of the company.



- Risiko Hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum.
- Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku bagi perusahaan.
- Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap perusahaan.

Terhadap 9 (sembilan) jenis risiko di atas maka untuk penilaian faktor profil risiko konvensional berada pada Peringkat 1(satu) dan untuk penilaian faktor profil risiko unit syariah berada pada Peringkat 1(satu).

Profil risiko Perusahaan yang termasuk dalam peringkat ini pada umumnya memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

- a. dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan, kemungkinan kerugian yang dihadapi perusahaan dari risiko inheren komposit tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang; dan
- b. kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit sangat memadai, dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut dapat diabaikan.

3. Penilaian faktor rentabilitas

Penilaian faktor rentabilitas meliputi:

- Kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba (rentabilitas);
- Sumber-sumber yang mendukung rentabilitas; dan
- Stabilitas komponen yang mendukung rentabilitas.

Hasil *self-assessment* faktor rentabilitas adalah Peringkat 1(satu).

Rentabilitas sangat memadai, laba Perusahaan melebihi target dan, mendukung pertumbuhan permodalan. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip dari karakteristik sebagai berikut:

- Kinerja Perusahaan dalam menghasilkan laba (rentabilitas) sangat memadai;
- Sumber utama rentabilitas berasal dari pendapatan premi/kontribusi sangat dominan;
- Komponen yang mendukung pendapatan premi/kontribusi sangat dominan; dan
- Kemampuan laba perusahaan dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa yang akan datang sangat tinggi.

- Legal Risk is Risk arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects.
- Compliance Risk is the risk resulting from the company not complying with and/or not implementing the laws, regulations and provisions applicable to the company.
- Reputational Risk is the risk resulting from a decrease in the level of trust of stakeholders stemming from negative perceptions of the company.

For the nine(9) types of risk above, the conventional risk profile factor assessment is ranked 1... (one...) and for the assessment of risk profile factors, the sharia unit is at Rank 1(one).

The risk profile of companies included in this rating generally has the following characteristics, including:

- a. taking into account the business activities carried out by the Company, the possibility of the Company's losses from the inherent risks of the composite is classified as very low over a certain period of time in the future; and
- b. the quality of the implementation of risk management in a composite manner is very adequate, in the event that there are minor weaknesses, these weaknesses can be ignored.

3. Assessment of profitability factors

The assessment of the profitability factor includes:

- The Company's performance in generating profit (rentability);
- Sources that support profitability; and
- Stability of components that support profitability.

The result of the self-assessment of the profitability factor is Rank 1(one).

Rentability is adequate, the Company's profit grows and meets the target, sufficient to support the growth of the Company's capital. This is reflected in the adequate fulfilment of the principles of the following characteristics:

- The Company's performance in generating profit or profitability is adequate;
- The main source of profitability comes from premium income/contributions which is quite dominant;
- Components that support premium income/contributions are quite stable; and
- The Company's ability to increase capital and profit prospects in the future is quite good.



4. Penilaian faktor permodalan

Penilaian atas faktor permodalan meliputi:

- Tingkat kecukupan permodalan; dan
- Pengelolaan permodalan.

Hasil *self-assessment* faktor permodalan adalah Peringkat 1(Satu).

Perusahaan memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai relatif terhadap profil risiko, disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Perusahaan.

Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip karakteristik sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki modal sendiri sama dengan atau lebih dari 2,5 kali nilai modal sendiri minimum yang dipersyaratkan;
- Perusahaan memiliki tingkat permodalan yang sangat memadai, sangat mampu mengantisipasi seluruh risiko yang dihadapi, dan mendukung ekspansi usaha perusahaan ke depan;
- Kualitas komponen permodalan pada umumnya sangat baik, permanen, dapat menyerap kerugian;
- Perusahaan telah melakukan *stress test* dengan hasil yang dapat menutup seluruh risiko yang dihadapi dengan sangat memadai;
- Perusahaan memiliki manajemen permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki proses penilaian kecukupan modal yang sangat baik sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis serta kompleksitas usaha dan skala perusahaan;
- Perusahaan memiliki akses sumber permodalan yang sangat baik dan/atau memiliki dukungan permodalan dari kelompok usaha atau perusahaan induk;
- Perusahaan menetapkan target rasio pencapaian solvabilitas yang jauh lebih tinggi daripada rasio tingkat solvabilitas yang ditentukan oleh OJK dan dapat memenuhi target dengan baik;
- Laba Perusahaan selama 3 tahun terakhir naik secara signifikan dan memiliki tren yang meningkat;
- Pengalokasian dan pendistribusian keuntungan Perusahaan telah dilakukan secara layak; dan
- Terdapat surplus *underwriting*.

4. Capital factor assessment

Assessment of capital factors includes:

- The level of capital adequacy; and
- Capital management

The result of the capital factor self-assessment is Rating 1(one).

The Company has adequate capital quality and adequacy relative to the risk profile, accompanied by strong capital management in accordance with the characteristics, business scale, and business complexity of the Company.

This is reflected in the adequate fulfilment of the principles of the following characteristics:

- The Company has equity equal to or more than 2.5 times required equity value;
- The Company has a very adequate level of capital, is very to anticipate all risks faced and support the company's business expansion in the future;
- The quality of the capital components is generally good, permanent, can absorb losses;
- The Company has conducted stress tests with results that can cover all risks faced very adequately;
- The Company has excellent capital management and/or has an excellent capital adequacy assessment process in accordance with business strategies and objectives as well as the complexity of the business and the scale of the company;
- The Company has excellent access to capital sources and/or has capital, support from a business groups or parent companies;
- The Company sets a target for the solvency achievement ratio that is much higher than the solvency ratio determined by the OJK and can meet the target well;
- The Company's profit over the past 3 years has risen significantly and has an increasing trend;
- The allocation and distribution of the Company's profit has been carried out appropriately; and
- There is an underwriting surplus.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

TRIPA terus memperkuat sinergi internal dan eksternal untuk mengembangkan proyek-proyek sosial yang memberi nilai tambah bagi masyarakat, konsumen, dan lingkungan.

TRIPA continues to strengthen both internal and external synergies to develop social projects that provide added value for communities, consumers, and the environment.







Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi integritas, TRIPA berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif dan berkelanjutan melalui berbagai inisiatif sosial yang terintegrasi dengan kegiatan usaha. Oleh karena itu, TRIPA terus memperkuat sinergi internal dan eksternal untuk mengembangkan proyek-proyek sosial yang memberi nilai tambah bagi masyarakat, konsumen, dan lingkungan.

Dalam mencapai pertumbuhan keuangan yang berkelanjutan (*sustainable growth*), Perusahaan menjalankan langkah-langkah strategis yang dilakukan meliputi peningkatan Efisiensi Perusahaan, Penguatan Permodalan, Penerapan Tata Kelola, Penerapan Manajemen Risiko, dan Peningkatan Laba Perusahaan. [A.1]

Tata Kelola Keberlanjutan

TRIPA berkomitmen untuk selalu berkontribusi aktif membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan melalui realisasi tanggung jawab sosial dan lingkungan secara terpadu dalam seluruh kegiatan usaha. Komitmen ini dijalankan berdasarkan prinsip moral dan etika, di mana setiap capaian diupayakan tanpa mengorbankan kepentingan pihak lain.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Dalam pelaksanaannya, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan demi kepentingan TRIPA dan sesuai dengan maksud serta tujuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar. Direktur Utama sekaligus memegang peran sebagai pengambil keputusan tertinggi sekaligus penanggung jawab utama terhadap komitmen keberlanjutan perusahaan.

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan, Direktur Utama dapat mendelegasikan tugas dan kewenangannya kepada Direktur lain, sesuai dengan aspek keberlanjutan yang relevan, baik di bidang ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan [E.2]

Untuk meningkatkan kompetensi di bidang keberlanjutan, Perseroan mengikutsertakan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dilaporkan pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

As a company that upholds integrity, TRIPA is committed to making a positive and sustainable contribution through various social initiatives that are integrated with its business activities. To that end, TRIPA continues to strengthen both internal and external synergies to develop social projects that provide added value for communities, consumers, and the environment.

In pursuing sustainable financial growth, the Company implements a range of strategic initiatives, including improving operational efficiency, strengthening capital structure, applying sound corporate governance, implementing effective risk management, and increasing profitability. [A.1]

Sustainability Governance

TRIPA is committed to actively contributing to the improvement of quality of life in collaboration with its stakeholders through the integrated implementation of social and environmental responsibility across all business activities. This commitment is carried out based on moral and ethical principles, ensuring that every achievement is pursued without compromising the interests of others.

Responsible Party for Sustainable Finance Implementation [E.1]

In its implementation, the Board of Directors holds full responsibility for managing the company in the best interest of TRIPA, and in accordance with the purposes and objectives stated in the Articles of Association.

The President Director serves as the highest decision-maker and is the primary person responsible for the company's sustainability commitments.

To ensure effective execution, the President Director may delegate duties and authority to other Directors, depending on the relevant sustainability aspects—whether economic, social, or environmental.

Competency Development Related to Sustainable Finance [E.2]

To enhance competencies in the area of sustainability, the Company involved the Board of Directors and the Board of Commissioners, as reported in the Corporate Governance chapter.



Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]

Dalam mewujudkan komitmennya terhadap prinsip keuangan berkelanjutan, TRIPA telah menerapkan proses identifikasi, pengukuran, pengawasan, dan pengendalian risiko yang dikaitkan langsung dengan tujuan keberlanjutan perusahaan. Risiko-risiko ini dikelola untuk mendukung pengambilan keputusan yang bijak, menjaga keberlangsungan usaha, serta melindungi reputasi perusahaan dalam jangka panjang.

Sejalan dengan ketentuan dalam POJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, TRIPA menghadapi berbagai risiko inheren dalam operasionalnya, antara lain: risiko strategis, operasional, asuransi, kredit, pasar, likuiditas, hukum, kepatuhan, dan reputasi.

Semua risiko tersebut dipetakan dan ditangani dalam kerangka kerja manajemen risiko yang terintegrasi. Pendekatan TRIPA dalam mengelola risiko didasarkan pada lima pilar utama, yaitu:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Penyusunan kebijakan, prosedur, dan batasan risiko (limit);
3. Proses identifikasi, pengukuran, pengawasan, dan pengendalian risiko yang dilakukan secara sistematis;
4. Pemanfaatan sistem informasi manajemen risiko; dan
5. Penerapan sistem pengendalian internal yang kuat.

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Pemangku kepentingan TRIPA meliputi tertanggung, pemegang saham dan investor, pegawai, pemerintah, mitra kerja, media massa, dan masyarakat. TRIPA secara aktif melibatkan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan strategis, terutama terkait isu-isu keberlanjutan, termasuk dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan ini.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]

In fulfilling its commitment to sustainable finance principles, TRIPA implements a process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks that are directly aligned with the company's sustainability objectives. These risks are managed to support informed decision-making, ensure business continuity, and safeguard the company's long-term reputation.

In accordance with OJK Regulation No. 44/POJK.05/2020 on the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Institutions, TRIPA is exposed to various inherent risks in its operations, including: strategic risk, operational risk, insurance risk, credit risk, market risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, and reputational risk.

All these risks are mapped and addressed within an integrated risk management framework. TRIPA's approach to risk management is based on five key pillars, namely:

1. Active oversight by the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Formulation of risk policies, procedures, and limits;
3. Systematic processes for risk identification, measurement, monitoring, and control;
4. Utilization of risk management information systems; and
5. Implementation of a strong internal control system.

Stakeholder Engagement [E.4]

TRIPA's stakeholders include policyholders, shareholders and investors, employees, government, business partners, the media, and the public. TRIPA actively engages with stakeholders in strategic decision-making processes, particularly on sustainability-related issues, including the preparation of this Sustainability Report.



Pemangku Kepentingan/ Stakeholder	Metode Keterlibatan/ Engagement Method	Frekuensi/ Frequency
Tertanggung Policyholders	Edukasi dan inklusi keuangan Financial education and inclusion	Sewaktu-waktu jika diperlukan Whenever necessary
	Pameran <i>brand</i> dan produk Brand and product exhibitions	
Pemegang Saham Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	Setahun sekali Annually
	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	Sewaktu-waktu jika diperlukan Whenever necessary
Karyawan Employees	Rapat kerja dengan Manajemen Work meetings with management	Setahun sekali Annually
	Perayaan HUT, Event/Kompetisi antar pegawai Company anniversary celebrations, internal events/competitions	
	Halal Bihalal Halal Bihalal gatherings	
Pemerintah Government	Koordinasi dan pelaporan kepatuhan peraturan perundang-undangan Regulatory compliance coordination and reporting	Sewaktu-waktu jika diperlukan Whenever necessary
	Mendukung kegiatan sosial ekonomi pemerintah Support for government socio-economic initiatives	
	Program Corporate Responsibility (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR) programs	
Mitra Kerja Business Partners	Koordinasi operasional Operational coordination	Sewaktu-waktu jika diperlukan Whenever necessary
	Perjanjian kerjasama Partnership agreements	
Masyarakat Community	Literasi Keuangan Financial literacy programs	Sewaktu-waktu jika diperlukan Whenever necessary
	Pelaksanaan Program CSR Implementation of CSR programs	
	Pelayanan Informasi Publik Public information services	

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Sepanjang tahun 2024, TRIPA masih menghadapi sejumlah permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain pemahaman karyawan atas isu-isu keberlanjutan yang masih harus ditingkatkan. Selain itu, TRIPA juga menghadapi masalah hukum sebagaimana disampaikan pada tabel berikut ini.

Issues in the Implementation of Sustainable Finance [E.5]

Throughout 2024, TRIPA continued to face several challenges in implementing sustainable finance, including the need to further enhance employees' understanding of sustainability issues. In addition, TRIPA also encountered legal matters, as presented in the following table.

Uraian/ Description	2022		2023		2024	
	Perdata/ Civil	Pidana/ Criminal	Perdata/ Civil	Pidana/ Criminal	Perdata/ Civil	Pidana/ Criminal
Masalah hukum yang sudah selesai dan memiliki kekuatan hukum tetap Resolved legal matters with permanent legal force	0	0	0	0	0	0
Masalah hukum dalam proses penyelesaian Ongoing legal matters in the process of settlement	2	0	5	0	3	0



Di luar perkara hukum tersebut, Perusahaan tidak memiliki permasalahan penting lainnya, baik dalam bentuk sanksi administrasi yang dikenakan oleh otoritas, maupun perkara penting di luar aspek hukum. Perusahaan juga tidak memiliki permasalahan pada aspek lingkungan.

Apart from the aforementioned legal cases, the Company has no other significant issues, whether in the form of administrative sanctions imposed by the authorities or other material matters outside the legal domain. The Company also has no issues related to environmental aspects.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

TRIPA berkomitmen membangun budaya keberlanjutan di lingkungan internal perusahaan melalui berbagai program pengembangan pegawai.

TRIPA is committed to fostering a culture of sustainability within the company's internal environment through various employee development programs.

Selain pengembangan keterampilan, TRIPA juga menanamkan nilai-nilai integritas, sikap positif, dan spiritualitas melalui kajian keagamaan bulanan yang diinisiasi oleh majelis internal. Seluruh kegiatan ini dirancang untuk mendukung terbentuknya budaya kerja yang berkelanjutan dan selaras dengan nilai-nilai perusahaan. [F.1]

In addition to skills development, TRIPA instills values of integrity, positive attitudes, and spirituality through monthly religious studies initiated by the internal council. All these activities are designed to support the creation of a sustainable work culture aligned with the company's core values. [F.1]

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, TRIPA secara aktif menjalankan berbagai inisiatif untuk menjaga kelestarian lingkungan. Upaya ini mencakup penghijauan area kantor, penghematan penggunaan listrik, air, dan kertas, serta penyediaan tempat sampah terpisah untuk sampah organik dan anorganik guna mendukung pengelolaan limbah yang bertanggung jawab.

As part of its sustainability commitment, TRIPA actively carries out various initiatives to preserve the environment. These efforts include office area greening, conserving electricity, water, and paper usage, as well as providing separate waste bins for organic and inorganic waste to support responsible waste management.

Untuk menekan konsumsi energi, perusahaan menerapkan kebijakan pemadaman listrik pada jam istirahat dan waktu beban puncak (WBP). Langkah ini tidak hanya menghemat biaya operasional, tetapi juga membantu mengurangi emisi karbon dari pembangkit listrik berbahan bakar fosil. [F.7, F.12]

To reduce energy consumption, the Company implements a policy of switching off electricity during lunch breaks and peak load hours (WBP). This measure not only lowers operational costs but also helps reduce carbon emissions from fossil fuel-powered power plants. [F.7, F.12]

Perusahaan juga menerapkan pemakaian kertas bekas untuk mencetak dokumen-dokumen internal perusahaan seperti memorandum, surat edaran internal, nota perjalanan dinas dan lainnya. Perusahaan belum menggunakan material daur ulang dalam operasionalnya. [F.5]

The Company also promotes the reuse of scrap paper for printing internal documents such as memorandums, internal circulars, and business travel notes. The Company has not yet utilized recycled materials in its operations. [F.5]

Selain itu, efisiensi penggunaan air juga menjadi perhatian penting. Air digunakan secara bijak untuk kebutuhan operasional, dan karyawan didorong untuk menjaga kebersihan serta menghindari pemborosan. [F.8]

Water efficiency is another key focus. Water is used prudently for operational needs, and employees are encouraged to maintain cleanliness and avoid waste. [F.8]

Perusahaan juga melakukan Program Penanaman Pohon dan Pemberian Bibit Pohon kepada Kelompok Tani Perkotaan untuk program pelestarian lingkungan dan membantu kelompok Tani Perkotaan Melalui pengelolaan lingkungan yang konsisten, TRIPA berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi ekosistem dan masyarakat sekitar. [F.10]

In addition, the Company carries out a Tree Planting Program and distributes tree seedlings to urban farmer groups, supporting environmental preservation while assisting urban farming communities. Through consistent environmental management, TRIPA strives to create a lasting positive impact on both the ecosystem and surrounding communities. [F.10]



KINERJA ASPEK SOSIAL

Social Aspect Performance

Ketenagakerjaan

Perusahaan menjalankan proses rekrutmen berdasarkan kebutuhan formasi dan analisis beban kerja, baik di kantor pusat maupun cabang, tanpa membedakan jenis kelamin atau wilayah. Untuk pekerjaan non-administratif, Perusahaan juga menggandeng vendor penyedia tenaga alih daya, umumnya lulusan SMA/ sederajat. [F.18]

Setiap pegawai difasilitasi dengan kesejahteraan yang layak, termasuk jaminan kesehatan dan pengupahan sesuai regulasi, mencerminkan komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil, bebas dari kerja paksa dan pekerja anak, serta lingkungan kerja yang aman dan nyaman. [F.19, F.21]

Seluruh karyawan juga telah mendapatkan upah yang sesuai. Perusahaan memberikan upah kerja kepada pegawai tetap di tingkat terendah sesuai upah minimum wilayah DKI Jakarta. Upah tersebut juga berlaku bagi Pegawai tingkat rendah yang berada di seluruh Kantor Cabang di luar wilayah DKI Jakarta. Pada tahun 2024, upah minimum TRIPA sebesar Rp5.693.280, atau 112,35% upah minimum Jakarta. [F.20]

Untuk meningkatkan kompetensi karyawan, Perusahaan telah memfasilitasi pendidikan dan pelatihan, dengan alokasi minimal 5% biaya pegawai. Sepanjang tahun 2024, terdapat 114 kegiatan pelatihan dan pendidikan. [F.22]

Masyarakat

Dalam menjalankan operasionalnya, Perusahaan kerap menjalankan program literasi dan edukasi terkait industri keuangan non-bank, khususnya asuransi umum, di berbagai kampus. Kegiatan ini berdampak positif dengan meningkatnya pemahaman mahasiswa mengenai industri asuransi, serta memunculkan minat berkarir di sektor ini. Hal tersebut terlihat dari adanya karyawan TRIPA yang merupakan lulusan kampus peserta program. [F.23]

Perusahaan telah memiliki mekanisme pengaduan masyarakat untuk mengatasi dampak negatif yang dihasilkan. Selama tahun 2024, Perusahaan menerima dua pengaduan masyarakat yang telah diselesaikan dengan baik. [F.24]

Employment

The Company carries out its recruitment process based on staffing needs and workload analysis, both at the head office and branch offices, without discrimination based on gender or region. For non-administrative work, the Company also partners with vendors that provide outsourced personnel, typically high school graduates or equivalent. [F.18]

All employees are provided with proper welfare benefits, including health insurance and remuneration in accordance with regulations, reflecting the Company's commitment to fair labor practices, free from forced labor and child labor, as well as to maintaining a safe and comfortable work environment. [F.19, F.21]

All employees also receive wages in accordance with applicable standards. The Company provides the lowest-level permanent employees with wages at least equal to the regional minimum wage for DKI Jakarta. This wage standard is also applied to lower-level employees at all branch offices outside the DKI Jakarta area. In 2024, TRIPA's minimum wage was IDR 5,693,280, equivalent to 112.35% of the Jakarta minimum wage. [F.20]

To enhance employee competencies, the Company allocates a minimum of 5% of personnel expenses for education and training. Throughout 2024, a total of 114 training and educational activities were conducted. [F.22]

Community

In carrying out its operations, the Company regularly conducts literacy and educational programs related to the non-bank financial industry, particularly general insurance, at various universities. These activities have had a positive impact by increasing students' understanding of the insurance industry and fostering interest in pursuing careers in the sector. This is reflected in the presence of TRIPA employees who are alumni of participating universities. [F.23]

The Company has also established a public complaint mechanism to address any negative impacts arising from its operations. In 2024, the Company received two public complaints, both of which were resolved satisfactorily. [F.24]





KEGIATAN CSR TAHUN 2024 [F.25]

CSR Activities in 2024 [F.25]

Demi mempertahankan eksistensi sekaligus memperkuat reputasi sebagai perusahaan yang peduli, TRIPA turut berkontribusi kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup ekonomi dan sosial, seperti berikut ini.

To maintain its existence while strengthening its reputation as a socially responsible company, TRIPA contributes to society through various activities aimed at improving economic and social quality of life, as outlined below.



Bibit Pohon
Tree Seedlings



Donor Darah
Blood Donation



Pembangunan Masjid
Mosque Construction



Campaign Ramadhan
Ramadan Campaign



Kegiatan/ Activities	Penerima Manfaat/ Beneficiaries	Biaya/ Cost
Penyaluran dana bantuan pembangunan Masjid Miftahul Huda di Koto Panjang, Padang. Distribution of funds to support the construction of Miftahul Huda Mosque in Koto Panjang, Padang.	Masyarakat muslim sekitar Local moslem community	Rp25.000.000
Kegiatan donor darah dalam rangka HUT TRIPA ke-46 di Kantor Pusat TRIPA bekerja sama dengan PMI Kota Tangerang Selatan, diikuti pegawai di wilayah Jabodetabek, menghasilkan sekitar 150 kantong darah. Blood donation drive commemorating TRIPA's 46th anniversary at TRIPA Head Office, in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) of South Tangerang; participated in by employees across the Greater Jakarta area (Jabodetabek), yielding approximately 150 bags of blood.	Masyarakat Public	
Penyaluran bantuan kepada kelompok tani berupa dana bantuan dan bibit pohon. Distribution of assistance to farmer groups in the form of funding and tree seedlings.	Kelompok Wanita Tani Ibu Kebun Gereja Kim Tae Gon dan Kelompok Tani Taruna Jaya di Jakarta. Women Farmers Group Ibu Kebun of Kim Tae Gon Church and Taruna Jaya Farmers Group in Jakarta	Rp20.000.000
Kegiatan bulan Ramadhan 2024 "TRIPA Berbagi" dan Video Challenges. Ramadan 2024 Activities "TRIPA Berbagi" and Video Challenges	100 orang di sekitar kantor pusat dan kantor cabang serta masyarakat umum 100 people around the head office and branch offices, as well as the general public	Rp66.500.000



Konsumen & Produk

Sebagai bentuk komitmen dalam memberikan layanan yang setara dan mudah diakses, TRIPA menyediakan berbagai kanal digital seperti aplikasi TRIPA SMART, media sosial, situs resmi, dan pesan singkat untuk memudahkan nasabah mengakses polis serta layanan asuransi lainnya secara digital.

Selain kemudahan layanan, TRIPA juga berkomitmen menyelesaikan klaim secara profesional, didukung oleh SDM yang mumpuni, sistem yang terintegrasi, teknologi informasi terkini, dan kemitraan strategis dengan *loss adjuster* serta reasuradur dalam dan luar negeri. [F.17]

Aplikasi TRIPA SMART merupakan wujud komitmen **"Memberikan yang Terbaik"**, berwujud solusi responsif dan terintegrasi yang memudahkan nasabah dan calon nasabah mengakses layanan asuransi.

Aplikasi ini menghadirkan pengalaman berasuransi dalam satu *platform*, mulai dari pengajuan dan perpanjangan polis, pengecekan status polis, pengajuan klaim, hingga simulasi premi. TRIPA SMART juga menyediakan informasi produk, daftar layanan kantor dan bengkel rekanan, serta berita terbaru, memastikan setiap kebutuhan dan permasalahan nasabah ditangani secara cepat dan terintegrasi dengan seluruh sumber daya perusahaan. Sebelum diluncurkan, aplikasi ini telah dipastikan memenuhi standar keamanan. [F.26, F.27]

Meskipun demikian, Perusahaan memahami bahwa transformasi digital selalu berpotensi menimbulkan tantangan seperti risiko keamanan data, ketergantungan pada infrastruktur teknologi, dan kemungkinan berkurangnya interaksi langsung dengan nasabah.

Untuk memitigasi risiko tersebut, perusahaan menerapkan efisiensi operasional, memastikan pembayaran klaim tepat waktu, memperkuat manajemen pemasaran, serta terus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk operasional, *branding*, dan pemasaran. Selama tahun 2024, tidak ada produk perusahaan yang ditarik kembali dari masyarakat setelah diluncurkan atau dipasarkan. [F.28, F.29]

Customers & Products

As part of its commitment to providing equitable and easily accessible services, TRIPA offers various digital channels such as the TRIPA SMART application, social media, the official website, and text messaging, enabling customers to conveniently access their policies and other insurance services digitally.

In addition to service accessibility, TRIPA is committed to processing claims professionally, supported by competent human resources, an integrated system, the latest information technology, and strategic partnerships with both domestic and international loss adjusters and reinsurers. [F.17]

The TRIPA SMART application embodies the Company's commitment to **"Delivering the Best,"** serving as a responsive and integrated solution that enables customers and prospective customers to easily access insurance services.

This application delivers a complete insurance experience within a single platform, covering policy issuance and renewal, policy status checks, claim submissions, and premium simulations. TRIPA SMART also provides product information, a directory of branch offices and partner workshops, and the latest news—ensuring that every customer need and issue is addressed promptly and in an integrated manner with all company resources. Prior to its launch, the application was ensured to meet security standards. [F.26, F.27]

Nevertheless, the Company recognizes that digital transformation inherently carries potential challenges, such as data security risks, reliance on technology infrastructure, and the possible reduction of direct customer interaction.

To mitigate these risks, the Company implements operational efficiency measures, ensures timely claim settlement, strengthens marketing management, and continues to optimize the use of digital technology for operations, branding, and marketing. Throughout 2024, no company products were recalled from the market after launch or distribution. [F.28, F.29]



2024 Annual Report

 **PT Asuransi Tri Pakarta**
Jl. Falatehan I No.17-19, RT. 2/ RW. 1
Melawai, Kec. Kby. Baru, Kota
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12160

 (021) 39502300

 tripakarta@tripakarta.co.id

@tripa_id 
TRIPA Asuransi Umum 
@tripakarta 
@TRIPA_ID 
Asuransi Tripa 